



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TESIS

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE* DALAM PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* DAN MODEL *CASE BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUHAMMAD HAZLIM

NIM. 223110114194

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2026 M./1447 H.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TESIS

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE* DALAM PENERAPAN
MODEL *RECIPROCAL TEACHING* DAN MODEL *CASE BASED
LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SEKOLAH DASAR**



**OLEH:
MUHAMMAD HAZLIM
NIM. 22311011419**

**Tesis Ini Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Magister (M.Pd.)**

**JURUSAN MAGISTER PGMI
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2026 M./1447 H.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE* DALAM PENERAPAN MODEL
RECIPROCAL TEACHING DAN MODEL CASE BASED LEARNING TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Ditulis oleh:

**MUHAMMAD HAZLIM
NIM 223110114194**

Disetujui dan Disahkan dalam Sidang Munaqasyah:

Dr. H. Nursalim, M.Pd.

(Pembimbing I)

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

(Pembimbing II)

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.
NIP 19850513 201101 2 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE* DALAM PENERAPAN MODEL
RECIPROCAL TEACHING DAN MODEL CASE BASED LEARNING TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Ditulis oleh:

MUHAMMAD HAZLIM
NIM 223110114194

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 13 Januari 2026. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

TIM PENGUJI

Dr. H. Nursalim, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

(Penguji II)

Dr. Hj. Rohani, M.Pd.

(Penguji III)

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed.

(Penguji IV)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hazlim

NIM ; 223110114194

Program Studi : Magister PGMI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Hazlim
NIM 223110114194

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini, yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat Islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi kesuksesanku.

Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka. Serta kakak dan adik tercinta yang senantiasa menemaniku hingga saat ini.

Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurga-Nya Allah.

Para guru-guruku yang senantiasa mengajari untuk menjadi lebih baik, terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu.

Untuk sahabat, terima kasih telah menemani hari-hari yang sangat berharga ini.

Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti, *Aamiin*.

Jazakumullah khairan katsiran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Online dalam Penerapan Model *Reciprocal Teaching* dan Model *Case Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (**M.Pd.**) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan hal lainnya dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua yakni: Ayahanda Jon Hendra, Ibunda Helma Wati, kakak ku dan abang ipar, dan adikku tersayang yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga. Segala usaha dan perjuangan yang tak mengenal kata lelah, untuk memberikan pendidikan terbaik untuk buah hatinya. Penulis berdo'a semoga Ayahanda dan Ibunda senantiasa mendapatkan keberkahan dan amal jariyah yang tiada hentinya dari Allah Subhanahuwata'ala. Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., AK., CA. Wakil Rektor I, Bapak Prof. H.Raihani, M.Ed., Ph.D. Wakil Rektor II, Bapak Dr. Alex wenda, S.T., M.Eng. Wakil Rektor III, Dr. Harris Simaremare, M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons. Wakil I, Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan II, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd. Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Bapak Dr. Aramuddin, M.Pd.
4. Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd., Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik;
5. Bapak Dr.H.Nursalim, M.Pd., Selaku pembimbing tesis I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik . Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., selaku pembimbing tesis II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu Ibu Rahmayuni, S.Pd.SD. yang telah memberikan izin dan motivasi selama penelitian guna memberikan kemudahan untuk saya menyelesaikan Pendidikan Magister;
8. Terima kasih kepada teman seperjuangan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2023 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seseorang yang tak kalah pentingnya. Perempuan yang penulis cintai, Riva Gustia. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis, support system yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dengan segala cara yang dimiliki. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk penulis bercerita, berkeluh kisah, dan mendengarkan segala kesedihan yang dialami penulis. Beliau salah satu alasan penulis untuk dapat segera menyelesaikan masa studi sarjana dan magister ini untuk membuktikan bahwa ingin melanjutkan hubungan ke jenjang yang lebih serius.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal shaleh. Penulis telah berupaya dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tesis ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis

Muhammad Hazlim
NIM 2231101114194

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Hazlim (2026):

Pengaruh Penggunaan Media Online Dalam Penerapan Model *Reciprocal Teaching* dan Model *Case Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar.

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan penting abad ke-21 yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan belum melatih analisis serta evaluasi teks secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *online* dalam penerapan model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu dengan sampel sebanyak 33 siswa, terdiri atas kelas VA (17 siswa) sebagai kelompok *Reciprocal Teaching* dan kelas VB (16 siswa) sebagai kelompok *Case Based Learning*. Data diperoleh melalui tes *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas *Reciprocal Teaching* meningkat dari 54,29 menjadi 68,12, sedangkan kelas *Case Based Learning* meningkat dari 49,63 menjadi 87,50. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua kelas ($p = 0,000$). Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antar kelompok dengan selisih rata-rata 19,50 poin. Analisis *N-Gain* menunjukkan bahwa *Case Based Learning* (75,57) lebih efektif dibandingkan *Reciprocal Teaching* (29,45) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: Media Online, *Reciprocal Teaching*, *Case Based Learning*, Berpikir Kritis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Hazlim (2026):

The Effect of the Use of *Online Media* in the Application of the *Reciprocal Teaching* Model and *Case Based Learning* Model on the Critical Thinking Ability of Indonesian Language Learning in Class V Elementary School.

Critical thinking skills are important skills for the 21st century that need to be developed in Indonesian language learning in elementary schools. However, the results of initial observations show that students' critical thinking skills are still low because learning tends to be teacher-centered and has not trained in in-depth analysis and evaluation of texts. This study aims to determine the influence of the use of *online media* in the application of the *Reciprocal Teaching* and *Case Based Learning* model on the critical thinking ability of grade V students. . The research population is all students of grade V of SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu with a sample of 33 students, consisting of VA class (17 students) as a *Reciprocal Teaching* group and VB class (16 students) as a *Case Based Learning* group. Data was obtained through *pretest* and *posttest* tests of critical thinking ability. The results showed that the average score of the *Reciprocal Teaching* class increased from 54.29 to 68.12, while the *Case Based Learning* class increased from 49.63 to 87.50. The results of the *paired sample t-test* showed a significant improvement in both classes ($p = 0.000$). The results of the *independent sample t-test* showed significant differences between groups with an average difference of 19.50 points. *N-Gain* analysis showed that *Case Based Learning* (75.57) was more effective than *Reciprocal Teaching* (29.45) in improving students' critical thinking skills.

Keywords: *Online Media, Reciprocal Teaching, Case Based Learning, Critical Thinking.*

المخلص

محمد حزليم (٢٠٢٦):

تأثير استخدام وسائل الإعلام الإلكترونية في تطبيق نموذج التدريس المتبادل ونموذج التعلم القائم على الحالة على قدرة التفكير النقدي للعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الابتدائية للصف الخامس.

مهارات التفكير النقدي هي مهارات مهمة للقرن الحادي والعشرين يجب تطويرها في تعلم اللغة الإندونيسية في المدارس الابتدائية. ومع ذلك، تظهر نتائج الملاحظات الأولية أن مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب لا تزال منخفضة لأن التعلم يميل لأن يكون مركزا على المعلم ولم يتلق تدريبا على التحليل والتقييم العميق للنصوص. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام وسائل الإعلام الإلكترونية في تطبيق نموذج التعليم المتبادل والتعلم القائم على الحالة على قدرة التفكير النقدي لطلاب الصف الخامس. جميع طلاب الصف الخامس من SDN ٠٠٢ تانجونغ كوتو كامبار هولو مع عينة من ٣٣ طالبا، يتكونون من صف VA (١٧ طالبا) كمجموعة تدريس متبادلة وفصل VB (١٦ طالبا) كمجموعة تعلم قائم على الحالة. تم الحصول على البيانات من خلال اختبارات ما قبل وبعد الاختبار لقدرات التفكير النقدي. أظهرت النتائج أن متوسط درجة صف التدريس المتبادل ارتفع من ٥٤.٢٩ إلى ٦٨.١٢، بينما ارتفع صف التعلم القائم على الحالة من ٤٩.٦٣ إلى ٨٧.٥٠. أظهرت نتائج اختبار t العينة المزدوجة تحسنا ملحوظا في كلا الفئتين ($p = ٠.٠٠٠$). أظهرت نتائج اختبار t العينة المستقلة فروقا ذات دلالة إحصائية بين المجموعات بمتوسط فرق بلغ ١٩.٥٠ نقطة. أظهر تحليل Gain-N أن التعلم القائم على الحالة (٧٥.٥٧) كان أكثر فعالية من التدريس المتبادل (٢٩.٤٥) في تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الإعلام الإلكتروني، التعليم المتبادل، التعلم القائم على الحالة، التفكير النقدي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSTUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii.
PERSEMBAHAN	iv
KATAPENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	9
C. Identifikasi Masalah	11
D. Pembatasan Masalah	12
E. Rumusan masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Kemampuan Berfikir kritis	15
2. Media Artikel <i>Online</i>	20
3. Model <i>Reciprocal Teaching</i>	26
4. Model <i>Case Based Learning</i>	30
B. Kajian Penelitian Relavan	33
C. Kerangka Pikir	37
D. Konsep Operasional	39
E. Hipotesis Penelitian	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

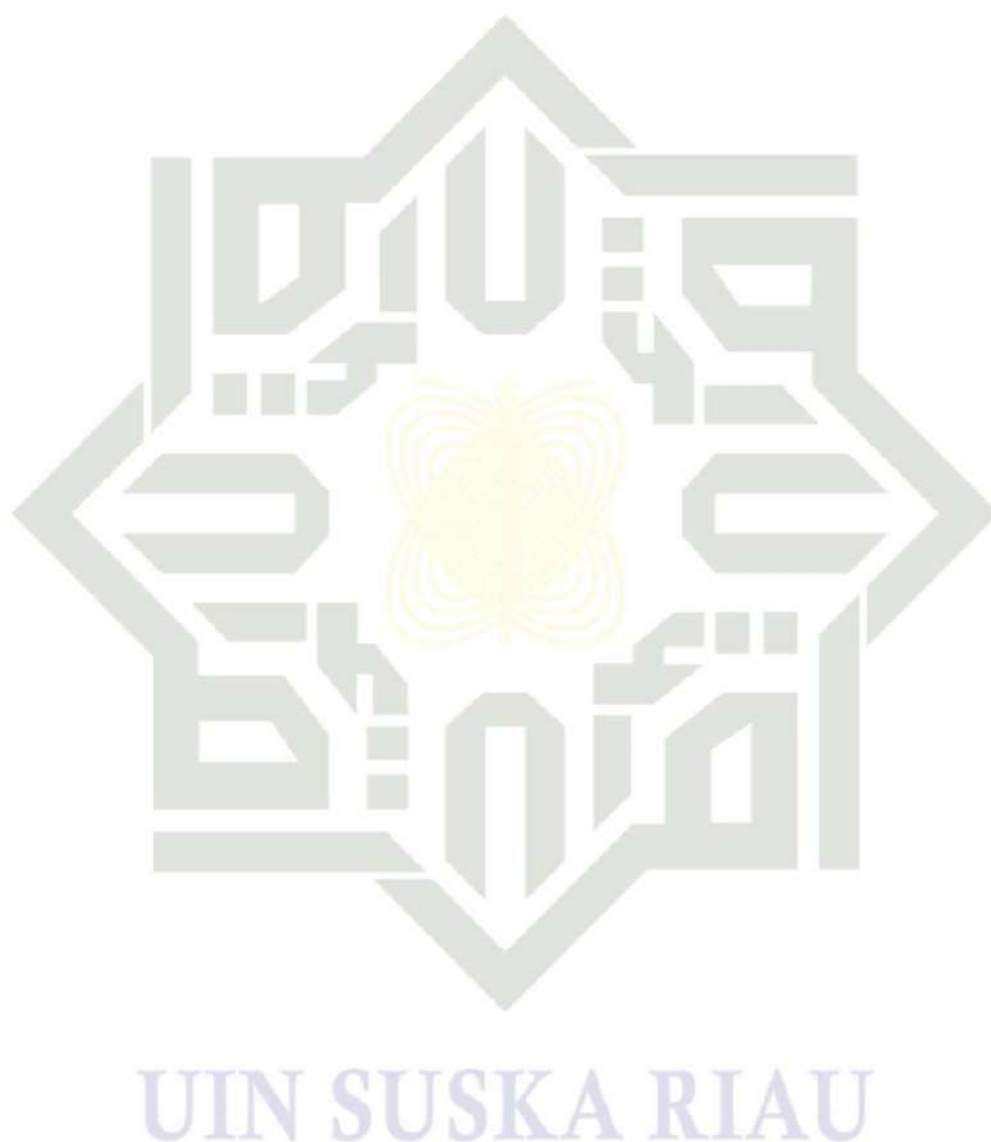
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Variabel Penelitian	46
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Umum	61
2. Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	61
3. Penerapan Model <i>Case Based Learning</i>	70
4. Analisis Asumsi klasik.....	82
B. Hasil Uji Hipotesis	85
C. Pembahasan dan Analisis	95
D. Implikasi.....	102
BAB V PENUTUP	106
A. Simpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas A	4
Tabel 1. 2	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas B	5
Tabel 3. 1	Desain penelitian.....	45
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3. 3	Observasi <i>Reciprocal Teaching</i>	48
Tabel 3. 4	Observasi <i>Case Based Learning</i>	49
Tabel 3. 5	Kisi Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	50
Tabel 3. 6	Hasil uji validitas butir soal	53
Tabel 3. 7	Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen	54
Tabel 3. 8	Uji reabilitas	54
Tabel 3. 9	Daya pembeda.....	55
Tabel 3. 10	Hasil Daya Pembeda	56
Tabel 3. 11	Nilai Tingkat Kesukaran	57
Tabel 3. 12	Hasil Taraf Kesukaran	57
Tabel 4. 1	Tabulasi Data <i>Pretest</i> Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .	62
Tabel 4. 2	Analisis Statistik <i>Pretes</i> Kelas Va	63
Tabel 4. 3	Tabel Frekuensi <i>Posttes</i> Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	68
Tabel 4. 4	Analisis Statistik <i>Posttes</i> Kelas Va	69
Tabel 4. 5	Data Hasil <i>Pretest</i> kelas eksperimen 2.....	72
Tabel 4. 6	Hasil Analisi Statistik <i>Pretest</i> Kelas Vb.....	73
Tabel 4. 7	Tabel Frekuensi <i>Posttes</i> Kelas Vb Eksperimen 2 <i>Case Based Learning</i>	78
Tabel 4. 8	Hasil Analisi Statistik <i>Posttes</i> Kelas Vb	79
Tabel 4. 9	Uji Normalitas <i>Pretes</i> Dan <i>Posttes</i> Kelas Va.....	83
Tabel 4. 10	Uji Normalitas <i>Pretes</i> dan <i>Posttes</i> kelas Vb	84
Tabel 4. 11	Uji Homogenitas	85
Tabel 4. 12	Uji <i>Paired Sample T-Tes</i> Model <i>Reciprocal Teaching</i>	86
Tabel 4. 13	Uji <i>Paired Sample T-Tes</i> Model <i>Case Based Learning</i>	87
Tabel 4. 14	Uji <i>Independent Sample T-tes</i>	89
Tabel 4. 15	Uji N-Gain Score	92

DAFTAR GRAFIK

<p> Grafik 4. 5 Perbandingan Efektivitas Model <i>Reciprocal Teaching</i> dan <i>Case Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V </p>	94
--	----



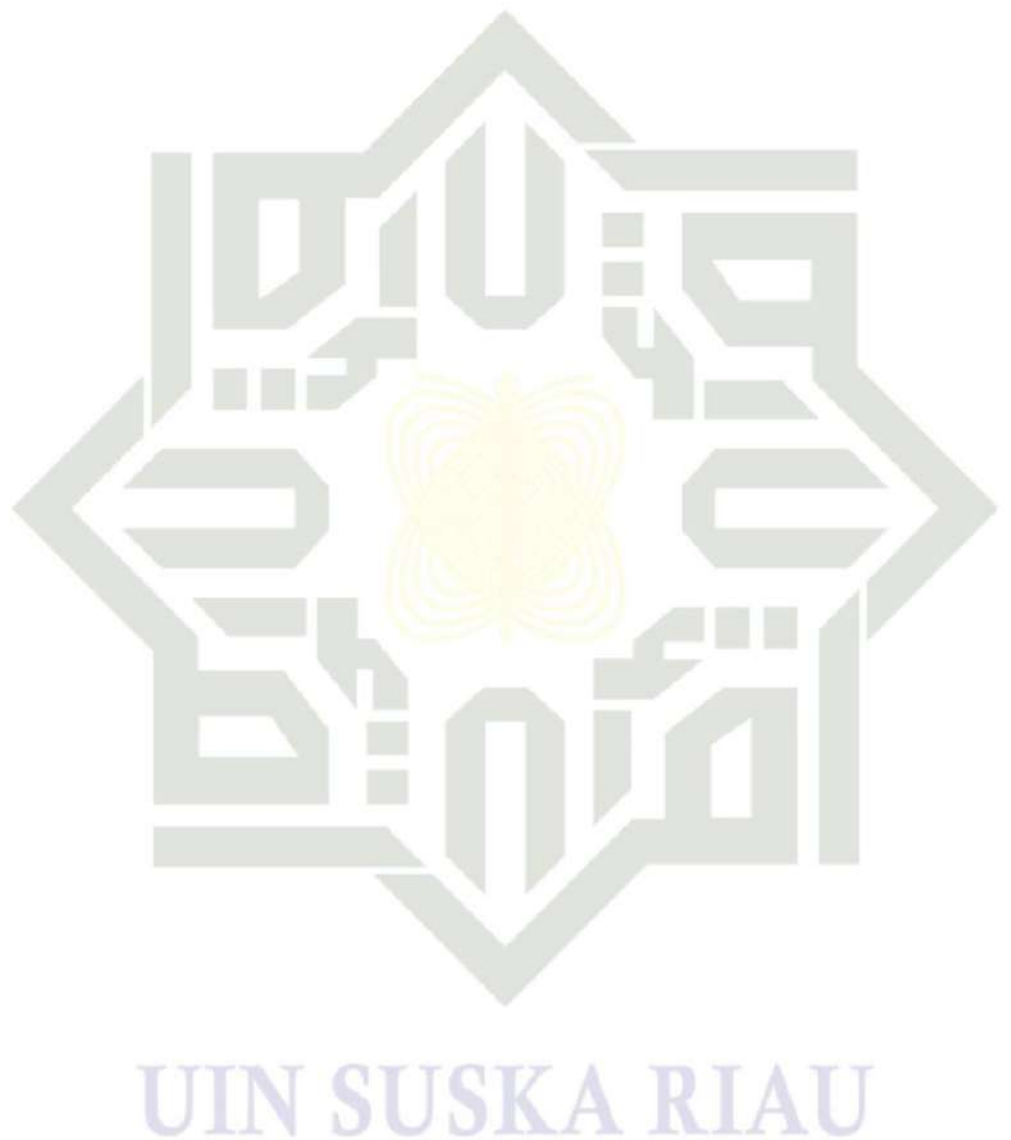
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Media <i>Online</i>	24
Gambar 2. 2	Kerangka Pikir Kemampuan Berpikir Kritis.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Tujuan pembelajaran	124
Lampiran 2	Modul Ajar	126
Lampiran 3	Soal Tes Pra Penelitian	171
Lampiran 4	Data Pra Penelitian	175
Lampiran 5	Instrumen Kemampuan Berpikir Keritis	177
Lampiran 6	Rubrik Penilaian	186
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen Tes	189
Lampiran 8	Tes kemampuan Berpikir keritis.....	191
Lampiran 9	Pretest kelas A	195
Lampiran 10	Post test kelas A.....	196
Lampiran 11	Pretest kelas B	197
Lampiran 12	Post Test Kelas B.....	198
Lampiran 13	SPSS Hipotesis	199
Lampiran 14	Dokumentasi.....	201
Lampiran 15	Surat Penelitian.....	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang selaras dengan dinamika pendidikan nasional, yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pengembangan pendidikan tersebut berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, serta bersifat adaptif terhadap tuntutan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Hermanto, 2020). Perkembangan IPTEK ini juga ditandai dengan pergeseran praktik pembelajaran ke arah pemanfaatan teknologi, penggunaan bahan ajar digital seperti buku elektronik (e-book), serta semakin luasnya akses internet yang mendukung proses pembelajaran (Cahya et al., 2023).

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang semakin kompleks. Seiring dengan perkembangan masyarakat modern yang terus mengalami transformasi, sistem pendidikan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi kompleksitas kehidupan masyarakat modern yang terus berkembang, berbagai kebijakan serta reformasi pendidikan yang diterapkan di berbagai negara menekankan pentingnya pembentukan paradigma pendidikan baru. Paradigma tersebut secara khusus diarahkan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, sebagai bekal utama bagi siswa dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di era global (Haug & Mork, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumen resmi Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen (Kemendikbudristek) No.032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dirumuskan untuk mencakup pengembangan kompetensi seperti berpikir (termasuk berpikir kritis) sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila. Dalam Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka, tujuan kurikulum mencakup pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik, termasuk penalaran kritis, sehingga pembelajaran di semua mata pelajaran (termasuk Bahasa Indonesia) diarahkan untuk menguatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan literasi (berbahasa, sastra, dan bernalar kritis-kreatif) dalam belajar dan bekerja.

Keterampilan berpikir kritis memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kemampuan ini membantu peserta didik dalam membangun, mengorganisasi, serta menganalisis pemahaman terhadap berbagai teks bacaan yang dipelajari (Pratiwi 2016). Menurut Septiawan Keterampilan berpikir kritis juga menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara efektif dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari (Novitasari 2023). Berbagai hasil penelitian menegaskan bahwa kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan sejak usia dini dan diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tuntutan kurikulum pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui seluruh mata pelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani M. et al. 2019), rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh minimnya minat siswa dalam membuktikan suatu prinsip maupun memahami konsep secara mendalam. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan yang menuntut peserta didik untuk mampu berpikir kritis. Sejalan dengan hal tersebut, (Aprijal et al. 2020) mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa terdapat berbagai faktor yang berkontribusi terhadap menurunnya kemampuan berpikir kritis siswa, di antaranya pengaruh permainan digital, bentuk hiburan, serta tayangan televisi yang berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas belajar dan membaca buku pelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa capaian Indonesia masih berada pada peringkat 68 dari 81 negara peserta survei (Oryza Putri Irwanto, 2024).

Berdasarkan berbagai kajian teoritis, kebijakan pendidikan, serta hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi esensial yang harus dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar, khususnya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis literasi dan teks. Namun demikian, meskipun secara normatif pembelajaran telah diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kenyataan di lapangan belum sepenuhnya menunjukkan kondisi yang ideal. Proses pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi penerapan model pembelajaran, pemanfaatan media, maupun keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar.

Untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi awal kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti melaksanakan kegiatan pra penelitian sebelum penerapan perlakuan pembelajaran. Pra penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu, yang terdiri atas dua rombongan belajar, yaitu kelas VA dan kelas VB. Pemilihan kedua kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa keduanya berada pada jenjang kelas yang sama, menggunakan kurikulum, materi, serta lingkungan belajar yang serupa, sehingga memiliki karakteristik akademik yang relatif sebanding.

Meskipun setiap siswa memiliki perbedaan individu, seperti kemampuan awal, gaya belajar, dan karakter personal, perbedaan tersebut dikendalikan melalui pemberian tes awal (pretest) dan kegiatan observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran. Tes awal yang digunakan berupa tes kemampuan berpikir kritis dalam bentuk soal uraian yang disusun berdasarkan indikator berpikir kritis, meliputi kemampuan memahami (interpretasi), menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan (inferensi) dari teks bacaan nonfiksi. Penggunaan tes uraian dipilih karena mampu menggali proses berpikir siswa secara lebih mendalam dibandingkan tes objektif.

Pra penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan dari teks bacaan. Materi yang digunakan adalah teks bacaan nonfiksi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V, karena materi tersebut relevan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi.

Selain tes awal, peneliti juga melakukan observasi pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hasil pra penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas VA dan VB masih berada dalam kategori rendah berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah. Oleh karena itu, penggunaan kedua kelas tersebut dinilai tepat sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian dengan pemberian perlakuan pembelajaran yang berbeda. Adapun data tabel yang di peroleh oleh siswa pada pra penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas A

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
80-100	1	6%	Sangat Kritis
66-79	2	12%	Kritis
56-65	3	18%	Cukup Kritis
40-55	6	35%	Kurang Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

≤ 39	5	29%	Sangat Kurang kritis
Jumlah	17	100%	

Sumber data pra penelitian tanggal 14 april 2025

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu, diperoleh gambaran bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Dari 17 siswa, sebanyak 64% siswa berada pada kategori kurang kritis dan sangat kurang kritis. Sementara itu, hanya 18% siswa yang berada pada kategori cukup kritis dan 18% lainnya berada pada kategori kritis dan sangat kritis. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menganalisis, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan secara optimal dari materi pembelajaran, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian dilakukan juga pra peneltian di kelas B dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. 2 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas B

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
80-100	1	6%	Sangat Kritis
66-79	2	13%	Kritis
56-65	3	19%	Cukup Kritis
40-55	5	31%	Kurang Kritis
≤ 39	5	31%	Sangat Kurang
Jumlah	16	100%	

Sumber data pra penelitian tanggal 16 april 2025

Berdasarkan hasil pra-penelitian pada siswa kelas B, diperoleh gambaran bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih didominasi oleh kategori rendah. Sebanyak 62% siswa berada pada kategori kurang kritis dan sangat kurang kritis, sedangkan hanya 19% siswa berada pada kategori cukup kritis dan 19% lainnya berada pada kategori kritis dan sangat kritis. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas B masih perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual.

Beberapa masalah yang dihadapi termasuk kurangnya metode pengajaran yang efektif dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga serta sekolah untuk melatih keterampilan tersebut (Samsuri & Firdaus, 2017; Dwiyanto et al., 2024). Siswa sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami teks yang kompleks dan menghubungkan pemikiran mereka dengan informasi yang baru, menyebabkan mereka kurang percaya diri dalam berdiskusi atau mengemukakan pandangan. Penting untuk menerapkan model pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, pendekatan berbasis masalah, untuk merangsang siswa dalam berpikir kritis (Haryani et al., 2022; Nurjanah & Trimulyono, 2022).

Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dan kontekstual juga merupakan faktor penting dalam merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Keterampilan membaca dan analisis teks dapat ditingkatkan melalui penggunaan model membaca metakognitif. Penelitian menunjukkan bahwa pengajaran model membaca yang metakognitif tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka (Mohseni et al., 2020). Dengan memberikan panduan dan pendekatan yang tepat, siswa dapat belajar bagaimana untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan lebih efektif, terutama dalam konteks artikel berita *online* yang sering kali melibatkan argumen kompleks dan informasi yang berlapis (Chrissanti & Widjajanti, 2015).

Kendala terbesar dalam penerapan Model-model ini adalah masih banyaknya pendidik yang berpegang pada metode pengajaran tradisional, yang lebih menekankan pada hafalan dan penyerapan informasi. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan penerapan metode yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka (Rubab et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

al., 2021; , Shirazi & Heidari, 2019). Oleh karena itu, perlu ada dorongan bagi pendidik untuk mengeksplorasi dan mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dalam pengajaran agar siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi agen aktif dalam proses belajar mereka sendiri (Farida et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan sistematis dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dimana Model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* dipandang relevan karena sama-sama menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran berbasis teks dan permasalahan kontekstual. *Reciprocal Teaching* menekankan kegiatan membaca pemahaman melalui proses merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi, yang berperan dalam melatih kemampuan interpretasi dan analisis siswa terhadap teks bacaan. Sementara itu, *Case Based Learning* melibatkan siswa dalam menganalisis permasalahan nyata, mengevaluasi informasi, serta menarik kesimpulan dan merumuskan solusi berdasarkan kasus yang disajikan. Integrasi karakteristik kedua model tersebut memberikan kontribusi komplementer dalam mengembangkan seluruh aspek kemampuan berpikir kritis siswa, mulai dari pemahaman, analisis, evaluasi, hingga inferensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia..

Selanjutnya, Menurut Oczkus menegaskan bahwa *Reciprocal Teaching* bersifat fleksibel dan adaptif, sehingga mudah diintegrasikan dengan berbagai platform digital dan teks multimodal. Integrasi ini memungkinkan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengonstruksi makna dari informasi yang diperoleh melalui media online secara lebih kritis. Dengan demikian, *Reciprocal Teaching* tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami teks, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam menghadapi deras arus informasi digital (Oczkus , 2018)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemanfaatan media *online* sebagai sumber dan sarana belajar. Pembelajaran berbasis digital menuntut peserta didik tidak hanya mampu menerima informasi, tetapi juga memiliki kemampuan menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, dan mengambil keputusan secara kritis. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan media *online* dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah *Case Based Learning* Menurut Herreid (2011), *Case Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kasus nyata atau kontekstual sebagai sarana untuk mendorong siswa berpikir kritis, menganalisis permasalahan, dan mencari solusi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Kasus yang digunakan dalam *Case Based Learning* memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. (Herreid, 2011) Dengan melibatkan siswa dalam analisis kasus nyata, mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang esensial untuk kehidupan sehari-hari, terutama dalam memilih dan mengevaluasi sumber berita (Afifulloh & Cahyanto, 2021).

Kim menjelaskan bahwa *Case Based Learning* membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, evaluasi, dan refleksi, karena siswa dihadapkan pada permasalahan yang tidak memiliki satu jawaban benar. Dengan dukungan media *online*, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi untuk memperkaya sudut pandang dalam menyelesaikan kasus, sehingga kemampuan literasi digital dan bernalar kritis dapat berkembang secara bersamaan. (Ellsa & Rahmawati, 2020).

Berdasarkan karakteristik tersebut, baik *Reciprocal Teaching* maupun *Case Based Learning* memiliki potensi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan yang berbeda. *Reciprocal Teaching* lebih menekankan pada penguatan pemahaman dan refleksi terhadap teks, sedangkan *Case Based Learning* menitikberatkan pada analisis permasalahan dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Oleh karena itu, kajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terhadap efektivitas kedua model ini menjadi penting untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kontribusinya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berbasis media *online*.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada kajian komparatif penerapan model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* berbantuan media *online* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa (interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi) melalui teks nonfiksi berbasis artikel berita *online*, serta dilaksanakan dalam konteks Kurikulum Merdeka sehingga mengintegrasikan literasi membaca, literasi digital, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi secara terpadu.

Melalui adanya penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang mengasyikkan (Ovartadara et al., 2023). Penelitian ini sangat penting untuk diteliti dan dikaji dengan tujuan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia . Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul

Pengaruh Penggunaan Media *Online* Dalam Penerapan Model *Reciprocal Teaching* dan Model *Case Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar.

B. Definisi Istilah

Istilah yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif ini sebagai berikut:

1. Kemampuan Berpikri Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan individu dalam menginterpretasikan, menganalisis, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis berdasarkan bukti yang relevan. (Facione 2015) menyatakan bahwa berpikir kritis mencakup keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inti berupa *interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation*, dan *self-regulation* yang digunakan seseorang untuk membuat keputusan yang beralasan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ennis (2011) mendefinisikan berpikir kritis sebagai proses berpikir reflektif dan rasional yang berfokus pada penentuan apa yang harus dipercaya atau dilakukan berdasarkan alasan dan bukti yang kuat.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan peserta didik dalam memahami informasi, menganalisis dan mengevaluasi isi bacaan, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis berdasarkan bukti yang relevan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berpikir kritis tercermin melalui kemampuan *interpretasi, analisis, evaluasi*, dan *inferensi* terhadap teks bacaan yang dipelajari

2. Media Online

Media *Online* adalah sarana pembelajaran berbasis teknologi digital yang memanfaatkan jaringan internet, seperti artikel berita *online*, situs edukasi, dan platform pembelajaran digital, yang digunakan sebagai sumber belajar dan media pendukung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa. (Rusman, 2018).

Disimpulkan bahwa media *online* adalah sarana pembelajaran berbasis teknologi digital yang memanfaatkan jaringan internet, seperti artikel berita *online*, situs edukasi, dan platform pembelajaran digital, yang digunakan sebagai sumber belajar dan media pendukung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

3. Model *Reciprocal Teaching*

Model *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran yang menekankan aktivitas membaca pemahaman melalui empat strategi utama, yaitu merangkum (*summarizing*), mengajukan pertanyaan (*questioning*), mengklarifikasi (*clarifying*), dan memprediksi (*predicting*). Model ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa serta antar siswa untuk membangun pemahaman dan melatih kemampuan berpikir kritis terhadap teks bacaan (Oczkus 2018).

Dapat disimpulkan bahwa model *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran membaca pemahaman yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui strategi merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi teks bacaan. Model ini mendorong terjadinya interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa, sehingga mampu membantu siswa membangun pemahaman yang mendalam dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap teks bacaan.

4. Model *Case Based Learning*

Model *Case Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan kasus nyata atau kontekstual sebagai dasar pembelajaran untuk mendorong siswa menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, dan merumuskan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Dalam penelitian ini, *Case Based Learning* digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa melalui analisis kasus yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Savery 2006).

Model *Case Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa karena berpusat pada penyajian kasus nyata atau kontekstual. Melalui analisis kasus, siswa dilatih untuk memahami permasalahan, mengevaluasi informasi, serta merumuskan solusi secara logis dan sistematis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penerapan *Case Based Learning* mendorong siswa untuk berpikir analitis, mengembangkan argumentasi, dan menyampaikan gagasan secara kritis melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis.

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa Pada pembelajaran Bahasa Indonesia:.
2. Kurangnya penggunaan model dan Model pembelajaran yang mendukung berpikir kritis;.
3. Minimnya pemanfaatan media yang kontekstual dan actual;.
4. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran;.
5. Hubungan antara Model *Reciprocal Teaching* dan Model *Case-Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran berbasis *Online* yang digunakan sebagai pendukung penerapan model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Media ini dimanfaatkan untuk menyajikan teks bacaan nonfiksi dan kasus kontekstual serta memfasilitasi interaksi dan diskusi pembelajaran. Penggunaan media *online* dibatasi pada fungsinya dalam mendukung kegiatan membaca, diskusi, dan analisis teks atau kasus guna melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi.

E. Rumusan masalah

Peneliti mengembangkan tantangan penelitian agar lebih spesifik dan mudah dipahami berdasarkan isu-isu yang telah disebutkan sebelumnya. Tantangan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *online* model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar?

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *online* dalam Model *Case Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar?

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media online dalam Model *Reciprocal Teaching* dan Model *Case Based Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar?

Bagaimana efektivitas penerapan Model *Reciprocal Teaching* dan Model *Case Based Learning* berbantuan media *online* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar?

F. Tujuan Penelitian

Menurut pada rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian dengan:

1. Mengetahui pengaruh penerapan model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh penerapan model *Cased Based Learning* berbantuan media *online* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Mengetahui perbedaan antara model *Reciprocal Teaching* dan model *Case Based Learning* berbantuan media *online* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Untuk menganalisis efektivitas model *Reciprocal Teaching* dibandingkan dengan model *Case Based Learning* berbantuan media *online* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur tentang pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* berbantuan media online.
 - b. Memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan keterampilan berpikir tingkat tinggi sesuai Kurikulum Merdeka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan literasi, dan kemampuan menganalisis informasi dari teks bacaan maupun media *online*.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan terkait pembelajaran berbasis teks, media *online*, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis di sekolah dasar.
 - d. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kemampuan berpikir kritis dan literasi siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan, sekolah, dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, kontekstual, serta selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.
- 3. Pembaruan Studi**
- a. Memberikan pengalaman langsung dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi model pembelajaran.
 - b. Menambah pemahaman dan keterampilan peneliti dalam menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V.
 - c. Memberikan landasan ilmiah dan data empiris yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.
 - d. Meningkatkan kompetensi akademik peneliti dalam menulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berfikir kritis

a. Definisi Kemampuan berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis dalam konteks pendidikan, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, merujuk pada proses mental yang kompleks. Proses ini melibatkan keterampilan untuk menganalisis, mengevaluasi, serta menginterpretasikan informasi dan argumen dengan cara yang bermakna. Menurut Roviati dan Widodo, berpikir kritis adalah kemampuan untuk melakukan interpretasi dan evaluasi yang aktif terhadap informasi yang diterima, yang dalam konteks pendidikan juga sangat relevan dalam pelajaran lain termasuk Bahasa Indonesia, di mana analisis teks dan argumen memainkan peranan penting (Roviati & Widodo, 2019).

Ennis (1985) menekankan bahwa berpikir kritis mencakup kemampuan untuk mengevaluasi dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, dan bahwa kemampuan ini sangat penting dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa, seperti melalui analisis kasus, debat, dan model pembelajaran kooperatif (Rukmana et al., 2018; Roy & Macchiette, 2005; Suryani et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model-model pembelajaran yang berbeda dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebagai contoh, Rahmat et al. menunjukkan bagaimana model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam konteks materi Harmonik (Rahmat et al., 2019). Ini sejalan dengan tulisan Sulistyanto yang menekankan pentingnya pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak siswa untuk mendalami informasi secara lebih mendalam dan kompleks, yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang sering melibatkan analisis teks dan argumentasi (Sulistyanto, 2021).

Keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis juga sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Putri. menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi dan kemampuan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran, yang memungkinkan untuk diasumsikan bahwa hal serupa juga berlaku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Putri et al., 2018). Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam menganalisis dan menyimpulkan informasi, yang merupakan elemen kunci dalam berpikir kritis.

Selanjutnya, pentingnya berpikir kritis dalam pendidikan diakui secara luas, sejalan dengan tuntutan abad ke-21 untuk menciptakan individu yang mampu berpikir analitis dan kritis di tengah informasi yang melimpah. Penyajian informasi dalam format naratif, seperti kisah atau argumentasi dalam Bahasa Indonesia, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses berpikir yang lebih mendalam, sesuai dengan pendapat terkait pengembangan keterampilan abad ke-21 (Rahardhian, 2022). Mengintegrasikan pendekatan yang inovatif dalam pengajaran, seperti pembelajaran berbasis STEM dan proyek, telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai bidang pendidikan, termasuk Bahasa Indonesia (Khoiriyah et al., 2018).

Dari Pendapat ahli di atas yang di atas , kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan penting yang harus dikembangkan dalam pendidikan bahasa, yang dapat dicapai melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai, motivasi siswa, dan latihan analisis kehidupan nyata. Para pendidik diharapkan dapat merancang kurikulum yang tidak hanya fokus pada pengetahuan fakta, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis terhadap informasi yang mereka terima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kemampuan berpikir kritis

Indikator berpikir kritis dapat dilihat dari karakteristiknya, sehingga dengan memiliki karakteristik tersebut seseorang dapat dikatakan telah memiliki kemampuan berpikir kritis.

Indikator berpikir kritis menurut Wowo dalam Terdapat sejumlah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Dari beberapa penelitian yang relevan, indikator-indikator tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi (Hadi et al., 2016).

- 1) Interpretasi merujuk pada kemampuan siswa untuk memahami dan menjelaskan informasi yang diberikan. Penelitian oleh Shabrina dan Wijayanti menyoroti peran gaya belajar dalam mengembangkan kemampuan interpretasi, dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual menunjukkan kemampuan ini secara konsisten (Shabrina & Wijayanti et al., 2023).
- 2) Analisis adalah kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur atau cara kerjanya. . Penelitian lain oleh Purwoko. menunjukkan bahwa analisis yang mendalam menjadi pilar penting dalam instrumen pengukuran berpikir kritis, yang mencakup berbagai jenis pertanyaan dan laporan penyelidikan (Purwoko et al., 2021).
- 3) evaluasi melibatkan kemampuan untuk menilai informasi dan argumen. Padmakrisya dan Meiliasari menegaskan pentingnya evaluasi dalam berpikir kritis, di mana siswa harus mampu menganalisis argumen dan menarik kesimpulan secara tepat (Padmakrisya & Meiliasari, 2023)
- 4) Inferensi adalah kemampuan untuk menarik kesimpulan dari data yang tersedia. Penelitian oleh Wijayanti dan Siswanto menunjukkan bahwa analisis dan inferensi merupakan dua elemen yang saling mendukung dalam pengembangan berpikir kritis siswa (Wijayanti & Siswanto, 2020). Setiap indikator berpikir kritis tidak hanya berdiri sendiri tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan pendekatan yang holistik dalam penalaran siswa.

Indikator berpikir kritis menurut Paul mengemukakan delapan standar intelektual yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi proses berpikir seseorang. Masing-masing indikator tersebut penting untuk memastikan bahwa individu dapat menganalisis informasi, membuat keputusan yang tepat, dan mengevaluasi argumen dengan cara yang sistematis, adapun beberapa indikatornya ialah :

- 1) Kejelasan , Menjelaskan informasi dengan jelas.
 - 2) Ketepatan , Mengevaluasi apakah informasi benar atau salah.
 - 3) Kedalaman , Menganalisis suatu permasalahan secara menyeluruh.
 - 4) Relevansi, Menilai hubungan informasi dengan permasalahan yang dibahas.
 - 5) Kelengkapan, mempertimbangkan semua aspek sebelum menyimpulkan
 - 6) Logika , Menilai apakah suatu gagasan masuk akal dan sistematis.
 - 7) Keterbukaan , Menghindari bias dalam berpikir.
 - 8) Ketelitian ,Menggunakan data atau fakta yang akurat dan terperinci (Elder 2001).
- c. Tujuan berpikir kritis

Tujuan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Model *Case Based Learning* yang dilengkapi dengan media *online* adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah yang dapat diterapkan dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, yang memperkuat interaksi antara siswa dan guru melalui dialog dan refleksi, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebagaimana didemonstrasikan oleh berbagai penelitian yang menunjukkan pengaruh positif metode ini terhadap keterampilan berpikir kritis (Suri et al., 2021; Hendi et al., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, siswa tidak hanya mengambil informasi, tetapi juga belajar untuk mengajukan pertanyaan kritis serta menggali lebih dalam tentang materi yang dipelajari. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi aktif dalam kelas, seperti diskusi dan kolaborasi dalam kelompok, memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan mengevaluasi informasi yang mereka terima (Suri et al., 2021). Metode ini memfasilitasi pembelajaran di mana siswa belajar saling mengajarkan dan mendiskusikan berbagai pandangan, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Sementara itu, Model *Case Based Learning* mengedepankan penggunaan kasus-kasus nyata yang relevan untuk merangsang pemikiran kritis. Riset menunjukkan bahwa *Case Based Learning* membantu siswa dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan konteks yang lebih luas dari permasalahan, memperkuat kemampuan analisis mereka (Widura et al., 2021). Siswa diajak untuk menghadapi situasi yang kompleks dan memerlukan keputusan, yang memupuk kemampuan untuk memecahkan masalah, berargumen dengan bukti yang relevan, serta mempertimbangkan berbagai perspektif sebelum mengambil keputusan (Rambe et al., 2024).

Penggunaan artikel *online* yang sebagai media pembelajaran dalam model *Case Based Learning* juga menawarkan pembelajaran kontekstual yang dapat mendekatkan siswa pada isu-isu aktual dan relevan di masyarakat. Dengan membaca dan menganalisis berita, siswa belajar mengevaluasi sumber informasi, membedakan fakta dari opini, dan mengembangkan perspektif kritis terhadap isu-isu yang mereka hadapi sehari-hari. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan untuk menganalisis informasi secara efektif (Unwakoly, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penerapan teknik pembelajaran seperti *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* melalui media *online* sangat efektif dalam merangsang dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa diajak untuk lebih aktif terlibat, berpikir analitis, serta menerapkan apa yang mereka pelajari dalam konteks kehidupan nyata, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kesuksesan mereka dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

2. Media Artikel Online

a. Pengertian Media artikel *online*

Media *online* telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, berfungsi sebagai sarana yang praktis dan efisien untuk menyampaikan informasi dalam berbagai format. Dalam konteks ini, media *online* mencakup artikel, video, podcast, infografik, blog, dan platform pembelajaran daring. Teknologi informasi yang terus berkembang memungkinkan akses yang mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi, baik melalui komputer, tablet, maupun ponsel pintar (Fianto et al., 2023).

Karakteristik media berita *online* mencakup kecepatan penyampaian informasi, interaktivitas, serta penggunaan berbagai format multimedia seperti teks, gambar, dan video. Karakteristik ini memberikan kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media cetak, memungkinkan pembaca untuk terlibat lebih dalam dengan konten melalui fitur komentar atau berbagi di media sosial (Suciati & Fauziah, 2020). Sebuah studi menunjukkan bahwa untuk menarik perhatian siswa, media berita *online* harus mampu mengintegrasikan elemen-elemen jurnalistik yang efektif, seperti penggunaan data metrik perilaku audiens yang dapat mendukung pemilihan konten (Fianto et al., 2023). Ini penting dalam konteks perhatian ekonomi yang sering kali mengutamakan berita sensasional dan menarik agar mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersaing dalam lautan informasi yang tersedia (Suciati & Fauziah, 2020).

Konteks pendidikan, media berita *online* juga dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang berharga. Penggunaan media digital dalam pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai materi pelajaran, serta mengembangkan kemampuan literasi multimedia mereka (Kardika et al., 2023). Media berita *online* menghadirkan peluang bagi siswa untuk berlatih keterampilan kritis dalam membaca dan menganalisis berita, serta membangun kesadaran terhadap isu-isu sosial dan politik yang relevan (Titin et al., 2023). Namun, ada tantangan yang harus dihadapi, termasuk masalah ketidakakuratan informasi, dan pengaruh dari berita yang tidak berkualitas yang dapat membentuk persepsi siswa secara negatif (Aribah & Anshari, 2021).

Media *online* dalam penelitian ini berupa artikel *online* yang digunakan sebagai sumber belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar. Artikel *online* merupakan teks bacaan nonfiksi berbasis internet yang memuat informasi faktual dan kontekstual sesuai dengan materi pembelajaran.

Artikel *online* dimanfaatkan dalam penerapan model *Reciprocal Teaching* sebagai bahan bacaan untuk kegiatan memprediksi, menanya, mengklarifikasi, dan merangkum isi teks. Sementara itu, dalam model *Case Based Learning*, artikel *online* digunakan sebagai sumber kasus nyata untuk melatih siswa dalam menganalisis informasi, mengemukakan pendapat, dan menarik kesimpulan secara kritis.

Model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* berbantuan media *online* berupa artikel *online* berlandaskan pada teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif melalui interaksi dan pemecahan masalah kontekstual. Menurut Palincsar dan Brown (1984), *Reciprocal Teaching* menekankan dialog terstruktur melalui kegiatan memprediksi, menanya, mengklarifikasi, dan merangkum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan pemahaman membaca. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan artikel online sebagai sumber bacaan utama.

Selanjutnya, (Herreid, 2006) menyatakan bahwa *Case Based Learning* menggunakan kasus nyata sebagai inti pembelajaran untuk melatih kemampuan analisis dan pengambilan keputusan. Artikel online yang memuat peristiwa aktual dimanfaatkan sebagai sumber kasus, sehingga siswa dapat mengaitkan informasi bacaan dengan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kolaborasi kedua model tersebut menciptakan alur pembelajaran yang sistematis, dimulai dari pemahaman teks artikel online melalui *Reciprocal Teaching*, kemudian dilanjutkan dengan analisis kasus melalui *Case Based Learning*. Proses ini sejalan dengan konsep berpikir kritis menurut (Facione et al. 2015) yang mencakup kemampuan analisis, evaluasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang valid.

Dengan demikian, penggunaan media *online* berupa artikel *online* dalam kolaborasi model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* secara teoretis mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal.

Berdasar kan pendapat diatas bahwa, meskipun media artikel berita *online* menawarkan banyak keuntungan dalam hal aksesibilitas dan kecepatan, pemahaman terhadap karakteristik dan tantangan yang dihadapi tetap menjadi penting, terutama bagi siswa. Pengembangan kemampuan literasi informasi yang baik akan membantu mereka untuk lebih selektif dalam menyerap informasi serta menjadi konsumen media yang lebih kritis.

b. Tujuan Media *Online* dalam Pembelajaran

Media *online* menyediakan akses kepada siswa untuk mendapatkan materi pelajaran yang terkait dengan isu-isu aktual yang sedang terjadi di masyarakat. Hal ini menciptakan peluang bagi siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami lingkungan sosial dan budaya mereka lebih mendalam. Berdasarkan penelitian oleh (Ratnawati et al.2022), pembelajaran yang berbasis isu aktual memungkinkan siswa untuk melihat relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Literasi digital menjadi keterampilan penting di era informasi saat ini. Siswa dilatih untuk menggunakan, menyaring, dan mengevaluasi informasi dari berbagai platform digital secara bertanggung jawab. Menurut (ResearchGate.2020), program literasi digital yang terintegrasi dalam kurikulum dapat membantu siswa untuk mengenali dan mengatasi misinformasi, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menemukan sumber yang kredibel.

Dengan menyajikan bahan ajar yang mencerminkan kenyataan yang dekat dengan kehidupan siswa, media *online* menciptakan pengalaman belajar yang lebih autentik. Artikel oleh Mardiana et al. (2023) menunjukkan bahwa belajar menggunakan bahan ajar yang relevan dengan pengalaman siswa meningkatkan motivasi mereka dan membuat pembelajaran lebih signifikan. Akses yang mudah ke artikel menarik, multimedia, dan berita terkini dapat mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar. Penelitian oleh Afriyani dan Hasan (2021) menunjukkan bahwa siswa yang sering terpapar dengan konten digital yang menarik cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dan rasa ingin tahu yang lebih besar mengenai topik tertentu.

Dalam era digital ini, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka sendiri. Penelitian oleh Sari dan Hidayati (2022) mengungkapkan bahwa fleksibilitas dalam pembelajaran *online* berdampak positif terhadap pemahaman siswa, karena mereka dapat mengulang materi atau mengeksplorasi topik lebih dalam sesuai dengan minat mereka. Adapun contoh Media *Online* Sebagai Berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Media Online



Sumber: detik.com. <https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-7566506/belajar-mencintai-lingkungan-ala-siswa-sd-di-cimahi>

Artikel berita *online* berfungsi sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi keterampilan berpikir kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut adalah alur cara siswa belajar dalam konteks penggunaan media ini melalui pendekatan *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning*:

a.) Alur Penggunaan Media *online* dalam Konteks *Reciprocal Teaching*

Media *online* digunakan sebagai teks utama untuk melatih empat Model *Reciprocal Teaching*:

1. Pembacaan Artikel (Implisit dalam semua soal):
Siswa membaca artikel berita
2. Mengklarifikasi (*Clarifying*):
Siswa menjelaskan konsep atau informasi sulit dari artikel dengan bahasanya sendiri.
3. Merangkum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa menyarikan informasi utama dari artikel berita secara ringkas.

4. Mengajukan Pertanyaan (*Questioning*):

Siswa merumuskan pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau memperdalam pemahaman tentang isi artikel.

5. Memprediksi (*Predicting*):

Siswa memperkirakan konsekuensi atau perkembangan di masa depan berdasarkan informasi yang ada di artikel berita.

b.) Alur Penggunaan Media *online* dalam Konteks *Case-Based Learning* yang Diukur oleh Soal

Artikel berita *online* berfungsi sebagai "kasus nyata" yang harus dianalisis oleh siswa melalui langkah-langkah *Cased Based learning*:

1. Mengidentifikasi Masalah Utama:

Siswa mengidentifikasi inti permasalahan yang disajikan dalam artikel berita.

2. Menganalisis Penyebab dan Pihak Terlibat:

Siswa memecah informasi dari artikel untuk memahami faktor-faktor penyebab masalah dan mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait.

3. Menganalisis Dampak dan Mengevaluasi Informasi:

Siswa mengevaluasi situasi atau solusi yang ada dalam artikel, serta mempertimbangkan konsekuensi.

4. Mengusulkan Solusi yang Logis/Kreatif:

Siswa merumuskan ide atau penyelesaian yang relevan dan dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang disajikan dalam artikel berita.

5. Menarik Kesimpulan (*Inferensi*):

Siswa menyimpulkan keseluruhan informasi yang didapatkan dari analisis artikel berita.

Apa kesimpulan yang dapat kamu ambil dari keseluruhan isi berita tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model *Reciprocal Teaching*

a. Pengertian *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching adalah suatu Model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa. Konsep ini dikembangkan oleh Palincsar dan Brown pada tahun 1984 dan mengandalkan empat Model utama: merangkum, mengajukan pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi. Dalam implementasinya, teknik ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa, di mana siswa diajak untuk menjadi pengajar dalam proses belajar mengajar, sehingga meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab mereka terhadap pembelajaran (Permana et al., 2024).

Dari sudut pandang teoritis, model *Reciprocal Teaching* didasari oleh prinsip *konstruktivisme* yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. Menurut Augustine, model ini membantu siswa untuk tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas (Augustine et al., 2020). Hal ini sesuai dengan pemahaman bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan keterlibatan aktif siswa, di mana mereka harus menganalisis dan menyaring informasi secara kritis (Andira et al., 2018; Hidayah et al., 2021).

Dalam konteks pendidikan, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Reciprocal Teaching* secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca dan berpikir kritis siswa. (Miaz, 2019) menekankan bahwa *Reciprocal Teaching* mampu mengembangkan sikap empati dan keterampilan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar, yang merupakan hasil dari interaksi sosial dan kolaborasi antara siswa dan guru. Penelitian lain oleh Permana et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga kemampuannya dalam memahami bacaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut, (Sari et al. 2019) juga mendemonstrasikan bahwa model *Reciprocal Teaching* berkontribusi positif terhadap keterampilan menulis siswa di sekolah dasar. Dengan memperkenalkan komponen interaksi sosial melalui Model bertukar peran, siswa tidak hanya belajar untuk menulis tetapi juga mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan mereka, yang lebih demokratis dan partisipatif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Hasil-hasil ini menambahkan lapisan validitas terhadap efektivitas *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan aspek-aspek pendidikan yang lebih luas, seperti keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Dalam kajian teori, Alawiyah menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *Reciprocal Teaching* sejalan dengan pendekatan konstruktivis sosial, di mana pembelajaran dianggap sebagai proses kolektif yang memperkuat pemahaman individu melalui interaksi sosial. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung pengembangan karakter siswa melalui kerja sama dan kolaborasi (Alawiyah 2014)

Dari pendapat diatas adalaah Secara keseluruhan, *Reciprocal Teaching* telah terbukti menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan berbagai keterampilan akademik siswa. Metode ini tidak hanya fokus pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga berperan dalam pengembangan sikap empati, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi di antara siswa. Penggabungan pendekatan ini ke dalam kurikulum pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah.

b. Karakteristik *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching adalah suatu Model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan mendukung pengembangan keterampilan kognitif siswa. Konsep ini pertama kali dikembangkan oleh Anna Marie Palincsar dan Ann Brown pada tahun 1984. Model ini melibatkan empat aktivitas utama, yaitu memprediksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan merangkum informasi dari bacaan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran, berfungsi sebagai pengajar dalam kelompok kecil yang saling membantu untuk membangun pemahaman terhadap teks yang dibaca (Khan & Hussain, 2021)

Salah satu karakteristik penting dari *Reciprocal Teaching* adalah penerapannya yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam studi yang dilakukan oleh Sari, ditemukan bahwa model ini berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran geografi dengan mengajak siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi dengan materi pelajaran (Sari, 2020). Penggunaan teknologi seperti Google Meeting juga terbukti efektif dalam mendukung implementasi *Reciprocal Teaching*, sehingga siswa dapat berinteraksi secara virtual (Astuti & Purwanto, 2021).

Dalam praktiknya, penerapan model ini memerlukan keterampilan guru dalam memfasilitasi diskusi dan mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran (Okkinga et al., 2016). Keterampilan ini krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman untuk berbagi ide dan bertanya satu sama lain (Mulyono et al., 2018). Pengembangan modul pembelajaran berbasis *Reciprocal Teaching* juga menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru merasa positif terhadap metode ini dan menyatakan persetujuan terhadap peningkatan interaksi dalam kelas (Widyaningrum & Wahyuni, 2020).

Beberapa Kesimpulannya diatas karakteristik model *Reciprocal Teaching* yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa melalui Model pembelajaran yang sistematis menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan akademik siswa.

- c. Langkah-langkah dalam *Reciprocal Teaching*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada pun Langkah- Langkah *Reciprocal Teaching* menurut Palincsar & Brown (1984). sebagai berikut :

a) Mengklarifikasi (*Clarifying*):

Kemampuan menjelaskan konsep atau informasi sulit dengan bahasa sendiri

b) Merangkum

Kemampuan menyarikan informasi utama secara ringkas

c) Mengajukan Pertanyaan (*Questioning*):

Kemampuan merumuskan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman

d) Memprediksi (*Predicting*):

Kemampuan memperkirakan konsekuensi atau perkembangan di masa depan

d. Kelebihan dan Kekurangan *Reciprocal Teaching*

Kelebihan utama dari pendekatan ini adalah kemampuannya untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui empat Model dasar: merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi (Sartono et al., 2018). Model ini efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa, seperti yang ditemukan dalam penelitian yang mengkaji implementasi *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas 5 SD (Permana et al., 2024).

Penelitian juga menunjukkan bahwa *Reciprocal Teaching* meningkatkan kemandirian belajar siswa, karena pendekatan ini mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan menjelaskan bahan ajar kepada teman sekelas, yang memungkinkan mereka untuk belajar secara lebih dalam dan terstruktur (Indriyani et al., 2024). Di samping itu, siswa menjadi lebih terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran, yang tercermin dari peningkatan motivasi dan minat belajar (Hendrisman & Yanis, 2022). Penelitian oleh Pratiwi dan Widayati Pratiwi &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Widayati,2012) juga mendukung klaim bahwa model *Reciprocal Teaching* berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan konsep dalam pembelajaran akuntansi, yang menunjukkan fleksibilitas model ini di berbagai disiplin ilmu.

Namun, terdapat beberapa kekurangan yang dihadapi saat menerapkan model ini. Keterlibatan siswa dalam diskusi yang aktif dapat beragam, di mana tidak semua siswa siap atau mampu untuk berkontribusi secara seimbang (Ramadanti & Pujiastuti, 2020). Ada juga tantangan dalam hal waktu, di mana proses pembelajaran yang memerlukan penjelasan dan diskusi lebih dalam dapat menghabiskan lebih banyak waktu dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih terstruktur (Saragih, 2023). Selain itu, bagi siswa dengan kemampuan belajar yang bervariasi, model ini dapat menjadi kurang efektif jika tidak disertai dengan pembimbingan yang memadai (Hasanah et al., 2019). Penelitian oleh (Anggraini et al. Agusti et al. 2018) juga menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, tantangan tetap ada dalam penyesuaian siswa terhadap metode pembelajaran yang lebih aktif.

Ada pun kesimpulan di atas adalah, *Reciprocal Teaching* menjadi suatu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui keterlibatan aktif. Namun, penting bagi pendidik untuk mengatasi kelemahan dan hambatan yang muncul selama penerapannya agar model ini dapat diimplementasikan dengan sukses dalam berbagai konteks pendidikan.

4. Model *Case Based Learning*

a. Pengertian Model *Case Based Learning*

Model *Case Based Learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada studi kasus nyata yang relevan dengan konteks yang sedang dipelajari. Pendekatan ini telah banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk kesehatan dan pendidikan, dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar siswa (Patel et al., 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, penerapan Model ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui analisis kasus yang memiliki makna dan relevansi dalam kehidupan mereka sehari-hari (Rahmadi et al., 2024).

Model *Case Based Learning* berbeda dari metode pembelajaran tradisional yang lebih berfokus pada pengajaran dari guru ke siswa. Pendekatan ini menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kolaborasi, sehingga kesempatan untuk bertanya dan eksplorasi lebih besar (Shafique et al., 2024; Ruiz & Veses, 2022). Penggunaan *Model Case Based Learning* di sekolah dasar bisa mengadaptasi kasus-kasus yang sederhana dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak, sehingga mereka lebih mudah mencerna materi (Syaputra et al., 2023). Misalnya, guru dapat menggunakan contoh kasus yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk memicu diskusi dan memberi mereka kesempatan untuk mencari solusi secara kreatif.

Satu aspek penting dari *Model Case Based Learning* adalah pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Dalam proses pembelajaran ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis kasus, yang membantu mereka belajar bekerja sama dan menghargai pandangan orang lain (Rahmadi et al., 2024; Kulak & Newton, 2014). Penerapan metode ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki andil dalam pembelajaran mereka sendiri (Majeed, 2014). Melalui *Model Case Based Learning*, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan di dunia nyata, yang sangat berharga bagi perkembangan mereka di masa depan (Patel et al., 2024; Shafique et al., 2024).

Dengan demikian, *Model Case Based Learning* merupakan Model yang sangat relevan dan efektif untuk diterapkan di lingkungan pendidikan dasar. Implementasi yang tepat dapat membawa banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat, baik dari segi peningkatan pemahaman konseptual maupun dalam pengembangan kompetensi sosial siswa (Saputri, 2020; Kulak & Newton, 2014). Melalui pendekatan ini, diharapkan pendidikan dapat menjadi lebih menyenangkan dan bermanfaat bagi semua siswa.

b. Langkah- Langkah *Model Case Based Learning*

Adapun langkah penerapan Strategi *Case-Based Learning* menurut Merrill, mengembangkan teori *First Principles of Instruction*, yang menekankan bahwa pembelajaran yang efektif harus berbasis pada prinsip-prinsip dasar yang berlaku di berbagai model pembelajaran (Merrill, M.D.2002).

a.) Mengidentifikasi Masalah Utama

Kemampuan mengenali inti permasalahan dari kasus/artikel berita

b.) Menganalisis Penyebab Masalah:

Kemampuan memecah masalah untuk memahami faktor-faktor penyebabnya

c.) Menganalisis Dampak Masalah (dan Mengevaluasi Efektivitas Solusi)

Kemampuan menilai konsekuensi dan efektivitas tindakan yang ada

d.) Mengusulkan Solusi yang Logis/Kreatif

Kemampuan merumuskan penyelesaian yang relevan dan inovatif terhadap masalah

e.) Menganalisis Pihak yang Terlibat

Kemampuan mengidentifikasi dan memahami peran serta tanggung jawab berbagai pihak dalam kasus

c. Kelebihan Dan Kekurangan *Model Case Based Learning*

Model Pembelajaran *Case Based Learning* memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan terutama dalam konteks pendidikan dasar. Kelebihan utama dari *Case Based Learning* adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan teori pada situasi nyata, sehingga mendukung pemahaman yang lebih mendalam (Padmanabha et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2023; Wafareta et al., 2021). Melalui analisis kasus nyata, siswa diajak untuk mendiskusikan dan memecahkan masalah, yang tidak hanya mendorong keterampilan analitis tetapi juga kemampuan kolaboratif (Wafareta et al., 2021). Selain itu, *Case Based Learning* membantu siswa dalam mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi intrinsik dalam pembelajaran (Fitria et al., 2023).

Demikian, terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan *Case Based Learning*, yang sering kali berhubungan dengan tantangan dalam memahami konteks kasus dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa mungkin kesulitan untuk mengaitkan konsep teoretis dengan kasus praktis yang dihadapi, yang dapat menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran (Padmanabha et al., 2023; Wafareta et al., 2021). Selain itu, Model ini juga memerlukan lebih banyak waktu dan persiapan dari pengajar untuk menyiapkan materi dan mendampingi diskusi kasus, yang terkadang dapat mengurangi efisiensi proses belajar mengajar (Fitria et al., 2023). Kesulitan dalam memahami kasus tertentu dapat menurunkan kepercayaan diri siswa, terutama jika mereka merasa tidak siap untuk berkontribusi dalam diskusi kelompok (Wafareta et al., 2021).

B. Kajian Penelitian Relavan

Penelitian Relavan ini bertujuan untuk mengkaji penelitian terdahulu untuk menemukan gap penelitian kedepan dan juga peelitian relevan ini sebagai wadah dari permasalahan yang ada yang tentunya masalah tersebut berbeda beda dan memiliki jawaban yang berbeda juga. Berikut beberapa penelitian terdahulu.

Pengaruh *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Inpres Borong Jambu II

Penelitian yang dilakukan oleh (Astari ,2023) yang berlokasi di SD inpres boring jambu II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jenis eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vb yang berjumlah 26 siswa teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes kemampuan berpikir kritis, dan dokumentasi. Hasil analisis deskriptif dimana aktivitas siswa mendapatkan rata-rata sebanyak 3,7 dan aktivitas guru mendapatkan rata-rata sebanyak 3,6 dengan kategori sangat baik. Kemudian hasil dari analisis inferensial dimana uji normalitas 0.087, uji homogenitas 0.205 dan hasil uji T $0,001 < 0,05$ dari hasil analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas Vb SD Inpres Borong Jambu II.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model ini membantu siswa memahami teks secara mendalam melalui Model merangkum (*summarizing*), mengajukan pertanyaan (*questioning*), mengklarifikasi (*clarifying*), dan memprediksi (*predicting*). Oleh karena itu, model ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Model *Case Based Learning* Berbasis Digital: Inovasi Dalam Pendidikan Di Sekolah Dasar

Penelitian yang dilakukan oleh (Rayung Wulan 2024) yang berlokasi di sekolah Dasar Negeri 05 Pasar Baru Jakarta Pusat . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perangkat digital dalam pembelajaran berbasis kasus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Integrasi teknologi memungkinkan penyajian kasus secara lebih interaktif, menarik, dan relevan, sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, penerapan *Case Based Learning* berbasis digital membantu guru dalam mengembangkan Model pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti kesiapan guru, akses terhadap teknologi, serta dukungan infrastruktur sekolah.

Dengan menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut, model pembelajaran ini dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin dinamis. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan bagi pendidik dan penguatan infrastruktur digital menjadi prioritas dalam mendukung penerapan *Case Based Learning* yang lebih efektif di masa depan.

Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setianingsih 2019) yang berlokasi di sekolah Dasar Gugu sir sukarno Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent control group design*, diperoleh temuan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus Ir Soekarno Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,073 > t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 65, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelompok eksperimen ($\bar{X} = 0,504$) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol ($\bar{X} = 0,374$), yang mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual dalam model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *Reciprocal Teaching* berbantuan media audio visual merupakan Model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa Sekolah Dasar.

Efektifitas Model *Case Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V diSDN 03 Madiun Lor

Penelitian yang dilakukan oleh (Fiorennica Agustin 2019) yang berlokasi di sekolah SDN 03 Madiun Lor dengan menggunakan metode Quasi Eksperimen dan desain Randomized Control Group Only Design, ditemukan bahwa paradigma pembelajaran *Case-Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V.

Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 12,802 > T_{tabel} = 2,204$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang belajar dengan model *Case-Based Learning* dan yang tidak.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Dengan penerapan *Case-Based Learning*, siswa menjadi lebih aktif dalam memahami dan memecahkan masalah dalam pembelajaran berbasis tema.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Case-Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga model ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Literasi Digital

Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Hidayati 2024) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V di Kecamatan Jumapolo Tahun Pelajaran 2023/2024, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan oleh minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

baca yang kurang serta keterampilan dalam menganalisis informasi digital yang masih perlu ditingkatkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengukur hubungan antara berpikir kritis dan minat baca terhadap kemampuan literasi digital. Hasil analisis dengan korelasi Product Moment menunjukkan bahwa: Kemampuan berpikir kritis tidak memiliki korelasi signifikan dengan literasi digital (nilai signifikansi 0,705). Minat baca memiliki korelasi signifikan dengan literasi digital (nilai signifikansi 0,002). Berpikir kritis dan minat baca secara simultan berkorelasi dengan literasi digital (nilai signifikansi 0,007).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat baca memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan literasi digital dibandingkan dengan berpikir kritis. Oleh karena itu, meningkatkan minat baca peserta didik dapat menjadi Model utama dalam memperkuat literasi digital mereka. Namun, upaya untuk meningkatkan berpikir kritis tetap diperlukan agar siswa lebih mampu dalam menganalisis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital.

C. Kerangka Pikir

Kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi penting yang harus dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Kondisi ini ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menginterpretasikan isi teks, menganalisis informasi, mengevaluasi gagasan, serta menarik kesimpulan secara logis. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan mendorong proses berpikir tingkat tinggi.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Reciprocal Teaching*, yang menekankan aktivitas membaca pemahaman melalui strategi merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

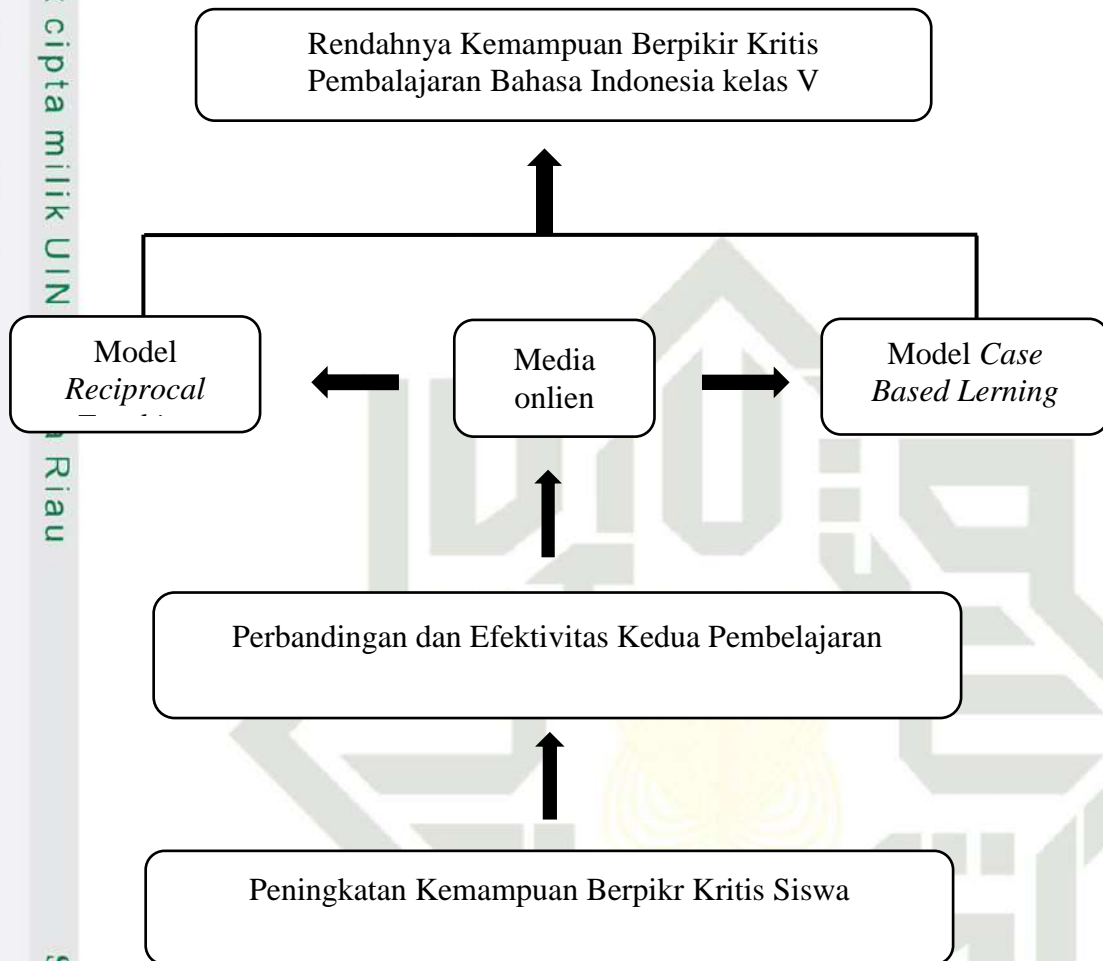
memprediksi. Melalui tahapan tersebut, siswa dilatih untuk memahami teks secara mendalam, mengajukan pertanyaan kritis, serta merefleksikan isi bacaan, sehingga aspek interpretasi dan analisis dalam berpikir kritis dapat berkembang. Selain itu, model *Case Based Learning* berbantuan media *online* juga dipandang relevan karena melibatkan siswa dalam menganalisis permasalahan kontekstual yang disajikan dalam bentuk kasus atau artikel berita *online*. Model ini mendorong siswa untuk mengevaluasi informasi, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang ada, sehingga aspek evaluasi dan inferensi dapat terasah.

Integrasi media *online* dalam kedua model pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih beragam dan kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi. Selanjutnya, penerapan kedua model tersebut dibandingkan untuk mengetahui perbedaan pengaruh dan tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* berbantuan media *online* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V, yang meliputi aspek interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Kerangka berpikir ini menjadi dasar konseptual dalam merumuskan hipotesis serta menentukan desain penelitian yang digunakan, berikut kerangka pikir dapat dilihat sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Kemampuan Berpikir Kritis



D Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam bentuk yang dapat diamati dan diukur. Menurut (Sugiyono,2019), definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara mengukur suatu variabel sehingga variabel tersebut dapat diteliti secara empiris. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Kerlinger, 2006) menyatakan bahwa definisi operasional bertujuan untuk memberikan makna yang jelas terhadap konsep abstrak agar dapat diukur secara objektif.

Dalam konteks penelitian pendidikan, konsep operasional berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan indikator, instrumen, serta teknik pengumpulan data. (Arikunto,2013) menjelaskan bahwa konsep operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membantu peneliti dalam menyusun instrumen penelitian agar sesuai dengan variabel yang diteliti dan tujuan penelitian. Dengan demikian, konsep operasional menjadi dasar penting dalam menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, konsep operasional dalam penelitian ini disusun untuk memperjelas implementasi model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* berbantuan media *online*, serta indikator kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan terukur.

1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Konsep operasional model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam penelitian ini adalah sebagai suatu model pembelajaran yang menekankan aktivitas membaca pemahaman melalui interaksi *Reciprocal Teaching* antara guru dan siswa, serta antar siswa, untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam memahami teks bacaan nonfiksi. Adapun konsep operasional model *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

Tahap 1 : Mengidentifikasi Masalah Utama

Siswa membaca teks bacaan atau artikel berita yang disajikan melalui media *online* untuk mengenali dan menentukan inti permasalahan yang dibahas dalam teks tersebut.

Tahap 2 : Menganalisis Penyebab Masalah

Siswa diarahkan untuk menguraikan permasalahan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil guna memahami faktor-faktor penyebab terjadinya masalah yang terdapat dalam teks bacaan.

Tahap 3 : Menganalisis Dampak Masalah dan Mengevaluasi Solusi

Siswa menelaah dampak atau konsekuensi yang ditimbulkan dari permasalahan yang dibahas serta menilai efektivitas solusi atau upaya penanganan yang telah dilakukan.

Tahap 4 : Mengusulkan Solusi yang Logis dan Kreatif

Siswa merumuskan alternatif solusi yang logis, rasional, dan kreatif berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan yang dikaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap 5 : Menganalisis Pihak yang Terlibat

Siswa mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam permasalahan serta memahami peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam kasus yang dibahas.

2. Model Pembelajaran *Case Based Learning*

Konsep operasional Model *Case Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan kasus nyata atau kontekstual yang disajikan melalui media digital untuk mendorong siswa berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan dan merumuskan solusi. Adapun konsep operasional model *Case Based Learning* adalah sebagai berikut:

Tahap 1 : Penyajian Kasus

Guru menyajikan kasus kontekstual yang relevan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media *online*, seperti artikel berita atau teks nonfiksi digital.

Tahap 2 : Identifikasi Permasalahan

Siswa mengidentifikasi permasalahan utama yang terdapat dalam kasus yang disajikan.

Tahap 3 : Analisis Informasi dan Fakta

Siswa menganalisis informasi, fakta, dan data yang berkaitan dengan kasus untuk memahami permasalahan secara mendalam.

Tahap 4 : Perumusan Solusi

Siswa merumuskan solusi atau alternatif penyelesaian masalah berdasarkan hasil analisis dan diskusi kelompok.

Tahap 5: Diskusi dan Refleksi

Siswa mempresentasikan hasil analisis dan solusi yang diusulkan, kemudian melakukan refleksi bersama untuk menarik kesimpulan pembelajaran.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa dalam mengolah informasi secara rasional, reflektif,

dan sistematis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengukuran kemampuan berpikir kritis mengacu pada indikator menurut Wowo (Hadi, 2016), yang meliputi:

a) Interpretasi

Kemampuan siswa untuk memahami, menafsirkan, dan menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks bacaan.

b) Analisis

Kemampuan siswa untuk memecah informasi ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil guna memahami hubungan antar gagasan dan struktur permasalahan.

c) Evaluasi

Kemampuan siswa untuk menilai keakuratan, relevansi, dan kelayakan informasi serta argumen yang disajikan dalam teks.

d) Inferensi

Kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan yang logis dan tepat berdasarkan data dan informasi yang tersedia.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun pada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Kandungan makna hipotesis yaitu sesuatu yang dianggap benar tapi tetap harus terbukti kebenarannya. Hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel (Mulyani, 2021).

1. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V.
 H_{11} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V.
2. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Model *Case-Based Learning* berbantuan media *online* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model *Case-Based Learning* berbantuan media *online* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V.

3. H0₃ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan model *Reciprocal Teaching* dan siswa yang belajar menggunakan Model *Case Based Learning* berbantuan media *online*.

H1₃ : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan model *Reciprocal Teaching* dan siswa yang belajar menggunakan Model *Case-Based Learning* berbantuan media *online*

4. H0₄ : Tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan model *Reciprocal Teaching* dan model *Case-Based Learning* berbantuan media *online* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar.

H1₄ : Terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan model *Reciprocal Teaching* dan model *Case-Based Learning* berbantuan media *online* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen *two group pretest posttest*, sehingga yang digunakan bukan kelas kontrol murni, melainkan kelas pembanding. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell bahwa pada kuasi eksperimen, peneliti dapat membandingkan dua kelompok perlakuan tanpa penugasan acak dan tanpa kontrol penuh (Creswell, J. W. 2011). Oleh karena itu, agar hasil penelitian dapat dibuktikan, penulis menggunakan eksperimen kuasi atau *kuasi eksperimen design*. *kuasi eksperimen design* atau eksperimen semu yaitu penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelas perbandingan atau kelas kontrol (Arikunto, 2002). Kedua kelompok sama-sama diberikan perlakuan, namun menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

Kelompok pertama diberikan perlakuan menggunakan model *Reciprocal Teaching*, sedangkan kelompok kedua diberikan perlakuan menggunakan model *Case Based Learning* berbantuan media online. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, masing-masing kelompok diberikan perlakuan sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran. Data hasil pretest dan posttest digunakan untuk menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa serta untuk membandingkan efektivitas antara penerapan model *Reciprocal Teaching* dan model *Case Based Learning* berbantuan media online dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar. Adapun skema desain penelitian dapat digambarkan dalam Tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas V A	O ₁	X ₁ (<i>Reciprocal Teaching</i>)	O ₂
Kelas V B	O ₃	X ₂ (<i>Case Based Learning+ Media Online</i>)	O ₄

Keterangan:

O₁ & O₃ = *Pretest* kemampuan berpikir kritis

O₂ & O₄ = *Posttest* kemampuan berpikir kritis

X₁ = Model *Reciprocal Teaching* berbantuan media *online*

X₂ = Model *Case Based Learning* berbantuan media *online*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu yang berada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono 2014) Dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang dapat terdiri dari orang, benda, dan tempat dengan ketentuan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2024/2025 di SDN 002 Tanjung koto Kampar Hulu. Alasan peneliti memilih SDN di kerenakan peneliti ingin melakukan penelitian berdasarkan sistem sekolah, memilih SDN yang berakreditasi A dan memiliki kesamaan kurikulum yaitu kurikulum Merdeka Belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Adapun gambaran sampel dapat dilihat pada tabel 3. 2 di bawah ini:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	SDN 002 Tanjung	Jumlah Siswa
Eksperimen 1	V A	17
Eksperimen 2	V B	16

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Reciprocal Teaching* dan model *Case Based Learning* berbantuan media *online*. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Model *Reciprocal Teaching* merupakan variabel bebas pertama yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kegiatan membaca pemahaman dengan tahapan merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi teks bacaan nonfiksi. Model ini digunakan untuk melatih siswa dalam memahami isi teks serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui interaksi dan refleksi terhadap bacaan.

Model *Case Based Learning* berbantuan media *online* merupakan variabel bebas kedua yang diterapkan melalui pembelajaran berbasis kasus kontekstual yang bersumber dari artikel berita *online* atau bahan digital relevan. Model ini mendorong siswa untuk menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan kasus yang disajikan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih kontekstual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa, yang diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menginterpretasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menarik inferensi dari teks bacaan nonfiksi. Kemampuan berpikir kritis tersebut diukur melalui tes tertulis yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* setelah penerapan model pembelajaran.

E Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar sebelum diberikan perlakuan. Observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran nyata proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru di kelas.

Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung di kelas V dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis dan langkah-langkah penerapan model pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi aktivitas guru dalam menyampaikan materi, penggunaan model pembelajaran, keterlibatan siswa dalam kegiatan bertanya dan menjawab, kemampuan siswa dalam menganalisis isi teks, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat dan alasan secara logis.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab sederhana, sehingga partisipasi aktif siswa belum optimal. Sebagian siswa cenderung pasif dan belum terbiasa mengemukakan pendapat secara kritis, terutama dalam menganalisis informasi dari teks bacaan maupun media online. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang secara khusus melatih kemampuan berpikir kritis belum diterapkan secara sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* berbantuan media *online*. Observasi ini menjadi dasar dalam perencanaan tindakan pembelajaran serta penyusunan instrumen penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar. Adapun lembar observasi yang di pakai yaitu:

Tabel 3. 3 Observasi *Reciprocal Teaching*

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan dengan jelas			
2	Langkah <i>Predicting</i>	Siswa memprediksi isi artikel dari judul/gambar			
3	Langkah <i>Questioning</i>	Siswa membuat pertanyaan tentang artikel			
4	Langkah <i>Clarifying</i>	Guru/siswa menjelaskan informasi yang belum jelas			
5	Langkah <i>Summarizing</i>	Siswa menyusun ringkasan isi artikel			
	Penutup	Guru memberi penguatan & kesimpulan			

Tabel 3. 4 Observasi *Case Based Learning*

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penyajian kasus	Guru menyajikan kasus nyata dari artikel berita online			
2	Pemahaman masalah	Siswa mengidentifikasi permasalahan dalam kasus			
3	Pemecahan masalah	Siswa menawarkan solusi alternatif			
4	Presentasi hasil	Siswa mempresentasikan solusi di depan kelas			
5	Penutup	Guru memberi penguatan & menyimpulkan hasil diskusi			

2. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis yang meliputi *interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi* terhadap teks bacaan nonfiksi. Instrumen tes dirancang dalam bentuk soal tertulis yang menuntut siswa untuk memahami isi teks, menganalisis informasi, mengevaluasi gagasan, serta menarik kesimpulan secara logis.

Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum perlakuan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kritis siswa. Selanjutnya, *posttest* diberikan setelah seluruh perlakuan selesai untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* berbantuan media *online*. Hasil tes *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai data utama dalam menganalisis pengaruh serta perbedaan efektivitas kedua model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun kisi kisi dalam soal tes sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator Berpikir Kritis	Indikator Soal	Materi / Stimulus	Bentuk Soal
1	Interpretasi	Siswa mampu mengidentifikasi judul artikel dengan benar	Artikel berita lingkungan	Uraian
2	Interpretasi	Siswa mampu menjelaskan masalah utama dalam artikel	Masalah lingkungan	Uraian
3	Analisis	Siswa mampu menjelaskan dampak dari masalah lingkungan	Dampak kerusakan lingkungan	Uraian
4	Analisis	Siswa mampu menentukan bagian artikel yang paling penting disertai alasan	Aksi menanam pohon	Uraian
5	Evaluasi	Siswa mampu menilai kepercayaan informasi dalam artikel	Sumber berita	Uraian
6	Evaluasi	Siswa mampu mengaitkan isi artikel dengan kehidupan sehari-hari	Kehidupan siswa	Uraian
7	Inferensi	Siswa mampu memprediksi dampak jika masalah tidak ditangani	Masa depan lingkungan	Uraian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Inferensi	Siswa mampu menyimpulkan pelajaran moral dari artikel	Nilai kepedulian lingkungan	Uraian
---	-----------	---	-----------------------------	--------

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan tes kemampuan berpikir kritis siswa. Dokumentasi meliputi perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, serta hasil pekerjaan siswa selama penerapan model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning* berbantuan media *online*. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan pendukung keabsahan data dalam analisis hasil penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Produk yang diteliti pada bagian ini adalah instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar. Instrumen tersebut berupa tes kemampuan berpikir kritis yang disusun berdasarkan indikator berpikir kritis, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, serta disesuaikan dengan materi teks bacaan nonfiksi dan penggunaan media *online* dalam penerapan model *Reciprocal Teaching* dan *Case Based Learning*.

Instrumen tes dikembangkan dalam bentuk tes uraian yang menuntut siswa untuk memahami isi teks, menganalisis informasi, mengevaluasi isi bacaan, serta menarik kesimpulan secara logis. Selain tes tertulis, penelitian ini juga menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pendukung untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen yang dikembangkan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pengukuran yang stabil. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya terkait kemampuan berpikir kritis siswa.

Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen tes kemampuan berpikir kritis dikatakan valid apabila butir soal yang disusun benar benar mampu mengukur kemampuan berpikir kritis siswa sesuai dengan indikator dan konstruk yang telah ditetapkan (Sugiyono. 2019).. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen perlu diuji validitasnya agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi kemampuan berpikir kritis siswa secara akurat.

Uji validitas butir soal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item soal memiliki keterkaitan dengan skor total tes. Dalam penelitian ini, pengujian validitas item tes kemampuan berpikir kritis dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan tidak valid dan tidak layak digunakan. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 for Windows untuk memperoleh hasil yang akurat dan objektif.

Rumus yang digunakan adalah *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “Y” *product moment*

n = Sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$(\sum x)$ = Jumlah seluruh skor X

$(\sum y)$ = Jumlah seluruh skor Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil uji validitas butir soal yang telah diujicoba dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3. 6 Hasil uji validitas butir soal

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,66	0,497	Valid
2	0,61	0,497	Valid
3	0,18	0,497	Tidak Valid
4	0,32	0,497	Tidak Valid
5	0,2	0,497	Tidak Valid
6	0,15	0,497	Tidak Valid
7	0,56	0,497	Valid
8	0,2	0,497	Tidak Valid
9	0,58	0,497	Valid
10	0,05	0,497	Tidak Valid
11	0,39	0,497	Tidak Valid
12	0,39	0,497	Tidak Valid
13	0,73	0,497	Valid
14	0,31	0,497	Tidak Valid
15	0,68	0,497	Valid
16	0,15	0,497	Tidak Valid
17	0,76	0,497	Valid
18	0,02	0,497	Tidak Valid
19	0,35	0,497	Tidak Valid
20	0,76	0,497	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dari butir tes yang valid, kemudian diuji reliabilitasnya atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterandalannya. Hasil tetap inilah yang reliabel. Untuk mengukur reabilitas soal maka digunakan rumus Kuder Richardon (KR-20) dengan menggunakan SPSS rumus ini digunakan apabila butir soal dilakukan dengan skor dikotomi. Adapun tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasi instrumen mengacu pada pendapat Guilford (1956) dalam Lestari dan Yudhanegara pada tabel III.4.

Tabel 3. 7 Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	Korelasi	Interpretasi Reabilitas
$0.90 < r_{xy} < 1.00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0.70 < r_{xy} < 0.89$	Tinggi	Tepat
$0.40 < r_{xy} < 0.69$	Sedang	Cukup tepat
$0.20 < r_{xy} < 0.39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0.20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

Adapun hasil dari uji reabilitas dari ke delapan item yang valid dapat di lihat dari table berikut ini

Tabel 3. 8 Uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	8

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen, yaitu sejauh mana alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang stabil apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Reliabilitas menunjukkan keandalan suatu instrumen dalam mengukur konstruk yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha (α) $\geq 0,70$ (Sugiyono, 2019). Semakin tinggi nilai alpha yang mendekati angka 1, maka semakin tinggi pula reliabilitas instrumen tersebut. Adapun hasil uji reliabilitas terhadap instrumen kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758 dengan jumlah butir soal sebanyak 8 butir. Berdasarkan kriteria penilaian reliabilitas, nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan *reliabel* dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Daya Pembeda

Uji daya pembeda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu butir instrumen mampu membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Daya pembeda yang baik menunjukkan bahwa butir soal dapat secara efektif mengidentifikasi perbedaan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian. Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata skor kelompok atas dan kelompok bawah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{MA - MB}{Smaks}$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda

MA = rata-rata skor kelompok atas

MB = rata-rata skor kelompok bawah

Smaks = skor maksimum dari setiap butir soal

Tabel 3. 9 Daya pembeda

Nilai D	Kategori
$\geq 0,40$	Sangat Baik
0,30 – 0,39	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,20 – 0,29	Cukup
0,10 – 0,19	Kurang
< 0,10	Jelek (perlu direvisi)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 8 butir soal kemampuan berpikir kritis menggunakan data dari 16 siswa, diperoleh nilai daya pembeda berkisar antara 0,19 hingga 0,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar butir memiliki kategori baik hingga sangat baik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Daya Pembeda

Item	Daya Pembeda (D)	Kategori
1	0,25	Cukup
2	0,25	Cukup
3	0,44	Baik
4	0,31	Baik
5	0,56	Sangat Baik
6	0,56	Sangat Baik
7	0,25	Cukup
8	0,19	Kurang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar butir memiliki kemampuan membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah secara memadai. Namun, butir nomor 8 termasuk dalam kategori “kurang” sehingga perlu dilakukan perbaikan atau revisi sebelum digunakan dalam penelitian utama.

Taraf Kesukaran

Ha. Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesulitan suatu butir soal dalam instrumen penelitian. Tingkat kesukaran menunjukkan mudah atau sulitnya suatu butir soal dikerjakan oleh peserta didik. Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit tidak baik digunakan karena tidak dapat menggambarkan kemampuan peserta didik secara optimal.

Dalam penelitian ini, tingkat kesukaran dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (MA + MB) / (2 \times Smaks)$$

Keterangan:

P = indeks tingkat kesukaran

MA = rata-rata skor kelompok atas

MB = rata-rata skor kelompok bawah

Smaks = skor maksimum butir soal (dalam penelitian ini = 4)

Interpretasi nilai tingkat kesukaran ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3. 11 Nilai Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Perhitungan uji tingkat kesukaran dilakukan terhadap 8 butir soal kemampuan berpikir kritis yang diberikan kepada 16 peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Hasil Taraf Kesukaran

Item	MA	MB	P	Kategori
1	4.00	3.00	0.88	Mudah
2	4.00	3.00	0.88	Mudah
3	4.00	2.25	0.78	Mudah
4	4.00	2.75	0.84	Mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4.00	1.75	0.72	Mudah
6	4.00	1.75	0.72	Mudah
7	3.50	2.50	0.75	Mudah
8	3.25	2.50	0.72	Mudah

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir soal memiliki indeks tingkat kesukaran antara 0,72 hingga 0,88 yang termasuk dalam kategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menjawab soal dengan baik. Walaupun demikian, agar instrumen memiliki daya ukur yang lebih seimbang, disarankan untuk melakukan revisi pada beberapa butir agar tingkat kesukarannya bervariasi dan tidak seluruhnya berada pada kategori mudah.

Dengan demikian, hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa butir soal kemampuan berpikir kritis pada instrumen ini relatif mudah, namun tetap dapat digunakan untuk penelitian dengan mempertimbangkan revisi pada beberapa item agar memperoleh variasi tingkat kesukaran yang lebih proporsional.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *kolmogrov smirnov*. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu: H_0 : data tidak terdistribusi secara normal. H_a : data berdistribusi secara normal. Dasar dari pengambilan keputusan di atas kemudian dihitung menggunakan program SPSS versi 25 dengan metode *kolmogrov smirnov* berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai *asympt.sig (2-tiled)*, nilai α yang digunakan adalah 0.05 dengan pedoman pengambilan keputusan adalah:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka H_0 diterima dengan artian bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka H_a diterima dengan artian bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dalam analisis statistik, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa variasi data dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini umumnya berfungsi sebagai syarat (walaupun bukan merupakan syarat mutlak) dalam analisis komparatif seperti uji independen sampel *t-test* dan ujia anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (anova) yaitu bahwa varians dari beberapa populasi adalah sama atau homogen.

Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap empat kelompok data. Keempat kelompok data tersebut harus memenuhi asumsi bahwa variansinya homogen agar dapat dilakukan pengujian terhadap nilai rata-rata antara kelompok perlakuan. Hasil pengujian menggunakan spss 25 dengan *uji Bartlett* pada $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. lebih kecil dari 0.05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen)
- 2) Jika nilai signifikansi atau Sig. lebih besar dari 0.05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

2. Uji Hipotesis

Interpretasi data dapat dilakukan apabila jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jika t_{hitung} (nilai t yang dihitung dari data sampel) lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil dari t_{Tabel} (nilai t dari distribusi t pada tingkat signifikansi yang ditentukan, misalnya 0,05), maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari model PBL dan GI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Jika t_{Hitung} lebih besar dari t_{Tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari model PBL dan GI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$. Membuat kesimpulan apakah penggunaan Model *Problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada siswa kelas V.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *Reciprocal Teaching* dan strategi *Case Based Learning* berbantuan media online terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang dibelajarkan dengan model *Reciprocal Teaching* berada dalam kategori baik. Proses pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan membaca, memprediksi, bertanya, mengklarifikasi, dan merangkum terbukti membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Melalui tahapan-tahapan tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta mengajukan pertanyaan yang menunjukkan kemampuan analisis. Namun demikian, peningkatan yang terjadi masih belum setinggi hasil yang diperoleh pada kelompok *Case Based Learning*.

Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang mengikuti pembelajaran *Case Based Learning* berbantuan media online menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas *Reciprocal Teaching*. *Case Based Learning* memberikan pengalaman belajar berbasis kasus nyata yang diambil dari media online, sehingga siswa terdorong untuk menganalisis masalah, mengevaluasi informasi, dan merumuskan solusi secara lebih kritis. Media online yang digunakan dalam pembelajaran juga memberikan konteks aktual yang memudahkan siswa dalam memahami situasi dan menarik kesimpulan secara logis. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model *Reciprocal Teaching* dan siswa yang dibelajarkan dengan *Case Based Learning*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Samples t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_{13}) diterima. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis kasus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui media *online* lebih efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dibandingkan pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran *Case Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan oleh nilai mean difference sebesar -19,50 yang berarti bahwa kelompok *Case Based Learning* memiliki skor rata-rata kemampuan berpikir kritis 19,50 poin lebih tinggi dibandingkan kelompok *Reciprocal Teaching*. Pembelajaran berbasis kasus memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk mengeksplorasi situasi nyata, melakukan penalaran tingkat tinggi, serta mengembangkan kemampuan analisis dan evaluasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Case Based Learning* berbantuan media *online* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh mengenai efektivitas model *Reciprocal Teaching* dan strategi *Case Based Learning* berbantuan media online terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih memanfaatkan model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya *Case Based Learning*. Penggunaan kasus nyata yang diambil dari media online terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat terus meningkatkan kreativitas dalam memilih dan menyiapkan kasus-kasus yang relevan dengan materi Bahasa Indonesia agar siswa dapat berlatih menganalisis, mengevaluasi, serta mengambil keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan informasi yang tersedia. Selain itu, meskipun *Reciprocal Teaching* juga memberikan manfaat, guru dapat mengkombinasikannya dengan pendekatan berbasis kasus untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih optimal.

2. Saran Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberi dukungan yang lebih besar terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dan media *online*. Penyediaan fasilitas seperti akses internet yang stabil, perangkat pembelajaran (laptop, tablet, proyektor), serta pelatihan bagi guru mengenai pemanfaatan media digital akan sangat membantu keberhasilan penerapan model pembelajaran modern seperti *Case Based Learning*. Sekolah juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang program peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

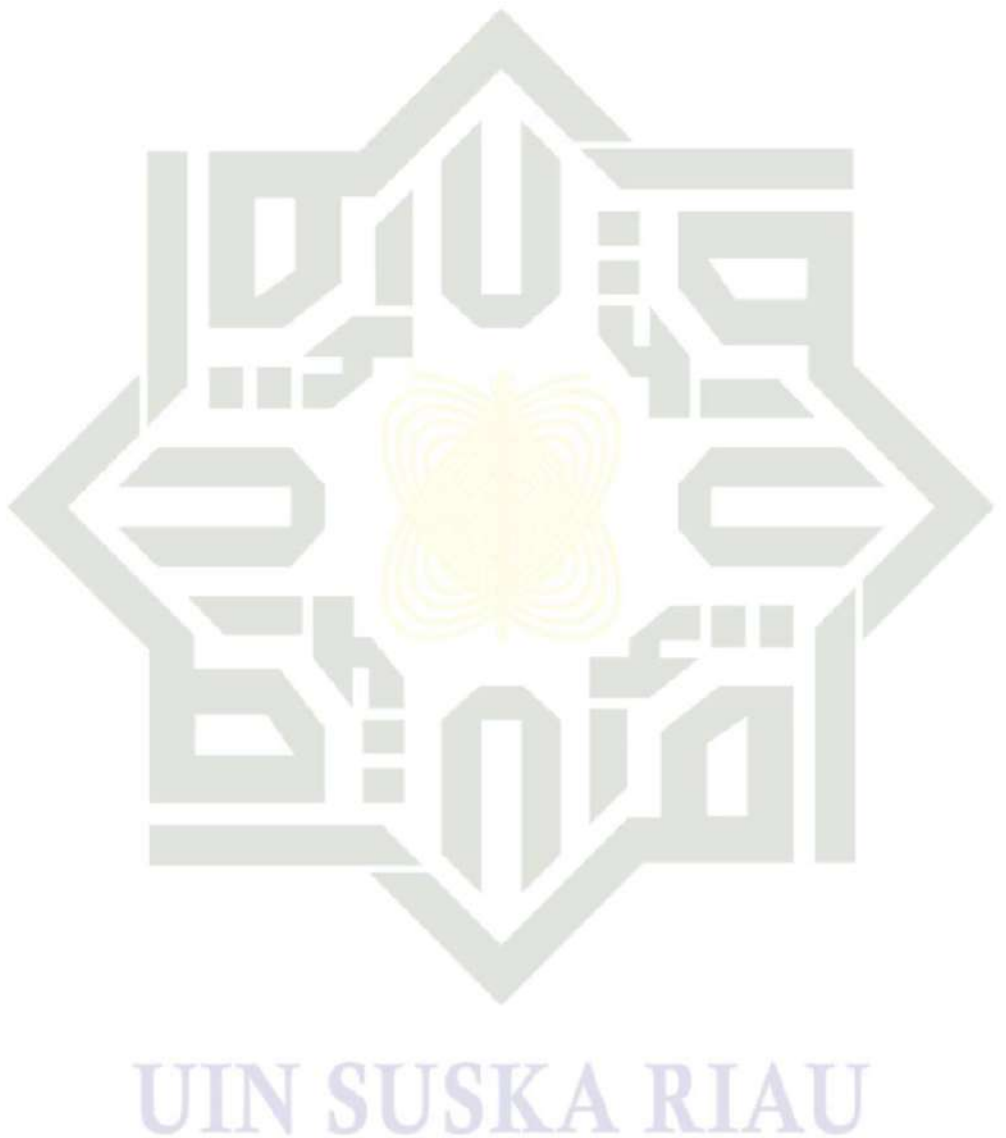
3. Saran bagi Siswa

Siswa diharapkan terus mengembangkan kebiasaan berpikir kritis dalam kegiatan belajar sehari-hari. Melalui pembelajaran berbasis kasus, siswa dapat belajar untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mempertanyakan, menganalisis, serta menguji keabsahan informasi tersebut. Siswa juga diharapkan aktif dalam berdiskusi, bekerja sama, dan selalu berusaha memahami setiap kasus atau masalah yang diberikan guru melalui media online.

4. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan atau memperluas kajian tentang efektivitas *Case Based Learning* maupun *Reciprocal Teaching*. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, kemampuan membaca pemahaman, atau kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang kelas berbeda atau pada mata pelajaran lain untuk melihat

konsistensi efektivitas model pembelajaran ini. Disarankan juga untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda (misalnya quasi experiment dua kali tes atau mixed method) agar mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviani, M., & Mukhlisin, M. (2023). "Role Of Teaching Model es In Promoting Students' Higher Order Thinking Skills And Critical Thinking Dispositions." *International Journal Of Learning Teaching And Educational Research*, 22(9), Doi:10.26803/Ijltter.22.9.19.
- Abdou And Dogham "Effect Of Case Based Learning On Internship Critical Care Nursing Students' Clinical Judgment" *Iosr Journal Of Nursing And Health Science* (2016) Doi:10.9790/1959-0505011520
- Agusti, Dkk. (2018). "Efektivitas Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dalam Peningkatan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Padang)". *Jurnal Ecogen*. Doi: 10.24036/Impe.V1i2.4755.
- Agustin, F., Hastuti, D. N. A. E., & Sari, M. K. (2023). Efektifitas Model Case Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn 03 Madiun Lor. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(3), .
- Ahmadi And Gilakjani "*Reciprocal Teaching* Model es And Their Impacts On English Reading Comprehension" *Theory And Practice In Language Studies* (2012). Doi:10.4304/Tpls.2.10.2053-2060
- Amrullah, N., (2024). "Penerapan Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smk Batik 2 Surakarta". *Jikap*, 8(3), Doi:10.20961/Jikap.V8i3.78647.
- Andria, R., & Rizky, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Daya Berpikir Kritis Kepada Peserta Didik. *Jimr*, 1(1), 1-8. Doi:10.62504/Jimr1011
- Anisah, D., & Asri, S. (2021). Persuasi Dalam Judul Berita Daring Idn Times Edisi Januari-Maret 2021. *Jolla Journal Of Language Literature And Arts*. Doi:10.17977/Um064v1i52021p616-629
- Astuti, C., & Purwanto, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Google Meeting Terhadap Kemampuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komunikasi Matematis Peserta Didik Smp Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 613. Doi:10.31004/Cendekia.V5i2.613.
- Augustine Et Al. "Pemahaman Konsep Siswa Kelas Vii Smp Dalam Materi Garis Dan Sudut Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching" *Lentera Sriwijaya Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* (2020) Doi:10.36706/Jls.V2i2.12167
- Augustine, S., Alwi, M., & Rembangan, A. (2020). "Pemahaman Konsep Siswa Kelas Vii Smp Dalam Materi Garis Dan Sudut Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching." *Lentera Sriwijaya Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), Doi: 10.36706/Jls.V3i1.12167.
- Azevedo, R., & Mmari, N. (2007). "Using *Case-Based Learning* To Promote Critical Thinking In Science Education." *Science Education International*, 18(4),
- Azizah, N., Eko, S., & Ni'mah, E. (2020). "Teaching Materials Based On *Reciprocal Teaching* To Improve Mathematical Communication Skills." *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 7(8), 1797-1807. Doi: 10.18415/Ijmmu.V7i8.1797
- Azizah, S., & Kuswanti, P. (2022). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Think Pair Share Pada Materi Sistem Gerak Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Xi. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu)*, 11(2), Doi:10.26740/Bioedu.V11n2.P405-417.
- Zulaikah, I., & Muhtarom, A. (2023). Efektifitas Digital Education Card Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 5001. Doi:10.31004/Edukatif.V5i2.5001.
- Bandura, A. (2001). "Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective." *Annual Review Of Psychology*, 52(1), 1-26. Doi:10.1146/Annurev.Psych.52.110801.145556.
- Bielaczyc, K., & Collins, A. (1999). "Learning Communities In Classrooms: A Reconsideration Of The Roles Of Teachers And Students." In B. D. R.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O'leary (Eds.), *Proceedings Of The 1999 International Conference On Learning Sciences* (Pp. 293-302).

Chin, C. (2006). "Teaching Case-Based Learning: Lessons From The Classroom." *Journal Of Science Education And Technology*, 15(3-4), 225-239. Doi:10.1007/S10956-006-9034-1

Creswell, J. W. (2018). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson Education.

Chrissanti, N., & Widjajanti, S. (2015). "Keefektifan Pendekatan Metakognitif Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Minat Belajar Matematika." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-10. Doi:10.21831/Jrpm.V2i1.7150.

Dwiyanto, B. S., & Hidayati, N. A. (2024). Pengembangan Game Siraja Berbasis Articulate Storyline 3 Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V. Ideguru *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1105. Doi:10.51169/Ideguru.V9i3.1105.

Ellsa, R., & Rahmawati, N. (2020). "Pengembangan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing." *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(3), 6282. Doi:10.30998/Sap.V4i3.6282.

Ennis, R. H. (1985). "A Logical Basis For Measuring Critical Thinking Skills." *Educational Leadership*, 43(2), 44-48.

Facione, P. A. (1990). "The Disposition Toward Critical Thinking: Its Personal And Educational Correlates." *Research Instruments In Social Science*, 2, 1-32.

Farida, D., & Kayani, U. (2023). "The Influence Of Strategy Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (React) On Science Learning Outcomes Of Fifth Grade Elementary Students Viewed From Critical Thinking Ability." *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 8(1), 1-10. Doi:10.26740/Jppipa.V8n1.P1-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Fauziah, S., Sembiring, R., & Hadi, S. (2022). Innovations Of Environmental Management. *Jurnal Pajar* (Pendidikan Dan Pengajaran), 6(6), Doi: 10.33578/Pjr.V6i6.8932.

Fianto, A., Setiawan, J., & Hidayat, R. (2023). Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach Dan Tom Rosenstiel Pada Berita Media *ONLINE*. *Jbk*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.24853/Jbk.1.2.2023.1-9>

Fitria, M., Nugraha, C., & Leo, M. (2023). Efektivitas Model Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 1159. Doi:10.29303/Jipp.V8i1.1159.

Fitriyah, S., & Ghofur, A. (2021). "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Android Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 718-736. Doi:10.31004/Edukatif.V3i5.718.

Fitriyah, S., & Ghofur, A. (2021). "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Android Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 718-736. Doi:10.31004/Edukatif.V3i5.718.

Gee, J. P. (2014). "An Introduction To Discourse Analysis: Theory And Method." Routledge.

Ha, J.F. & Lopez, M.H. (2014). Developing Health Literacy Knowledge And Skills Through Case-Based Learning. *American Journal Of Pharmaceutical Education*, 78(1), Article 17. Doi: 10.5688/Ajpe78117.

Halpern, D. F. (2013). "Thought And Knowledge: An Introduction To Critical Thinking." Psychology Press.

Handayani, N., & Koeswanti, S. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 924-928. Doi:10.31004/Basicedu.V5i3.924

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryani, T. A., & Widodo, A. (2022). Penyusunan Bahan Ajar Smk Terintegrasi Konteks Kejuruan Pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(2), 31633. Doi:10.15294/Jipk.V16i2.31633.
- Hasanah, Dkk. (2019). "Efektivitas Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (React) Dan *Reciprocal Teaching* Berbantuan Game Edukasi". Pythagoras *Jurnal Pendidikan Matematika*. Doi: 10.21831/Pg.V14i1.17157.
- Hendi, R., (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Model Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 123-145. Doi:10.31004/Cendekia.V4i2.310.
- Hendrisman, & Yanis. (2022). "Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi". *Jurnal Kajian Bahasa Sastra Dan Pengajaran (Kibasp)*. Doi: 10.31539/Kibasp.V6i1.4696.
- Indrianti, S. (2021). Media *ONLINE* E-Mail Newsletter Catch Me Up! Konsep Dan Inovasi Dalam Perkembangan Media Baru. *Komunikologi Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 4(1), <https://doi.org/10.30829/Komunikologi.V5i2.10064>
- Indriyani, Dkk. (2024). "Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 016 Rambah Samo". *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*. Doi: 10.54373/Imej.V5i5.1841.
- Kardika, A. W., Sabirin, M., & Maulani, R. (2023). Penggunaan Media Digital Terhadap Kemampuan Literasi Multimodal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jiip*
- Khan, A., & Hussain, S. (2021). Effect Of *Reciprocal Teaching* On The Reading Motivation: Experimental Evidence From A Classroom Intervention. *Global Social Sciences Review*, 6(3), 45-59. Doi:10.31703/Gssr.2021(Vi-iii).09.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Khoiriyah, S., Kusumawati, D., & Iskandar, E. (2018). "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Stem Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Gelombang Bunyi." *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*, 5(2), 55-63. Doi:10.12928/Jrkpf.V5i2.9977.
- Kirk, J. (2017). "The Role Of News Articles In Developing Critical Thinking Skills In Esl Classrooms." *English Language Teaching*, 10(3), 55-62. Doi:10.5539/Elt.V10n3p55.
- Kulak And Newton "A Guide To Using Case- Based Learning In Biochemistry Education" *Biochemistry And Molecular Biology Education* (2014) Doi:10.1002/Bmb.20823
- Kustyorini, S., Dan Mashuri, A. (2019). "Penerapan Pembelajaran Diskusi Analogi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa". *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1-10. Doi:10.25105/Pakar.V0i0.4373
- Kusuma, W., (2023). "Peran Guru Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Anak Usia Dini". *Aulad: Journal On Early Childhood Education*, 6(3), 200-210. Doi:10.31004/Aulad.V6i3.563.
- Kusumawati, D., & Noorliani, N. (2013). "Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp." *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 22-30. Doi: 10.20527/Edumat.V1i1.553.
- Mahfuzh, M., & Akhsanuddin, Y. (2018). Evaluasi Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Smpn 2 Sintoga. *An-Nahdlah Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 34-45. Doi:10.51806/An-Nahdlah.V4i1.152.
- Majeed "Effectiveness Of Case-Based Teaching Of Physiology For Nursing Students" *Journal Of Taibah University Medical Sciences* (2014) Doi:10.1016/J.Jtumed.2013.12.005
- Mason, J., & Scalise, K. (2004). "Using *ONLINE* News Articles To Foster Critical Thinking." *Educational Research Review*, 4(4), 150-162. Doi:10.1016/J.Edurev.2009.09.001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Merrill, M.D. (2002). First Principles Of Instruction. Educational Technology Research And Development, 50(3), 43-59. Doi:10.1007/Bf02505024
- Mohseni, S., & Sadeghi, B. (2020). "The Impact Of Metacognitive Strategy Training And Critical Thinking Awareness-Raising On Reading Comprehension." Cogent Education, 7(1), 1-11. Doi:10.1080/2331186x.2020.1720946.
- Mulyono, M., Daryanto, D., & Ahmad, M. (2018). The Effect Of Reciprocal Teaching, Student Facilitator And Explaining And Learning Independence On Mathematical Learning Results By Controlling The Initial Ability Of Students. International Electronic Journal Of Mathematics Education, 13(1), 1-18. Doi:10.12973/Iejme/3838.
- Murdani, A., & Sulistyawati, T. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3c), 775-783. Doi:10.29303/Jipp.V7i3c.775.
- Novitasari, A. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Indikator Facione Pada Pembelajaran Kimia Daring Dan Luring. Jurnal Sains Riset, 13(3), 135-140. Doi:10.47647/Jsir.V13i3.2017.
- Nurjanah, F., & Trimulyono, R. (2022). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Problem Based Learning Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Hereditas Manusia. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu), 11(3), 765-774. Doi:10.26740/Bioedu.V11n3.P765-774.
- Nuryami, N., Hartono, R., & Manurung, R. M. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp." Al Jabar Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 1(1), 44-55. Doi: 10.46773/Aljabar.V1i1.330.
- Okkinga Et Al. "Effects Of Reciprocal Teaching On Reading Comprehension Of Low- Achieving Adolescents. The Importance Of Specific Teacher Skills" Journal Of Research In Reading (2016). Doi:10.1111/1467-9817.12082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Padmakrisya & Meiliasari (2023). Padmakrisya And Meiliasari "Studi Literatur: Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Matematika" *Jurnal Basicedu* (2023) Doi:10.31004/Basicedu.V7i6.6327
- Padmanabha, J., Gupta, P., & Agarwal, S. (2023). Is There A Case For *Case-Based Learning* In Pharmacology? *Cureus*, 15(5). Doi:10.7759/Cureus.39835.
- Palincsar, A. S., & Brown, A. L. (1984). "Reciprocal Teaching Of Comprehension-Fostering And Comprehension-Monitoring Activities." *Cognitive And Instruction*, 1(2), 117-175. Doi:10.1207/S1532690xci0102_1.
- Patel Et Al. "Online Learning In Medical Student Clerkship: A Survey Of Student Perceptions And Future Directions" *Cureus* (2024) Doi:10.7759/Cureus.54541
- Paul, R., & Elder, L. (2001). *Critical Thinking: Tools For Taking Charge Of Your Learning And Your Life*. Financial Times/Prentice Hall.
- Paul, R., & Elder, L. (2006). *The Miniature Guide To Critical Thinking Concepts And Tools*. Foundation For Critical Thinking
- Permana Et Al. "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 5 Sd" *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (2024) Doi:10.30605/Onoma.V10i3.3873.
- Pratiwi, & Widayati. (2012). "Pembelajaran Akuntansi Melalui *Reciprocal Teaching* Model Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemandirian Belajar Dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi 1 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Doi: 10.21831/Jpai.V10i2.917.
- Pratiwi, D. (2016). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Desain Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 1(2), 75-84. Doi:10.24042/Jpmi.V1i2.1234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwoko Et Al., 2021). Purwoko Et Al. "Instrumen Berpikir Kritis Untuk Mahasiswa Kimia" *Chemistry Education Practice* (2021) Doi:10.29303/Cep.V4i2.2264
- Puspita, R., & Dinia, N. (2024). Pemodelan Topik Pada Media Berita *ONLINE* Menggunakan Latent Dirichlet Allocation (Studi Kasus Merek Somethinc). *Malcom Indonesian Journal Of Machine Learning And Computer Science*. Doi:10.57152/Malcom.V4i2.1204
- Putri, R., Rachmawati, M., & Nursakti, S. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Ditinjau Dari Motivasi Belajar." *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 167-174. Doi:10.21274/Jtm.2018.1.2.167-174.
- Rahardhian, F. (2022). "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis Dari Sudut Pandang Filsafat." *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 202-214. Doi:10.23887/Jfi.V5i2.42092.
- Rahmadi Et Al. "Analysis Of Cultural Geography Learning Concept Design Based On Case Method And Team-Based Project" *Kne Social Sciences* (2024) Doi:10.18502/Kss.V9i2.14922
- Rahmat, H., Supriyono, E., & Satriani, R. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Berbasis Multirepresentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Getaran Harmonik." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1-9. Doi:10.21009/03.Snf2019.01.Pe.13.
- Ramadanti, & Pujiastuti. (2020). "Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Doi: 10.36709/Jpm.V11i2.11625.
- Rambe, A., . (2024). "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 54-65. Doi:10.51574/Jrip.V4i1.1372.
- Raza, S. A., Ahmed, F., & Ali, M. (2019). Examining The Impact Of *Case-Based Learning* On Student Engagement, Learning Motivation And Learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Performance Among University Students. *Journal Of Applied Research In Higher Education*, 11(3), 445-460. Doi: 10.1108/Jarhe-05-2019-0105.

Rosenshine, B., & Meister, C. (1994). "The Use Of *Reciprocal Teaching* In Reading Instruction: A Review." *Reading Teacher*, 47(4), 278-287. Doi:10.1598/Rt.47.4.1.

Roviati, R., & Widodo, S. (2019). "Kontribusi Argumentasi Ilmiah Dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis." *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2), 101-112. Doi:10.30599/Jti.V11i2.454.

Rukmana, L., Et Al. (2018). "Gambaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*.

Saragih. (2023). "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Model *Reciprocal Teaching* Kelas V Sd Muhammadiyah 13 Medan Pada Pelajaran Tema Tahun Pelajaran 2022/2023". *Pgsd*. Doi: 10.61290/Pgsd.V10i2.604.

Sari Et Al. "Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia" *Journal Of Education Technology* (2019) Doi:10.23887/Jet.V3i2.21704.

Sari, A. P., Fatimah, W., & Alam, S. (2023). Pengaruh *Reciprocal Teaching* Terhadap kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Inpres Borong Jambu Ii. *Jurnal Bionatural*, 10(2).

Sari, L. K. (2020). Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*. *Gulawentah Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 1-12. Doi:10.25273/Gulawentah.V5i1.6597

Sari, L. K. (2020). Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*. *Gulawentah Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 1-12. Doi:10.25273/Gulawentah.V5i1.6597.

Sartono, R., Lestari, D. P., & Prihatin, N. (2018). "Pengaruh Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Terintegrasi Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Filum Arthropoda." *Biosfer Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 25-33. Doi: 10.21009/Biosferjpb.11-1.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta n... ik UIN Su... ka Riau... State Isl... nic Uni... rsity of... litan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septiawan, A., & Susanto, E. (2022). Penerapan Multimedia Materi Teks Nonfiksi Kearifan Lokal Kediri Raya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 186-191. Doi:10.31949/Jcp.V8i3.2430.
- Setianingsih, I. G. A. A., Putra, D. K. N. S., & Ardana, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Audio Visualterhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal Of Education Technology*, 3(3), 203-209.
- Shabrina & Wijayanti (2023). Shabrina And Wijayanti "Profil Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Ditinjau Dari Gaya Belajar" *Mathedunesa* (2023) Doi:10.26740/Mathedunesa.V12n1.P221-23
- Shirazi, M., & Heidari, F. (2019). "The Relationship Between Critical Thinking Skills And Learning Styles And Academic Achievement Of Nursing Students." *Journal Of Nursing Research*, 23(2), 115-121. Doi:10.1097/Jnr.0000000000000307.
- Stevens Et Al. "Can E-Learning Improve The Performance Of Undergraduate Medical Students In Clinical Microbiology Examinations?" *Bmc Medical Education* (2019) Doi:10.1186/S12909-019-1843-0
- Suciati, A., & Fauziah, N. (2020). Layak Berita Ke Layak Jual: Nilai Berita Jurnalisme *Online* Indonesia Di Era Attention Economy. *Jurnal Riset Komunikasi*. Doi:10.24329/Jurkom.V3i1.105
- Suciati, R., & Fauziah, R. (2020). Layak Berita Ke Layak Jual: Nilai Berita Jurnalistik *ONLINE* Indonesia Di Era Attention Economy. *Jurnal Riset Komunikasi*, 3(1), 1-16. <https://doi.org/10.24329/Jurkom.V3i1.105>
- Sulistyanto, T. (2021). "Potensi Model Hybrid Learning Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik." *Urecol Journal Part A: Education And Training*, 5(1), 15-22. Doi:10.53017/Ujet.15.
- Suri, M., (2021). "Pengaruh Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa". *Linear Journal Of Mathematics Education*, 2(1), 1-10. Doi:10.32332/Linear.V2i1.3206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Titin, E., Arifin, I. R., & Firdausi, A. (2023). Memahami Media Untuk Efektivitas Pembelajaran. *Jutech Journal Education And Technology*, 4(2), 2907-2916. <https://doi.org/10.31932/Jutech.V4i2.2907>
- Unwakoly, J. (2022). "Berpikir Kritis Dalam Filsafat Ilmu: Kajian Dalam Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi". *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 120-130. Doi:10.23887/Jfi.V5i2.42561.
- Utama, S., & Kristin, T. (2020). "Meta-Analysis Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 4(4), 482-489. Doi:10.31004/basicedu.V4i4.482.
- Wafareta, R., & Ariful, M. (2021). Persepsi, Motivasi, Dan Kinerja Mahasiswa Akuntansi Syariah Atas Pembelajaran Berbasis Kasus. *Ekuitas Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 154-165. Doi:10.23887/ekuitas.V9i2.40639.
- Widura, M., (2021). "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 86-95. Doi:10.23887/jipg.V4i2.35695.
- Widyaningrum, D., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Reciprocal Teaching Pair Share*. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-11. Doi:10.21070/pedagogia.V9i1.268
- Wijayanti & Siswanto, 2020. Wijayanti And Siswanto "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Sumber-Sumber Energi" *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* (2020) Doi:10.26877/jp2f.V11i1.5533
- Wu, C. H., & Wu, Y. C. (2020). "Impact Of Mind Mapping On The Critical Thinking Ability Of Clinical Nursing Students And Teaching Application." *Journal Of International Medical Research*, 48(1), 1-9. Doi:10.1177/0300060519893225.
- Wulan, R., Muhajir, A., & Ali, N. (2024). Model *Case-Based Learning* Berbasis Digital: Inovasi Dalam Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 9(1), 151-156.
- YeFrina And Miaz "Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tematik Kelas Iv Sd" *Jurnal Basicedu* (2019)
 Doi:10.31004/Basicedu.V3i2.55.

Zhao, H., & O'Neill, G. (2007). "The Effects Of *Case-Based Learning* On The Development Of Critical Thinking." *Educational Technology & Society*, 10(4),



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Alur Tujuan pembelajaran
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Nama Penyusun : Muhammad Hazlim
Satuan Pendidikan : SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu
Fase / Kelas : C / V
Semester : I (Ganjil)
Tahun Ajaran : 2025/2026
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Elemen	Capain Pembelajaran	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran	Catatan / Referensi
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca, memahami, dan menanggapi teks informasi dengan mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting, membedakan fakta dan opini, menanggapi isi teks secara kritis, serta menyampaikan	Teks berita online (fakta dan opini)	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting dalam teks berita online 2. Peserta didik mampu menyusun ringkasan teks berita dengan bahasa sendiri secara runtut 3. Peserta didik mampu	Pembelajaran dilaksanakan melalui model Reciprocal Teaching dan Case Based Learning dengan menggunakan artikel berita online yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>simpulan dan pendapat secara lisan maupun tulis dengan bahasa yang santun dan logis.</p>		<p>mengajukan pertanyaan kritis dan memprediksi dampak peristiwa berdasarkan isi teks berita</p> <p>4. Peserta didik mampu menganalisis masalah dalam teks berita dengan menentukan penyebab dan pihak yang terlibat</p> <p>5. Peserta didik mampu mengevaluasi dampak peristiwa serta merumuskan solusi dan simpulan secara lo</p>	
---	---	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanp



Lampiran 2 Modul Ajar

MODULAJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS V SD

INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu
Fase / Kelas	C / V (Lima)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Teks Berita <i>Online</i> (Fakta dan Opini)
Pertemuan Ke-	1 (Pertama)
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (2 JP)
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Penyusun	Muhammad Hazlim

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model *Reciprocal Teaching* dengan kegiatan mengklarifikasi dan merangkum, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi ide pokok dalam teks berita online dengan tepat
2. Menemukan informasi penting yang terdapat dalam teks berita online secara akurat
3. Membedakan fakta dan opini dalam teks berita online dengan benar
4. Menyusun ringkasan teks berita online dengan bahasa sendiri secara runtut dan logis

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Aktivitas Guru:

- Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama
- Melakukan apersepsi dengan bertanya: "Anak-anak, siapa yang suka membaca berita di internet atau mendengar berita dari orang tua? Berita apa yang pernah kalian baca atau dengar?"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan belajar membaca berita online dan mencari informasi penting di dalamnya"

Hak Cipta ©
1. Dilarang
a. Pengu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menjelaskan secara singkat model pembelajaran Reciprocal Teaching: "Kita akan belajar dengan cara saling membantu memahami teks berita. Kalian akan menjadi 'guru kecil' yang membantu teman-teman memahami isi berita"
- Memberikan motivasi pentingnya memahami berita dengan baik agar tidak tertipu informasi yang salah

Aktivitas Siswa:

- Menjawab salam dan berdoa bersama
- Merespons pertanyaan apersepsi dengan menceritakan pengalaman membaca atau mendengar berita
- Mendengarkan tujuan pembelajaran dengan saksama
- Memperhatikan penjelasan guru tentang cara belajar hari ini

2. KEGIATAN INTI (50 menit)

Tahap 1: Mengklarifikasi / Clarifying (25 Menit)

Aktivitas Guru:

- Membagikan artikel berita online kepada setiap siswa (dalam bentuk cetakan atau ditampilkan melalui proyektor)
- Meminta siswa membaca artikel berita secara individu selama 5 menit
- Membentuk kelompok kecil beranggotakan 4-5 siswa
- Menjelaskan konsep fakta dan opini dengan bahasa sederhana:
 - **Fakta:** Informasi yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan (contoh: "Hujan turun kemarin sore")
 - **Opini:** Pendapat atau pandangan seseorang (contoh: "Hujan kemarin sangat lebat")
- Membimbing siswa untuk mengklarifikasi teks dengan pertanyaan pemandu:
 - "Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami?"
 - "Informasi penting apa saja yang kalian temukan dalam berita ini?"
 - "Mana yang termasuk fakta dan mana yang termasuk opini?"
- Berkeliling mengamati diskusi kelompok dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan
- Memfasilitasi siswa untuk menuliskan hasil klarifikasi pada Lembar Kerja Kelompok

Aktivitas Siswa:

- Menerima dan membaca artikel berita online dengan saksama
- Menggarisbawahi kata-kata sulit atau informasi penting saat membaca



- Bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan
- Berdiskusi dengan anggota kelompok untuk:
 - Menjelaskan kata-kata sulit kepada teman yang belum paham
 - Mengidentifikasi informasi penting dalam berita (5W+1H: apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana)
 - Menentukan kalimat mana yang berisi fakta dan mana yang berisi opini
- Menuliskan hasil klarifikasi pada Lembar Kerja Kelompok dengan rapi
- Menunjuk satu perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok

TAHAP 2: MERANGKUM / SUMMARIZING (25 menit)

Aktivitas Guru:

- Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil klarifikasi secara bergantian (2-3 kelompok)
- Memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap hasil presentasi siswa
- Menjelaskan cara menyusun ringkasan yang baik:
 - Menggunakan kalimat sendiri (tidak menyalin persis dari teks)
 - Mencakup informasi penting (ide pokok dan pendukung)
 - Disusun secara runtut dan logis
 - Ringkas namun tetap lengkap
- Membimbing siswa menyusun ringkasan teks berita berdasarkan informasi penting yang telah diidentifikasi
- Memberikan contoh kalimat pembuka ringkasan: "Berita ini memberitakan tentang..."
- Meminta siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun ringkasan bersama
- Meminta 2-3 kelompok membacakan ringkasan yang telah dibuat
- Memberikan penguatan dan koreksi terhadap ringkasan siswa

Aktivitas Siswa:

- Mempresentasikan hasil klarifikasi kelompok dengan percaya diri
- Mendengarkan presentasi kelompok lain dengan sikap menghargai
- Memperhatikan penjelasan guru tentang cara menyusun ringkasan
- Berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun ringkasan teks berita dengan bahasa sendiri
- Memastikan ringkasan yang dibuat:
 - Mencakup informasi penting

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Disusun dengan urutan yang logis
- Menggunakan kalimat yang mudah dipahami
- Menuliskan ringkasan pada Lembar Kerja Kelompok
- Membacakan ringkasan di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang jelas
- Memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap ringkasan kelompok lain

3. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

Aktivitas Guru:

- Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan pertanyaan reflektif:
 - "Apa yang sudah kalian pelajari tentang teks berita hari ini?"
 - "Apa perbedaan fakta dan opini?"
 - "Bagaimana cara membuat ringkasan yang baik?"
- Memberikan penguatan terhadap konsep fakta dan opini serta pentingnya membaca berita dengan kritis
- Melakukan refleksi: "Bagaimana perasaan kalian setelah belajar hari ini? Apa yang masih sulit?"
- Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dan kelompok yang bekerja sama dengan baik
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya: "Pertemuan selanjutnya kita akan belajar membuat pertanyaan dan memprediksi isi berita"
- Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Aktivitas Siswa:

- Menyampaikan kesimpulan pembelajaran dengan bahasa sendiri
- Menjawab pertanyaan refleksi dari guru
- Mengungkapkan perasaan dan kesulitan yang dialami selama pembelajaran
- Mendengarkan penguatan dari guru
- Mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya
- Berdoa bersama dan menjawab salam

C. ASESMEN FORMATIF

1. Asesmen Proses (Observasi)

Guru mengamati dan menilai siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan rubrik berikut:



d. Pengumpulan tugas merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian
Partisipasi dalam diskusi kelompok	4: Sangat aktif memberikan pendapat dan mendengarkan teman 3: Aktif berpendapat 2: Cukup aktif, kadang berpendapat 1: Pasif, jarang berpendapat
Kemampuan mengidentifikasi informasi penting	4: Menemukan semua informasi penting (5W+1H) dengan tepat 3: Menemukan 4-5 informasi penting 2: Menemukan 2-3 informasi penting 1: Menemukan kurang dari 2 informasi penting
Kemampuan membedakan fakta dan opini	4: Membedakan semua fakta dan opini dengan benar 3: Membedakan sebagian besar dengan benar (kesalahan 1-2) 2: Membedakan sebagian (kesalahan 3-4) 1: Banyak kesalahan dalam membedakan

2. Asesmen Hasil Kerja (Lembar Kerja Kelompok)

Komponen Penilaian Klarifikasi:

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Identifikasi kata sulit	Mengidentifikasi semua kata sulit dan menjelaskan dengan tepat	Mengidentifikasi sebagian besar kata sulit dengan penjelasan tepat	Mengidentifikasi beberapa kata sulit, penjelasan kurang tepat	Tidak mengidentifikasi atau penjelasan salah
Informasi Penting	Menemukan 6 informasi lengkap dan akurat	Menemukan 4-5 informasi dengan akurat	Menemukan 2-3 informasi	Menemukan kurang dari 2 informasi
Fakta dan Opini	Mengidentifikasi minimal 3 fakta dan 2 opini dengan benar	Mengidentifikasi 2 fakta dan 1 opini dengan benar	Mengidentifikasi 1 fakta atau 1 opini dengan benar	Tidak dapat membedakan fakta dan opini



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen Penilaian Ringkasan:

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kelengkapan isi	Ringkasan mencakup semua informasi penting (ide pokok + pendukung)	Ringkasan mencakup ide pokok dan sebagian informasi pendukung	Ringkasan hanya mencakup ide pokok	Ringkasan tidak lengkap
Keruntutan	Ringkasan sangat runtut dan logis	Ringkasan cukup runtut, ada 1 bagian kurang logis	Ringkasan kurang runtut	Ringkasan tidak runtut
Penggunaan bahasa sendiri	Seluruh ringkasan menggunakan bahasa sendiri	Sebagian besar menggunakan bahasa sendiri	Setengah menggunakan bahasa sendiri	Menyalin langsung dari teks
Kebahasaan	Kalimat efektif, ejaan dan tanda baca tepat	Kalimat efektif, ada 1-2 kesalahan ejaan/tanda baca	Kalimat kurang efektif, ada 3-4 kesalahan	Banyak kesalahan kalimat dan ejaan



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asesmen Berpikir Kritis (Pertanyaan Reflektif)

Guru mengajukan pertanyaan lisan kepada siswa secara acak untuk mengukur pemahaman mendalam:

Pertanyaan Tingkat Rendah (Mengingat & Memahami):

1. Apa informasi penting yang kamu temukan dalam berita tadi?
2. Sebutkan contoh fakta yang ada dalam berita!
3. Sebutkan contoh opini yang ada dalam berita!

Pertanyaan Tingkat Tinggi (Menganalisis & Mengevaluasi):

4. Mengapa penting membedakan fakta dan opini dalam membaca berita?
5. Menurutmu, apakah berita yang kita baca tadi dapat dipercaya? Berikan alasanmu!
6. Bagaimana cara kamu mengetahui bahwa informasi dalam berita itu fakta atau opini?
7. Jika kamu menjadi wartawan, informasi apa yang akan kamu tambahkan agar berita lebih lengkap?

Rubrik Penilaian Jawaban:

- **Skor 4:** Jawaban lengkap, logis, disertai alasan yang kuat dan contoh konkret
- **Skor 3:** Jawaban cukup lengkap dan logis dengan alasan yang memadai
- **Skor 2:** Jawaban kurang lengkap, alasan kurang kuat
- **Skor 1:** Jawaban tidak tepat atau tidak memberikan alasan

D. LAMPIRAN

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok: _____

Anggota:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Judul Berita: _____



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAGIAN 1: KLARIFIKASI

A. Kata-kata Sulit dan Penjelasan:

No.	Kata Sulit	Penjelasan
1.		
2.		
3.		

B. Informasi Penting:

1. Apa yang diberitakan? _____
2. Siapa yang terlibat? _____
3. Kapan kejadiannya? _____
4. Di mana kejadiannya? _____
5. Mengapa hal itu terjadi? _____
6. Bagaimana kejadiannya? _____

C. Fakta dan Opini:

Fakta (minimal 3):

1. _____
2. _____
3. _____

Opini (minimal 2):

1. _____
2. _____

BAGIAN 2: RINGKASAN

Tuliskan ringkasan berita dengan bahasamu sendiri secara runtut dan logis (5-7 kalimat):

E. REFLEKSI GURU

Setelah pembelajaran, guru mengisi refleksi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya:

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?
3. Apakah alokasi waktu sudah sesuai?
4. Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya?


Catatan:

- Guru dapat memilih artikel berita online yang sesuai dengan konteks lokal dan minat siswa (misalnya: berita tentang lingkungan sekolah, prestasi siswa, kegiatan masyarakat, atau peristiwa yang dekat dengan kehidupan siswa)
- Pastikan artikel berita yang dipilih memiliki panjang sekitar 150-200 kata agar sesuai dengan kemampuan membaca siswa kelas V
- Artikel sebaiknya mengandung fakta dan opini yang jelas untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran

Mengetahui,
Wali Kelas


(Sofiyana, S.Pd.)

Tanjung , 16 , Agus 2025
Peneliti


(Muhammad HAZIM)



MODULAJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA KELAS V SD

INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu
Fase / Kelas	C / V (Lima)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Pertemuan Ke-	2 (kedua)
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (2 JP)
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Penyusun	Muhammad Hazlim

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membaca teks informasi dengan lancar dan memahami informasi yang disajikan, serta mampu mengidentifikasi ide pokok dan pendukung pada teks, termasuk mengajukan pertanyaan kritis dan membuat prediksi berdasarkan informasi yang diperoleh.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Merumuskan pertanyaan kritis terkait isi, fakta, opini, dan tujuan penulisan berita dengan tepat
2. Mengidentifikasi informasi tersurat dan tersirat dalam teks berita *online*
3. Memperkirakan dampak lanjutan atau kemungkinan perkembangan peristiwa dalam berita berdasarkan analisis informasi
4. Mengomunikasikan hasil analisis dan prediksi secara lisan dan tertulis dengan bahasa yang sistematis

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- **Bernalar Kritis:** Mengajukan pertanyaan reflektif dan menganalisis informasi secara objektif
- **Mandiri:** Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok
- **Bergotong Royong:** Berkolaborasi dalam diskusi kelompok



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana:

- Artikel berita online (dicetak/ditampilkan melalui proyektor)
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Kartu pertanyaan kritis
- Alat tulis

Prasarana:

- Ruang kelas yang kondusif
- Proyektor/laptop (opsional)
- Papan tulis dan spidol

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal
- Dapat disesuaikan untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus

F. MODEL PEMBELAJARAN

Reciprocal Teaching dengan strategi:

- Questioning (Mengajukan Pertanyaan)
- Predicting (Memprediksi)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBUKA (10 menit)

1. Orientasi

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
- Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik
- Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan

2. Apersepsi

- Guru menanyakan: "Anak-anak, siapa yang kemarin sudah membaca berita di internet atau mendengar berita di televisi?"

- Guru menggali pengalaman siswa: "Berita apa yang kalian baca? Apakah kalian bertanya-tanya tentang kelanjutan berita tersebut?"

3. Motivasi

- Guru menyampaikan pentingnya kemampuan mengajukan pertanyaan kritis saat membaca berita
- Guru menjelaskan bahwa pembaca berita yang baik tidak hanya memahami isi, tetapi juga bisa memprediksi dampak atau kelanjutannya

4. Penyampaian Tujuan

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: "Hari ini kita akan belajar mengajukan pertanyaan kritis tentang berita dan memprediksi apa yang mungkin terjadi selanjutnya"

KEGIATAN INTI (50 menit)

Fase 1: Pemodelan (10 menit)

1. Guru menampilkan contoh artikel berita online sederhana
2. Guru memodelkan cara mengajukan pertanyaan kritis dengan teknik
 - Apa peristiwa yang terjadi?
 - Siapa yang terlibat?
 - Kapan dan di mana peristiwa terjadi?
 - Mengapa peristiwa ini penting?
 - Bagaimana peristiwa ini terjadi?
 - Dari mana sumber informasi ini?
 - Apakah ada opini dalam berita ini?
3. Guru memodelkan cara memprediksi dengan pertanyaan:
 - Apa dampak dari peristiwa ini?
 - Apa yang mungkin terjadi selanjutnya?
 - Siapa yang akan terpengaruh?

Fase 2: Diskusi Kelompok - Questioning (15 menit)

1. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (4-5 orang per kelompok)
2. Setiap kelompok menerima:
 - Satu artikel berita online (LKPD Bagian A)
 - Lembar kerja questioning



Hal



3. Tugas kelompok:

- Membaca artikel berita secara bergantian (membaca berantai)
- Merumuskan minimal 5 pertanyaan kritis menggunakan panduan 5W+1H+SO
- Mengidentifikasi fakta dan opini dalam berita
- Menentukan tujuan penulisan berita

4. Guru berkeliling memfasilitasi dan membimbing diskusi kelompok

Fase 3: Diskusi Kelompok - Predicting (15 menit)

1. Masih dalam kelompok yang sama, peserta didik melanjutkan ke LKPD Bagian B

2. Tugas kelompok:

- Menganalisis informasi dalam berita
- Memprediksi dampak jangka pendek dan jangka panjang
- Memperkirakan perkembangan peristiwa selanjutnya
- Memberikan alasan logis untuk setiap prediksi

3. Setiap kelompok menuliskan prediksi mereka dalam bentuk diagram alur atau peta konsep

Fase 4: Presentasi dan Refleksi (10 menit)

1. Perwakilan 2-3 kelompok mempresentasikan hasil diskusi (pertanyaan kritis dan prediksi)

2. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan

3. Guru memberikan umpan balik konstruktif

4. Guru mengonfirmasi jawaban dan meluruskan miskonsepsi

KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

1. Refleksi

- Guru mengajukan pertanyaan reflektif:
 - "Apa yang kalian pelajari hari ini?"
 - "Mengapa penting mengajukan pertanyaan kritis saat membaca berita?"
 - "Bagaimana cara kalian memprediksi kelanjutan suatu peristiwa?"

2. Kesimpulan

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran:
 - Pertanyaan kritis membantu memahami berita secara mendalam
 - Prediksi didasarkan pada analisis fakta dan informasi yang ada

1. Lintang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis lain tanpa izin tanpa menuliskan nama dan identitas sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal



3. Tindak Lanjut

- Guru memberikan tugas mandiri: mencari satu berita online, membuat 3 pertanyaan kritis, dan 2 prediksi
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya

4. Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

H. ASESMEN

1. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

a. Observasi Diskusi Kelompok

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Skor
Partisipasi aktif	Aktif bertanya dan menjawab (3), Cukup aktif (2), Kurang aktif (1)	1-3
Kemampuan bertanya	Pertanyaan kritis dan relevan (3), Cukup relevan (2), Kurang relevan (1)	1-3
Kemampuan berprediksi	Prediksi logis dengan alasan (3), Cukup logis (2), Kurang logis (1)	1-3
Kerja sama kelompok	Sangat kooperatif (3), Cukup kooperatif (2), Kurang kooperatif (1)	1-3

Nilai = (Skor Perolehan / 12) x 100

2. Asesmen Sumatif (LKPD)

Rubrik Penilaian LKPD Bagian A - Questioning

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kualitas Pertanyaan	Mengajukan 5+ pertanyaan kritis yang menggali informasi mendalam	Mengajukan 4-5 pertanyaan yang relevan	Mengajukan 3 pertanyaan sederhana	Mengajukan <3 pertanyaan atau tidak relevan
Identifikasi Fakta & Opini	Mengidentifikasi semua fakta dan opini dengan tepat dan disertai bukti	Mengidentifikasi sebagian besar fakta dan opini dengan tepat	Mengidentifikasi beberapa fakta/opini dengan tepat	Belum bisa membedakan fakta dan opini
Analisis Tujuan Penulisan	Menjelaskan tujuan dengan analisis mendalam dan logis	Menjelaskan tujuan dengan cukup logis	Menjelaskan tujuan secara sederhana	Belum bisa mengidentifikasi tujuan

1. Mengingat pentingnya sebagai alat evaluasi maka guru harus memperhatikan saat mengobservasi diskusi.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prak Uptu Ummuungu unang-ungang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubrik Penilaian LKPD Bagian B - Predicting

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Logika Prediksi	Prediksi sangat logis, didukung bukti kuat dari teks	Prediksi logis dengan dukungan bukti memadai	Prediksi cukup logis namun bukti kurang	Prediksi tidak logis atau tanpa bukti
Kelengkapan Prediksi	Memprediksi dampak jangka pendek, jangka panjang, dan pihak terpengaruh	Memprediksi 2 dari 3 aspek dengan baik	Memprediksi 1 aspek dengan baik	Prediksi tidak lengkap
Kemampuan Inferensi	Membuat inferensi mendalam berdasarkan informasi tersirat	Membuat inferensi berdasarkan informasi tersurat dan tersirat	Membuat inferensi sederhana	Belum mampu membuat inferensi

$$\text{Nilai LKPD} = (\text{Total Skor} / 24) \times 100$$

3. Asesmen Individu (Tugas Mandiri)

Kriteria Penilaian:

- Kesesuaian berita yang dipilih (10 poin)
- Kualitas 3 pertanyaan kritis (40 poin)
- Kualitas 2 prediksi dengan alasan (40 poin)
- Kerapian dan ketepatan waktu pengumpulan (10 poin)

Total: 100 poin



I. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Diferensiasi Konten:

- Peserta didik dengan kemampuan tinggi: Diberikan artikel berita yang lebih kompleks dengan isu multidimensi
- Peserta didik dengan kemampuan sedang: Diberikan artikel berita standar sesuai tingkat kelas
- Peserta didik dengan kebutuhan khusus: Diberikan artikel berita sederhana dengan kalimat pendek dan didampingi guru

Diferensiasi Proses:

- Peserta didik visual: Menggunakan diagram/peta konsep untuk prediksi
- Peserta didik auditori: Diskusi verbal dan presentasi lisan
- Peserta didik kinestetik: Bermain peran sebagai reporter dan narasumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal

1. Lintang mengumpul sebagai atau sebagai nanya untuk ini tanpa menandatangani dan menyebarkan surat.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diferensiasi Produk:

- Hasil dapat berupa tulisan, diagram alur, poster, atau presentasi lisan sesuai kekuatan siswa

J. LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Artikel Berita Online

SISWA SD CIPTAKAN ROBOT PEMBERSIH SAMPAH PLASTIK DI PANTAI

Jakarta, 25 November 2024 – Tiga siswa SD Harapan Bangsa Jakarta berhasil menciptakan robot sederhana yang dapat membantu membersihkan sampah plastik di pantai. Robot bernama "Cleanbot" ini menjadi pemenang dalam Lomba Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Ketiga siswa kelas V tersebut adalah Rani Putri, Ahmad Fauzi, dan Dimas Pratama. Mereka menghabiskan waktu tiga bulan untuk merancang dan membuat robot dari bahan-bahan bekas. "Kami prihatin melihat banyaknya sampah plastik di pantai saat liburan. Kami ingin membantu membersihkannya dengan cara yang efisien," ujar Rani, salah satu anggota tim.

Cleanbot bekerja dengan sistem sensor yang dapat mendeteksi sampah plastik berukuran kecil hingga sedang. Robot ini dilengkapi dengan lengan mekanik yang dapat mengambil sampah dan menyimpannya dalam wadah khusus. Menurut guru pembimbing mereka, Ibu Siti Aminah, robot ini mampu mengumpulkan hingga 5 kilogram sampah dalam satu jam.

"Inovasi ini sangat menginspirasi. Kami berharap karya mereka dapat dikembangkan lebih lanjut dan digunakan secara luas untuk menjaga kebersihan pantai di Indonesia," kata Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bapak Iwan Syahril, saat memberikan penghargaan.

Ketiga siswa tersebut mendapatkan hadiah berupa beasiswa pendidikan dan dana pengembangan proyek. Mereka berencana untuk menyempurnakan robot agar dapat bekerja secara otomatis menggunakan tenaga surya.

Pencemaran sampah plastik di pantai-pantai Indonesia memang menjadi permasalahan serius. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan 64 juta ton sampah per tahun, dan sekitar 15 persennya berakhir di laut dan pantai.

Hal



Lampiran 2: LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TEKS BERITA ONLINE - QUESTIONING & PREDICTING

Nama Kelompok: _____

Anggota Kelompok:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kelas: V (Lima)

Tanggal: _____

PETUNJUK Pengerjaan:

1. Bacalah artikel berita yang telah diberikan dengan saksama secara bergantian
2. Diskusikan dengan anggota kelompok untuk menjawab setiap pertanyaan
3. Tuliskan jawaban dengan rapi dan lengkap
4. Gunakan bahasa yang baik dan benar

BAGIAN A: QUESTIONING (Mengajukan Pertanyaan Kritis)

Langkah 1: Rumuskan Pertanyaan Kritis

Berdasarkan artikel berita yang telah kalian baca, rumuskan minimal 5 pertanyaan kritis menggunakan panduan berikut:



- a. Pengumpulan hanya untuk keperluan penemuan, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penemuan karya atau tinjauan suatu masa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Pertanyaan	Pertanyaan Kalian
1	What (Apa peristiwa utama?)	
2	Who (Siapa tokoh/pihak yang terlibat?)	
3	When & Where (Kapan dan di mana?)	
4	Why (Mengapa peristiwa ini penting/terjadi?)	
5	How (Bagaimana peristiwa ini terjadi/dilakukan?)	
6	Source (Dari mana sumber informasi ini? Apakah terpercaya?)	
7	Opinion (Apakah ada opini dalam berita ini? Milik siapa?)	

Langkah 2: Identifikasi Fakta dan Opini

Identifikasi minimal 3 fakta dan 2 opini (jika ada) dalam berita tersebut:

FAKTA (informasi yang dapat dibuktikan):

1. Bukti: _____

2. Bukti: _____

3. Bukti: _____

OPINI (pendapat/pandangan seseorang):

1. Dikemukakan oleh: _____

2. Dikemukakan oleh: _____



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah 3: Analisis Tujuan Penulisan

Menurut kelompok kalian, apa tujuan penulisan berita ini?

- ☐ Memberikan informasi
- ☐ Menghibur pembaca
- ☐ Menginspirasi pembaca
- ☐ Mengajak pembaca melakukan sesuatu
- ☐ Lainnya: _____

Jelaskan alasan kalian:

BAGIAN B: PREDICTING (Memprediksi Dampak dan Perkembangan)

Langkah 1: Analisis Informasi Kunci

Tuliskan 3 informasi kunci dari berita yang dapat dijadikan dasar untuk membuat prediksi:

1. _____
2. _____
3. _____

Langkah 2: Prediksi Dampak

Berdasarkan informasi dalam berita, buatlah prediksi tentang dampak peristiwa ini:

a. Dampak Jangka Pendek (dalam waktu dekat):

Alasan/Bukti pendukung:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dampak Jangka Panjang (dalam waktu yang akan datang):

Alasan/Bukti pendukung:

Langkah 3: Prediksi Perkembangan Peristiwa

a. Apa yang kemungkinan akan terjadi selanjutnya setelah peristiwa dalam berita ini?

b. Siapa saja pihak yang akan terpengaruh oleh peristiwa ini?

1.

2.

3.

c. Apakah peristiwa ini dapat menginspirasi peristiwa serupa? Jelaskan!



Hal




NILAI:

Komponen	Skor	Keterangan
Questioning		
Predicting		
Total		

Mengetahui,
Wali Kelas


Sopriyana, S.Pd.

Tanjung, 21 April 2025
Peneliti


Muhammad Hazlim

1. Lintang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan hak atau menyebarkan, menjual.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal

1.

a.

b.

2.

MODULAJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA KELAS V SD

INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu
Fase / Kelas	C / V (Lima)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Pertemuan Ke-	3 (ketiga)
Alokasi Waktu	2 x 45 menit
Model Pembelajaran	<i>Case Based Learning (CBL)</i>
Penyusun	Muhammad Hazlim

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi masalah utama dalam artikel berita dengan tepat
2. Menganalisis penyebab masalah berdasarkan informasi yang terdapat dalam berita
3. Menganalisis pihak-pihak yang terlibat dalam kasus berita dan peran masing-masing
4. Menyajikan hasil analisis secara sistematis dan logis

A. PENDAHULUAN

1. Apersepsi (10 menit)

Pendidik membuka pembelajaran dengan pertanyaan pemantik:

- "Pernahkah kalian membaca berita yang membuat kalian bertanya-tanya tentang mengapa masalah tersebut terjadi?"
- "Siapa saja yang biasanya terlibat dalam sebuah peristiwa berita?"

Pendidik menayangkan headline berita terkini yang sedang viral di media massa dan mengajak peserta didik berdiskusi singkat tentang isi berita tersebut.

2. Orientasi Pembelajaran (5 menit)

Pendidik menyampaikan:

- Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Gambaran umum model Case-Based Learning
- Manfaat pembelajaran analisis berita dalam kehidupan sehari-hari



Hal



- Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan

B. KEGIATAN INTI

FASE 1: PRESENTASI KASUS (15 menit)

Langkah 1: Pembagian Kelompok

Pendidik membagi peserta didik menjadi 5-6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.

Langkah 2: Distribusi Artikel Berita

Setiap kelompok menerima satu artikel berita online yang berbeda (dapat menggunakan tema: lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, atau sosial budaya).

Contoh Artikel Berita untuk Analisis:

KASUS 1: Pencemaran Sungai Citarum Mengancam Warga

BANDUNG - Ribuan warga di sepanjang aliran Sungai Citarum mengeluhkan kualitas air yang semakin memburuk. Air sungai berubah warna menjadi kehitaman dan berbau menyengat. Kondisi ini diduga akibat pembuangan limbah industri tekstil dan rumah tangga yang tidak terkendali. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat menyatakan telah melakukan pengawasan, namun masih banyak industri yang belum memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang memadai. Sementara itu, warga yang menggantungkan hidup dari sungai tersebut mengalami penurunan hasil tangkapan ikan hingga 80%.

Pemerintah daerah berjanji akan menindak tegas perusahaan yang melanggar aturan lingkungan.

Artikel alternatif dapat diakses dari sumber berita online terpercaya seperti:

- Kompas.com
- Detik.com
- CNN Indonesia
- Tempo.co
- Media lokal yang kredibel

1. Lengkapi ringkasan atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan di lembar kerja.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal



BAGIAN 2: ANALISIS PENYEBAB MASALAH

Petunjuk: Analisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya masalah. Gunakan informasi dari berita dan pengetahuan umum kalian.

No	Penyebab Langsung	Penyebab Tidak Langsung
1.		
2.		
3.		

Pertanyaan Analisis:

1. Apakah penyebab masalah bersifat tunggal atau kompleks? Jelaskan.
2. Penyebab mana yang paling dominan menurut kelompok kalian? Mengapa?
3. Apakah masalah ini dapat dicegah? Bagaimana caranya?

BAGIAN 3: ANALISIS PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT

Petunjuk: Identifikasi semua pihak yang terlibat dalam kasus, baik sebagai pelaku, korban, maupun pihak yang bertanggung jawab menyelesaikan masalah.

Pihak yang Terlibat	Peran/Posisi	Tanggung Jawab	Dampak yang Dialami
1.			
2.			
3.			
4.			

Pertanyaan Refleksi:

1. Pihak mana yang paling bertanggung jawab atas terjadinya masalah? Mengapa?
2. Pihak mana yang paling dirugikan dalam kasus ini?
3. Apa yang seharusnya dilakukan oleh masing-masing pihak untuk menyelesaikan masalah?

1. Lengkapi ringkasan sebagai berikut atau sebagai narasumber yang telah memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang dibahas.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal



BAGIAN 4: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. **Kesimpulan analisis kelompok:** *Rangkum hasil analisis masalah, penyebab, dan pihak yang terlibat*
2. **Rekomendasi solusi:** Jangka Pendek:
Jangka Panjang:
3. **Pembelajaran yang dapat diambil:** *Apa hikmah atau pelajaran dari kasus ini?*

FASE 3: DISKUSI KELOMPOK DAN PRESENTASI (25 menit)

Kegiatan Diskusi Internal (10 menit)

Setiap kelompok berdiskusi untuk:

- Membahas hasil analisis
- Menyamakan persepsi antar anggota
- Mempersiapkan bahan presentasi
- Menentukan pembicara presentasi

Presentasi Hasil Analisis (15 menit)

- 2-3 kelompok mempresentasikan hasil analisis (5 menit per kelompok)
- Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan
- Pendidik memfasilitasi diskusi kelas dan memberikan klarifikasi

Kriteria Presentasi yang Baik:

- Penyampaian sistematis dan logis
- Argumen didukung data dari artikel
- Analisis mendalam, tidak hanya menyebutkan fakta
- Penggunaan bahasa yang jelas dan lugas

1. **Larangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan cara atau mengutipnya.**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. **Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**



Hal



C. PENUTUP

1. Refleksi Pembelajaran (5 menit)

Pendidik mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan pertanyaan:

- "Apa yang kalian pelajari hari ini tentang menganalisis berita?"
- "Bagaimana cara kalian mengidentifikasi penyebab masalah dalam berita?"
- "Mengapa penting memahami pihak-pihak yang terlibat dalam suatu kasus?"
- "Bagaimana kalian akan menerapkan kemampuan analisis ini dalam kehidupan sehari-hari?"

2. Penguatan Konsep (3 menit)

Pendidik memberikan penguatan tentang:

- Pentingnya membaca berita secara kritis
- Kemampuan menganalisis masalah sebagai keterampilan abad 21
- Peran literasi media dalam masyarakat demokratis

3. Tindak Lanjut (2 menit)

Pendidik memberikan tugas individu:

"Carilah satu artikel berita dari media online, kemudian lakukan analisis mandiri menggunakan kerangka yang telah dipelajari hari ini. Kumpulkan dalam bentuk esai analitis minimal 500 kata."

1. Lintang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan nama penyusunannya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. ASESMEN BERPIKIR KRITIS

1. ASESMEN PROSES (Observasi Selama Pembelajaran)

Rubrik Observasi Aktivitas Kelompok

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Partisipasi Aktif	Semua anggota berkontribusi aktif	Sebagian besar anggota aktif	Hanya beberapa anggota yang aktif	Dominasi satu/dua orang
Kolaborasi	Bekerja sama dengan sangat efektif	Kerja sama cukup baik	Kerja sama kurang optimal	Tidak terlihat kerja sama
Analisis Mendalam	Analisis tajam dan komprehensif	Analisis cukup mendalam	Analisis masih permukaan	Hanya menyebutkan fakta
Penggunaan Evidensi	Selalu merujuk pada data berita	Sering menggunakan data	Kadang menggunakan data	Jarang menggunakan data

2. ASESMEN HASIL (Lembar Kerja dan Presentasi)

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Analisis Kasus

Komponen	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Identifikasi Masalah	- Ketepatan identifikasi masalah utama - Kelengkapan informasi (5W+1H) - Pemahaman konteks	20
Analisis Penyebab	- Kemampuan membedakan penyebab langsung dan tidak langsung - Kedalaman analisis - Logika berpikir	30
Analisis Pihak Terlibat	- Kelengkapan identifikasi pihak - Ketepatan menganalisis peran dan tanggung jawab - Pemahaman dampak pada setiap pihak	25
Kesimpulan & Rekomendasi	- Ketepatan kesimpulan - Relevansi solusi yang diusulkan - Kemampuan menarik pembelajaran	15
Sistematika & Bahasa	- Struktur penulisan - Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	10
TOTAL		100

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hai



Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penyampaian	Jelas, lantang, sistematis	Cukup jelas dan sistematis	Kurang jelas atau tidak sistematis	Tidak jelas dan tidak sistematis
Penguasaan Materi	Menguasai dengan sangat baik	Menguasai dengan baik	Cukup menguasai	Kurang menguasai
Argumentasi	Argumen kuat dengan bukti	Argumen cukup kuat	Argumen lemah	Tidak ada argumen jelas
Respons terhadap Pertanyaan	Menjawab dengan tepat dan percaya diri	Menjawab dengan cukup tepat	Ragu-ragu menjawab	Tidak dapat menjawab

3. ASESMEN INDIVIDU (Tugas Mandiri)

Rubrik Esai Analitis

Kriteria	Deskriptor	Bobot
Pemahaman Isi Berita	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan isi berita secara akurat	20%
Analisis Masalah	Menganalisis masalah secara komprehensif dengan mengidentifikasi penyebab dan akibat	30%
Analisis Pihak Terlibat	Mengidentifikasi dan menganalisis peran serta tanggung jawab setiap pihak yang terlibat	25%
Kemampuan Berpikir Kritis	Memberikan interpretasi, evaluasi, dan rekomendasi solusi yang logis	15%
Tata Bahasa & Struktur	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan struktur esai yang sistematis	10%

1. Lengkapi ringkasan, bagian atau seluruh naskah yang telah disediakan dan menyimpulkan sendiri.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal



4. PERTANYAAN ASESMEN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

Level Analisis (C4):

1. Analisislah hubungan sebab-akibat antara tindakan pihak-pihak yang terlibat dengan masalah yang terjadi dalam berita!
2. Bandingkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam kasus tersebut. Pihak mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap penyelesaian masalah?

Level Evaluasi (C5): 3. Evaluasilah efektivitas tindakan yang telah diambil oleh pihak berwenang dalam kasus ini. Apakah sudah tepat? Berikan alasan! 4. Nilai kembali pemberitaan yang disajikan oleh media. Apakah sudah objektif dan berimbang? Jelaskan pandangan Anda!

Level Kreasi (C6): 5. Rancanglah sebuah program atau kebijakan yang dapat mencegah terulangnya masalah serupa di masa depan! 6. Buatlah alternatif solusi yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat!

E. LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan Membaca Berita Secara Kritis

5 Pertanyaan Kunci dalam Membaca Berita:

1. Siapa yang menulis berita ini? Apakah sumber terpercaya?
2. Apa informasi faktual yang disajikan vs. opini penulis?
3. Kapan dan di mana peristiwa ini terjadi?
4. Mengapa berita ini ditulis? Apa tujuannya?
5. Bagaimana penyajian berita ini? Apakah berimbang?

Lampiran 2: Contoh Kerangka Analisis Penyebab Masalah

Diagram Fishbone (Tulang Ikan):

- Faktor Manusia (SDM)
- Faktor Sistem/Kebijakan
- Faktor Lingkungan
- Faktor Ekonomi
- Faktor Teknologi

1. Lintang merupakan sebagian atau seluruh karya tulis yang tanpa memperhatikan dan menyebarkan, atau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal



Lampiran 3: Daftar Media Berita Online Terpercaya

1. Media Nasional: Kompas, Tempo, Republika, Media Indonesia
2. Media Daring: Detik, CNN Indonesia, Tirto.id
3. Media Lokal: Sesuai dengan konteks daerah

Lampiran 4: Glosarium

- **Case-Based Learning:** Model pembelajaran berbasis kasus nyata
- **Analisis:** Penguraian suatu topik menjadi bagian-bagian untuk dipahami
- **Pihak yang terlibat:** Individu, kelompok, atau institusi yang terkait dengan kasus
- **Berpikir kritis:** Kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan secara rasional

REFLEKSI PENDIDIK

Setelah pembelajaran selesai, pendidik dapat merenungkan:

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Kendala apa yang dihadapi selama pembelajaran?
3. Bagaimana respons dan antusiasme peserta didik?
4. Apa yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya?

Catatan Penting:

- Pastikan artikel berita yang dipilih relevan, aktual, dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik
- Berikan scaffolding (bantuan bertahap) kepada kelompok yang mengalami kesulitan
- Ciptakan suasana diskusi yang demokratis dan menghargai pendapat yang berbeda
- Dorong peserta didik untuk selalu menggunakan evidensi dalam setiap argumen

Mengetahui,
Wali Kelas


Sofiyana S.B. an

Tanjung, 28. Agustus 2025
Peneliti


(Muhammad Hazlir)

MODULAJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA KELAS V SD

INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu
Fase / Kelas	C / V (Lima)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Pertemuan Ke-	4 (keempat)
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (2 JP)
Model Pembelajaran	<i>Case Based Learning</i>
Penyusun	Muhammad Hazlim

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu menggunakan keterampilan membaca untuk memahami informasi dari berbagai sumber, menganalisis hubungan sebab-akibat, dan menarik kesimpulan dari teks yang dibaca.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Case-Based Learning dengan media artikel berita online, peserta didik mampu:

1. Menganalisis dampak peristiwa yang terjadi dalam teks berita dengan tepat
2. Mengevaluasi efektivitas tindakan atau solusi yang telah dilakukan dalam peristiwa berita
3. Merumuskan solusi logis dan kreatif terhadap permasalahan dalam berita
4. Menarik kesimpulan (inferensi) berdasarkan analisis dampak dan solusi secara logis

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- **Bernalar Kritis:** Menganalisis dampak dan mengevaluasi solusi
- **Kreatif:** Mengusulkan solusi inovatif
- **Gotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. KATA KUNCI

Dampak, evaluasi, solusi, inferensi, sebab-akibat, kesimpulan logis

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana

- Artikel berita online (dicetak/digital)
- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- Lembar evaluasi dampak
- Lembar analisis solusi
- Kertas plano/karton untuk presentasi
- Spidol warna

2. Prasarana

- Proyektor/laptop (opsional)
- Akses internet (opsional)

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pokok

- Menganalisis dampak peristiwa dalam berita
- Mengevaluasi efektivitas tindakan/solusi
- Merumuskan solusi logis dan kreatif
- Menarik kesimpulan berdasarkan analisis

2. Materi Pendukung - Contoh Artikel Berita

"Puluhan Siswa SD Keracunan Makanan Jajanan di Sekolah"

Kota Semarang – Sebanyak 35 siswa SD Harapan Bangsa mengalami keracunan makanan pada Selasa (28/11) setelah mengonsumsi jajanan cilok yang dijual di kantin sekolah. Para siswa mengeluh mual, muntah, dan sakit perut sejak pukul 10.00 WIB.

Kepala Sekolah, Bapak Suryanto, menjelaskan bahwa pihak sekolah langsung membawa siswa yang terdampak ke Puskesmas terdekat. "Kami sangat prihatin dengan kejadian ini. Semua siswa sudah mendapat penanganan

Hal



medis dan kondisinya membaik," ujarnya.

Pihak sekolah telah menutup sementara kantin dan melakukan investigasi terhadap kebersihan makanan. Dinas Kesehatan setempat juga turun untuk mengambil sampel makanan dan melakukan pemeriksaan.

Orang tua siswa menuntut pengawasan lebih ketat terhadap jajanan di sekolah. "Anak-anak kami titipkan dengan aman, tapi kejadian ini sangat mengkhawatirkan," kata salah satu wali murid.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-4 (2 JP / 70 Menit)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

Aktivitas	Deskripsi	Waktu
Salam dan Doa	Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak berdoa, dan mengecek kehadiran	2 menit
Apersepsi	Guru menanyakan: "Anak-anak, pernahkah kalian mendengar berita tentang kejadian yang merugikan atau berbahaya? Apa yang seharusnya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?"	3 menit
Motivasi	Guru menayangkan/membacakan headline berita: "Puluhan Siswa SD Keracunan Makanan Jajanan" dan meminta respons awal siswa	2 menit
Orientasi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah kegiatan Case-Based Learning yang akan dilakukan	3 menit

2. KEGIATAN INTI (50 Menit)

FASE 1: Menganalisis Dampak Peristiwa dalam Berita (15 menit)

a. Membaca Kasus (5 menit)

Guru membagikan artikel berita "Puluhan Siswa SD Keracunan Makanan Jajanan"

Siswa membaca teks secara individu dengan seksama

- Guru memastikan semua siswa memahami isi berita

b. Analisis Dampak Kelompok (10 menit)

Siswa dibagi dalam kelompok 4-5 orang

- Setiap kelompok mengisi **Tabel Analisis Dampak** pada LKPD

Pertanyaan Pemandu:

Siapa saja yang terkena dampak dari peristiwa ini?

1. Lintang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengaitkan nama dan identitas penulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal

1. Lintang mengungkap sebagian atau seluruh narasi yang terdapat dalam wawancara yang menghasilkan data.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa dampak yang mereka rasakan?

Apakah ada dampak jangka panjang yang mungkin terjadi?

FASE 2: Mengevaluasi Efektivitas Tindakan/Solusi (10 menit)

a. Identifikasi Tindakan yang Sudah Dilakukan (5 menit)

- Kelompok mengidentifikasi tindakan yang sudah dilakukan dalam berita
- Mencatat dalam kolom tabel evaluasi

b. Evaluasi Efektivitas (5 menit)

- Kelompok mengisi Tabel Evaluasi Solusi

Pertanyaan Pemandu:

- Apakah tindakan yang dilakukan sudah tepat?
- Apa kelebihan dan kekurangan dari tindakan tersebut?
- Apakah ada yang terlewat?

FASE 3: Mengusulkan Solusi Logis dan Kreatif (15 menit)

a. Brainstorming Solusi (7 menit)

- Setiap kelompok berdiskusi merumuskan solusi jangka pendek dan jangka panjang
- Solusi harus LOGIS (masuk akal, dapat dilakukan) dan KREATIF (inovatif)

b. Menyusun Proposal Solusi (8 menit)

- Kelompok mengisi Format Proposal Solusi

Pertanyaan Pemandu:

- Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kejadian serupa?
- Siapa saja yang harus bertanggung jawab?
- Bagaimana cara memastikan solusi ini berhasil?

FASE 4: Menarik Kesimpulan (Inferensi) (10 menit)

a. Merumuskan Kesimpulan (5 menit)

- Setiap kelompok merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan



Hal



- Kesimpulan harus mencakup:
 1. Penyebab utama masalah
 2. Dampak yang terjadi
 3. Solusi terbaik
 4. Pembelajaran yang dapat diambil

b. Membuat Pernyataan Kesimpulan (5 menit)

- Kelompok menuliskan kesimpulan dalam bentuk paragraf logis
- Menggunakan kata penghubung: oleh karena itu, dengan demikian, sehingga, dapat disimpulkan

3. KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)

a. Presentasi dan Refleksi (7 menit)

Presentasi Kelompok (5 menit):

- 2-3 kelompok terpilih mempresentasikan hasil analisis mereka (masing-masing 1-2 menit)
- Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan

Refleksi Individu (2 menit): Siswa mengisi **Jurnal Refleksi** secara individu

b. Penguatan dan Tindak Lanjut (3 menit)

- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya berpikir kritis dalam menghadapi informasi
- Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya
- Doa penutup dan salam

1. ASESMEN/PENILAIAN

1. PENILAIAN PROSES (Observasi Aktivitas)

Aspek yang Dinilai:

- Partisipasi dalam diskusi kelompok
- Kemampuan bekerja sama
- Antusiasme dalam menganalisis kasus

1. Lintang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis lain tanpa izin tanpa mencantumkan nama dan identitas sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal



2. PENILAIAN PRODUK (LKPD Kelompok)

A. Rubrik Analisis Dampak Peristiwa

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Identifikasi Pihak Terdampak	Mengidentifikasi 5+ pihak dengan lengkap dan relevan	Mengidentifikasi 4 pihak dengan tepat	Mengidentifikasi 2-3 pihak	Mengidentifikasi 2 pihak
Analisis Dampak	Menjelaskan dampak secara detail, mencakup dampak langsung dan tidak langsung	Menjelaskan dampak dengan cukup detail	Menjelaskan dampak secara umum	Dampak kurang relevan
Klasifikasi Tingkat Dampak	Klasifikasi sangat tepat dengan alasan logis	Klasifikasi tepat	Klasifikasi cukup tepat	Klasifikasi kurang tepat

Skor Maksimal: 12

B. Rubrik Evaluasi Efektivitas Solusi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Identifikasi Tindakan	Mengidentifikasi semua tindakan yang dilakukan (4+)	Mengidentifikasi 3 tindakan	Mengidentifikasi 2 tindakan	Mengidentifikasi 2 tindakan
Kemampuan Mengevaluasi	Evaluasi sangat kritis, menunjukkan kelebihan DAN kekurangan dengan bukti kuat	Evaluasi kritis dengan alasan yang jelas	Evaluasi cukup logis	Evaluasi kurang logis
Saran Perbaikan	Saran sangat spesifik, realistis, dan inovatif	Saran spesifik dan realistis	Saran cukup jelas	Saran kurang spesifik

Skor Maksimal: 12

1. Mengingat pentingnya tugas sebagai mahasiswa, maka diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis dampak dari suatu peristiwa.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal

1.

Larangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan cara atau mengutipnya.

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rubrik Perumusan Solusi Logis dan Kreatif

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kelengkapan Solusi	Menyusun 4+ solusi jangka pendek DAN jangka panjang	Menyusun 3 solusi untuk kedua jangka waktu	Menyusun 2 solusi	Menyusun 2 solusi
Logika Solusi	Solusi sangat masuk akal, dapat diterapkan, dan efektif	Solusi masuk akal dan dapat diterapkan	Solusi cukup masuk akal	Solusi kurang realistis
Kreativitas	Solusi sangat inovatif dan out- of-the-box	Solusi cukup inovatif	Solusi standar tapi tepat	Solusi kurang inovatif
Identifikasi Tanggung Jawab	Mengidentifikasi pihak bertanggung jawab dengan peran spesifik	Mengidentifikasi pihak dengan cukup spesifik	Mengidenti fikasi pihak secara umum	Identifikasi kurang tepat

Skor Maksimal: 16

D. Rubrik Kemampuan Inferensi (Menarik Kesimpulan)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kelengkapan Kesimpulan	Mencakup penyebab, dampak, solusi, DAN pembelajaran dengan sangat lengkap	Mencakup 3 komponen dengan lengkap	Mencakup 2 komponen	Mencakup 2 komponen
Logika Kesimpulan	Kesimpulan sangat logis, koheren, dan didukung bukti dari analisis	Kesimpulan logis dan koheren	Kesimpulan cukup logis	Kesimpulan kurang logis
Penggunaan Kata Penghubung	Menggunakan 4+ kata penghubung dengan tepat dan bervariasi	Menggunakan 3 kata penghubung dengan tepat	Menggunakan 2 kata penghubung	Menggunaka 2 kata penghubung
Kualitas Pembelajaran yang Diambil	Pembelajaran sangat bermakna, aplikatif, dan mendalam	Pembelajaran bermakna dan aplikatif	Pembelajaran cukup bermakna	Pembelajaran kurang bermakna

Hal

Skor Maksimal: 16

3. PENILAIAN INDIVIDU (Presentasi dan Refleksi)

A. Rubrik Presentasi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Penyampaian	Sangat jelas, lantang, dan percaya diri	Jelas dan cukup percaya diri	Cukup jelas	Kurang jelas
Penguasaan Materi	Menguasai materi dengan sangat baik, dapat menjawab pertanyaan	Menguasai materi dengan baik	Cukup menguasai materi	Kurang menguasai materi
Kontak Mata	Kontak mata dengan audiens sangat baik	Kontak mata cukup baik	Kadang kontak mata	Jarang kontak mata

Skor Maksimal: 12

B. Rubrik Jurnal Refleksi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kedalaman Refleksi	Refleksi sangat mendalam dan personal	Refleksi cukup mendalam	Refleksi sedang	Refleksi dangkal
Kesadaran Pembelajaran	Sangat menyadari kemampuan yang dikembangkan	Cukup menyadari	Sedikit menyadari	Kurang menyadari
Rencana Aplikasi	Rencana aplikasi sangat spesifik dan realistis	Rencana cukup spesifik	Rencana umum	Tidak ada rencana jelas

Skor Maksimal: 12

1. Lengkapi ringkasan sebagai berikut:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal



4. REKAPITULASI PENILAIAN

Komponen	Bobot	Skor Maksimal
Penilaian Kelompok		
- Analisis Dampak	20%	12
- Evaluasi Solusi	20%	12
- Perumusan Solusi	25%	16
- Inferensi	25%	16
Penilaian Individu		
- Presentasi	5%	12
- Refleksi	5%	12
TOTAL	100%	

Konversi Nilai:

- 90-100 = Sangat Baik (A)
- 80-89 = Baik (B)
- 70-79 = Cukup (C)
- <70 = Perlu Bimbingan (D)

1. Lintang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan nama dan identitas sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal

1. וְהָיוּ הַמִּשְׁפָּחוֹת שֶׁנִּזְכָּרוּ בְּפֶתֶחַ הַבַּיִת לְעוֹלָם וָעוֹד.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI TEKS BERITA

Kelompok: _____ Kelas: _____

Anggota:

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

KASUS: "Puluhan Siswa SD Keracunan Makanan Jajanan di Sekolah"

BAGIAN 1: ANALISIS DAMPAK PERISTIWA

Lengkapi tabel berikut:

Pihak yang Terdampak | Dampak yang Dialami | Tingkat Dampak | Alasan |

1.

2.

3.

4.

5.

BAGIAN 2: EVALUASI EFEKTIVITAS SOLUSI

Tindakan yang Dilakukan	Efektif/Tidak Efektif	Alasan	Saran Perbaikan
1. Melakukan observasi langsung ke lokasi kerja.	Efektif	Memungkinkan pengamatan langsung terhadap kondisi kerja.	Memastikan observasi dilakukan secara sistematis.
2. Melakukan wawancara dengan karyawan.	Efektif	Memungkinkan pengumpulan informasi langsung dari sumber yang bersangkutan.	Memastikan wawancara dilakukan secara objektif.
3. Melakukan analisis data yang diperoleh.	Efektif	Memungkinkan identifikasi masalah yang sebenarnya.	Memastikan analisis data dilakukan secara mendalam.
4. Melakukan diskusi dengan tim.	Efektif	Memungkinkan pertukaran informasi dan ide.	Memastikan diskusi dilakukan secara terbuka.
5. Melakukan tindakan perbaikan.	Efektif	Memungkinkan penyelesaian masalah yang sebenarnya.	Memastikan tindakan perbaikan dilakukan secara menyeluruh.

1.

2.

3.

4.

BAGIAN 3: PROPOSAL SOLUSI

A. SOLUSI JANGKA PENDEK (Segera dilakukan):

1. _____
2. _____
3. _____

B. SOLUSI JANGKA PANJANG (Pencegahan):

1. _____
2. _____
3. _____

C. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB:

Pihak: _____

Peran: _____

Pihak: _____

Peran: _____

D. MENGAPA SOLUSI INI EFEKTIF?

BAGIAN 4: KESIMPULAN (INFERENSI)

Tuliskan kesimpulan logis berdasarkan analisis kelompok kalian dalam bentuk paragraf (minimal 5 kalimat).

Gunakan kata penghubung: oleh karena itu, dengan demikian, sehingga, dapat disimpulkan.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengumpulan karya untuk keperluan penelitian, penemuan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penemuan atau inovasi suatu masa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2: JURNAL REFLEKSI INDIVIDU

JURNAL REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama: _____ Tanggal: _____

1. Apa yang saya pelajari hari ini tentang menganalisis berita?

2. Kemampuan apa yang saya kembangkan?

3. Kesulitan yang saya hadapi:

4. Bagaimana saya akan menerapkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari?

5. Skala pemahaman saya: 1 2 3 4 5 (lingkari)
(1=sangat kurang, 5=sangat baik)

LAMPIRAN 3: Artikel Berita Alternatif

Untuk Variasi Pembelajaran:

"Banjir Bandang Melanda Desa Sukamaju, 50 Rumah Terendam"

Kabupaten Bogor – Banjir bandang melanda Desa Sukamaju pada Rabu dini hari (29/11) akibat hujan deras yang mengguyur sejak malam sebelumnya. Sebanyak 50 rumah warga terendam air setinggi 1-2 meter.

Kepala Desa Sukamaju, Bapak Joko Santoso, menyatakan bahwa banjir terjadi karena luapan Sungai Cisadane yang dipicu oleh hujan ekstrem. "Beberapa warga terpaksa mengungsi ke balai desa dan masjid," jelasnya.

Tim SAR dan BPBD setempat telah diturunkan untuk evakuasi warga dan mendistribusikan bantuan logistik. Namun, akses jalan menuju desa terhambat karena jembatan rusak.

Warga mengeluhkan minimnya sistem peringatan dini dan kurangnya perawatan saluran air. "Setiap musim hujan selalu banjir, tapi tidak ada solusi permanen," ujar salah satu warga.



LAMPIRAN 4: Panduan Presentasi Kelompok

TIPS PRESENTASI YANG EFEKTIF:

- ✓ Berbicara dengan jelas dan lantang
- ✓ Buat kontak mata dengan audiens
- ✓ Gunakan gesture yang wajar
- ✓ Sampaikan poin-poin penting
- ✓ Siap menjawab pertanyaan
- ✓ Waktu presentasi: 2 menit maksimal

STRUKTUR PRESENTASI:

1. Pembukaan (salam, pengenalan kelompok)
2. Ringkasan dampak yang dianalisis
3. Evaluasi tindakan yang ada
4. Solusi yang diusulkan
5. Kesimpulan
6. Penutup (terima kasih)

K. REFLEKSI GURU DAN TINDAK LANJUT

Refleksi Guru:

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai? ☐ Ya, sepenuhnya ☐ Ya, sebagian ☐ Belum tercapai
2. Kendala yang dihadapi:

3. Strategi perbaikan untuk pertemuan berikutnya:

Tindak Lanjut:

Untuk siswa yang memerlukan pengayaan:

- Menganalisis berita lain yang lebih kompleks
- Membuat infografis solusi
- Menulis artikel opini tentang kasus

Untuk siswa yang memerlukan remedial:

- Bimbingan khusus dalam menganalisis dampak
- Latihan tambahan merumuskan solusi
- Pendampingan dalam menarik kesimpulan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hal

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa menuliskan nama dan institusi asal.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,
Wali Kelas


Sofryana SPd Gn

Tanjung , 6 September 2025
Peneliti


(Muhammad Hazim)



Lampiran 3 Soal Tes Pra Penelitian

Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / Ganjil
Topik : Menganalisis Informasi dari Artikel Berita

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Petunjuk Umum:

1. Carilah satu artikel berita online dari situs berita terpercaya (misalnya: Kompas, Detik, Tempo, Republika, Antara, dsb.).
2. Bacalah artikel tersebut dengan cermat.
3. Jawablah soal-soal berikut sesuai isi artikel yang kamu baca.

Soal Tes

1. Tuliskan judul artikel yang kamu baca.
2. Apa masalah utama yang dibahas dalam artikel tersebut?
3. Tuliskan 3 informasi penting yang terdapat dalam artikel.
4. Siapa pihak yang terlibat dalam masalah pada artikel tersebut?
5. Apa tujuan penulis artikel menurutmu?
6. Apa penyebab utama dari masalah yang dibahas dalam artikel?
7. Apa akibat atau dampak yang ditimbulkan dari masalah dalam artikel?
8. Bagaimana hubungan antara penyebab dan akibat yang kamu temukan?
9. Bagian mana dari artikel yang menurutmu paling penting untuk dipahami? Mengapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



0. Jika informasi artikel dihapus sebagian, bagian mana yang tetap membuat artikel bisa dimengerti?

1. Apakah artikel tersebut berisi fakta, opini, atau keduanya? Berikan contohnya.

2. Menurutmu, apakah artikel itu objektif atau memihak? Jelaskan alasanmu.

3. Apakah data atau informasi yang disajikan dapat dipercaya? Mengapa?

4. Bagaimana kamu menilai solusi/pendapat yang ditawarkan dalam artikel?

5. Apakah artikel tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari? Jelaskan.

6. Berdasarkan artikel, apa kesimpulan utama yang dapat kamu buat?

7. Prediksi apa yang mungkin terjadi di masa depan jika masalah dalam artikel tidak segera diselesaikan?

8. Bagaimana solusi yang ditawarkan dapat memengaruhi masyarakat?

9. Jika kamu jadi salah satu pihak dalam artikel, apa yang akan kamu lakukan?

10. Apa pelajaran penting yang dapat kamu ambil dari artikel tersebut?

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta mi

Hak Cipta Dilindungi Un

1. Dilarang mengutip se

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aldifa humaira
aydi KLASA

<input type="checkbox"/>	1 lingkungan bersih hidup sehat
<input type="checkbox"/>	2 ide pokok atau gagasan utama, yaitu inti, permasalahan, topik, atau inti dari sebuah paragraf atau bacaan.
<input type="checkbox"/>	3-tekнолог komunikasi; semua mau
<input type="checkbox"/>	-banyak cara yg dapat diunakan untuk berkomunikasi
<input type="checkbox"/>	-kini, jarak tak lagi menjadi hal untuk melakukan komunikasi
<input type="checkbox"/>	4 yg terlibat dalam kasus tersebut keluarga dan tetangga terdekat
<input type="checkbox"/>	5 menyampaikan gagasan, menginformasikan masalah, atau membuat pembaca tentang topik tertentu
<input type="checkbox"/>	6 bergantung pada topik spesifik tersebut
<input type="checkbox"/>	7 dampak sosial, seperti peningkatan ketimpangan sosial dan kesenjangan,
<input type="checkbox"/>	8 ketika suatu peristiwa (terjadi) secara langsung mengalami atau menyaksikan peristiwa lain akibat
<input type="checkbox"/>	9 gas rumah kaca / grk
<input type="checkbox"/>	10 perbedaan dan menambahkan sumber referensi dan yg baru
<input type="checkbox"/>	11 artikel bisa berisi fakta, opini atau keduanya.

<input type="checkbox"/>	12 objek (tidak memiliki)
<input type="checkbox"/>	13 karena merupakan jenis tulisan yang mendapat hasil pengamatan jika
<input type="checkbox"/>	14 pendahuluan / tesis / perbandingan
<input type="checkbox"/>	15 sangat tergantung pada topik nya, karena artikel dapat menjadi sumber
<input type="checkbox"/>	16 berbagai teman utama dan ide
<input type="checkbox"/>	17 kemungkinan merupakan peristiwa tidak
<input type="checkbox"/>	18 dan perubahan,
<input type="checkbox"/>	19 bila dosen peninjauan yg membuat dan mengorganisir
<input type="checkbox"/>	20 topik spesifik

menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebag

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : AMIRA JUNITA
Kelas : VB

No 11-10-2025
Date Sabtu

1. Kerusakan Lingkungan Indonesia
2. Kondisi tersebut secara langsung telah mengancam kehidupan manusia. Tingkat kerusakan alam pun meningkat Risiko bencana alam.
3. Penyebab terjadinya kerusakan alam dapat di sebabkan oleh dua faktor peristiwa alam dan akibat ulah manusia
 - Pada tahun 2004 high level Threat Panel
 - memasukkan degradasi lingkungan sebagai salah satu dari sepuluh ancaman terhadap kemanusiaan
4. manusia, lingkungan, dan hilangnya sumber daya tanah, air, udara Puncaknya Flora dan fauna liar dan kerusakan ekosistem
5. kerusakan lingkungan hidup Indonesia semakin hari kian parah.
6. Penyebabnya terjadinya kerusakan alam dapat di sebabkan dua faktor yaitu akibat peristiwa alam dan akibat ulah manusia

SIDU

7. Pencemaran tanah adalah keadaan atau suatu kondisi dimana bahan/zat kimia buatan manusia
8. Akibat Peristiwa alam dan akibat ulah manusia letusan gunung berapi, banjir, abrasi, tanah longsor, angin putih belut gempa bumi.
9. kerusakan lingkungan hidup di Indonesia Semakin hari kian parah, karena mudah di pahami
10. akibat Peristiwa alam dan akibat ulah manusia
11. Fakta, lingkungan di Indonesia akibat kegiatan manusia
12. objektif karena memberikan dampak langsung bagi kehidupan Indonesia.
13. dapat di percaya, karena ketegasan, kerusakan lingkungan Indonesia
14. Sesuai dengan artikelnya
15. Iya
16. menjaga lingkungan dari kerusakan

SIDU

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

sebutkan sumber:

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Data Pra Penelitian

No	Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
1	Siswa 1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
2	Siswa 2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4
3	Siswa 3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
4	Siswa 4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4
5	Siswa 5	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3
6	Siswa 6	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4
7	Siswa 7	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
8	Siswa 8	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3
9	Siswa 9	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3
10	Siswa 10	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3
11	Siswa 11	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
12	Siswa 12	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3
13	Siswa 13	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4
14	Siswa 14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
15	Siswa 15	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
16	Siswa 16	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Jumlah
3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	63
4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	71
3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	68
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	71
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	65
4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	61
3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	59
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	66
3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	60
4	3	2	3	1	3	2	3	2	2	57
3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	61
4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	60
3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	56
4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	66
3	4	3	3	1	3	2	3	2	2	58
4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 5 Instrumen Kemampuan Berpikir Keritis

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Nama Penelitian : *Muhammad hazim*

Nama Validator : *Husni Aham, S.Pd.I, M.Pd*

Jabatan/Kahlian : *LB*

Hari /Tanggal : *25.07.2025*

A. Petunjuk

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

B. Aspek Validasi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor			
			4	3	2	1
1	Kesesuaian Indikator	Indikator (Interpretasi, Analisis, Evaluasi, Inferensi) sesuai dengan indikator berpikir kritis yang diukur.	✓			
2	Kelayakan Isi	Instrumen sesuai dengan tujuan penelitian dan materi Bahasa Indonesia (Artikel Berita).	✓			
3	Kejelasan Rubrik	Deskripsi skor (1-4) jelas, rinci, dan mudah dipahami.	✓			
4	Konstruksi Bahasa	Bahasa yang digunakan komunikatif, tidak ambigu, dan sesuai tingkat perkembangan siswa SD.		✓		

Hak Cipta Dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5	Relevansi Soal	Soal sesuai dengan KD/tujuan pembelajaran, serta mendorong berpikir kritis siswa.		✓		
6	Skoring	Rentang skor adil, konsisten, dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa secara objektif.	✓			

C. Kesimpulan Validator

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi kecil
☐ Perlu revisi besar sebelum digunakan
☐ Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 25. 07 2025

Validator

Husni Ahfan, S.Pd.I., M.Pd.

NLP. 99 26 1129 89

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Nama Penelitian : *Muhammad Nazam*

Nama Validator : *Husnil Hidayat, S.Pd., M.Pd.*

Jabatan/Keahlian : *LB*

Hari /Tanggal : *25.07.2025*

A. Petunjuk

Isilah tabel berikut sesuai dengan penilaian Anda terhadap instrumen tes.

Gunakan skala:

1 = Tidak Layak | 2 = Kurang Layak | 3 = Cukup Layak | 4 = Layak | 5 = Sangat Layak

B. Aspek Validasi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Kesesuaian Isi	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator berpikir kritis.	✓				
		Materi sesuai dengan kompetensi Bahasa Indonesia kelas V.	✓				
		Soal sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SD.	✓				
2	Konstruksi Tes	Rumusan soal jelas dan tidak menimbulkan tafsir ganda.	✓				
		Bahasa mudah dipahami siswa.		✓			
		Setiap soal menuntut kemampuan berpikir kritis (C3-C5).		✓			
		Soal memiliki variasi tingkat kesulitan.		✓			
3	Bahasa & Kaidah	Menggunakan bahasa baku dan komunikatif.	✓				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tidak ada kesalahan ejaan, tanda baca, atau tata bahasa.	✓					
		Kalimat tidak berbelit-belit.		✓				
4	Teknis Penyajian	Format instrumen rapi dan mudah dibaca.		✓				
		Petunjuk jelas dan mudah dipahami siswa.	✓					
		Nomor soal runtut dan sistematis.		✓				
5	Keterpakaian Instrumen	Soal dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis.	✓					
		Soal memungkinkan siswa mengembangkan jawaban sesuai pemahaman.	✓					
		Instrumen praktis digunakan di kelas.	✓					

C. Kesimpulan Validator

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi kecil
☐ Perlu revisi besar sebelum digunakan
☐ Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 25.09.2025

Validator



Husni Ahfan, S.Pd., I.M.Pd.

NIP. 99 26 11 2989

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Relevansi Soal	Soal sesuai dengan KD/tujuan pembelajaran, serta mendorong berpikir kritis siswa.	✓			
6	Skoring	Rentang skor adil, konsisten, dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa secara objektif.	✓			

C. Kesimpulan Validator

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi kecil
☐ Perlu revisi besar sebelum digunakan
☐ Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 2025

Validator


Silka Sirdri, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Nama Penelitian : *Muhammad Hazum*

Nama Validator : *Silvia Sindri, S.pd*

Jabatan/Keahlian : *Guru*

Hari /Tanggal : *11. Okt 2025*

A. Petunjuk

Isilah tabel berikut sesuai dengan penilaian Anda terhadap instrumen tes.

Gunakan skala:

1 = Tidak Layak | 2 = Kurang Layak | 3 = Cukup Layak | 4 = Layak | 5 = Sangat Layak

B. Aspek Validasi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Kesesuaian Isi	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator berpikir kritis.		✓			
		Materi sesuai dengan kompetensi Bahasa Indonesia kelas V.		✓			
		Soal sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SD.	✓				
2	Konstruksi Tes	Rumusan soal jelas dan tidak menimbulkan tafsir ganda.	✓				
		Bahasa mudah dipahami siswa.	✓				
		Setiap soal menuntut kemampuan berpikir kritis (C3-C5).	✓				
		Soal memiliki variasi tingkat kesulitan.	✓				
3	Bahasa & Kaidah	Menggunakan bahasa baku dan komunikatif.	✓				

1. H
2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


		Tidak ada kesalahan ejaan, tanda baca, atau tata bahasa.	✓				
		Kalimat tidak berbelit-belit.	✓				
4	Teknis Penyajian	Format instrumen rapi dan mudah dibaca.	✓				
		Petunjuk jelas dan mudah dipahami siswa.	✓				
		Nomor soal runtut dan sistematis.	✓				
5	Keterpakaian Instrumen	Soal dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis.	✓				
		Soal memungkinkan siswa mengembangkan jawaban sesuai pemahaman.	✓				
		Instrumen praktis digunakan di kelas.	✓				

C. Kesimpulan Validator

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi kecil
☐ Perlu revisi besar sebelum digunakan
☐ Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 11 Oktober 2025

Validator


Siltia Sindri, S.pd

LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN RT (PT) DAN CBL DALAM PEMBELAJARAN

Nama Observasi : *Muhammad Hazim*
 Nama Guru : *Silvia Sindi, S.Pd*
 Kelas/Sekolah : *V*
 Mata Pembelajaran : *Bahasa Indonesia*
 Tanggal : *28.07.2025*

Aspek Observasi

A. Penerapan *Reciprocal Teaching*

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan dengan jelas	✓		
2	Langkah <i>Predicting</i>	Siswa memprediksi isi artikel dari judul/gambar	✓		
3	Langkah <i>Questioning</i>	Siswa membuat pertanyaan tentang artikel	✓		
4	Langkah <i>Clarifying</i>	Guru/siswa menjelaskan informasi yang belum jelas	✓		
5	Langkah <i>Summarizing</i>	Siswa menyusun ringkasan isi artikel	✓		
6	Penutup	Guru memberi penguatan & kesimpulan	✓		

B. Penerapan Case-Based Learning (CBL)

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penyajian kasus	Guru menyajikan kasus nyata dari artikel berita online	✓		
2	Pemahaman masalah	Siswa mengidentifikasi permasalahan dalam kasus	✓		
3	Pemecahan masalah	Siswa menawarkan solusi alternatif	✓		
4	Presentasi hasil	Siswa mempresentasikan solusi di depan kelas	✓		
5	Penutup	Guru memberi penguatan & menyimpulkan hasil diskusi	✓		

Rumus Penilaian

Skor Akhir = (Jumlah Skor yang Diperoleh / Jumlah Skor Maksimal) x 100

Kriteria Penilaian

81 – 100% = Sangat Baik

61 – 80% = Baik

41 – 60% = Cukup

21 – 40% = Kurang

0 – 20% = Sangat Kurang

Kampar, 28.07.....2025



Silha Sindri, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / Ganjil

Topik : Menganalisis Informasi dari Artikel Berita

Petunjuk Penilaian:

- Berikan skor pada setiap jawaban siswa sesuai dengan kriteria yang tertera pada rubrik ini.
- Total skor maksimal adalah 100 poin.

NO	Indikator	Kriteria	Skor
1	Interpretasi	Jawaban lengkap, jelas, sesuai isi artikel, mampu menangkap informasi utama secara tepat.	4
		Jawaban cukup jelas, sebagian besar sesuai isi artikel, namun kurang mendalam.	3
		Jawaban kurang tepat, hanya menyinggung sebagian isi artikel.	2
		Jawaban tidak sesuai/tidak menunjukkan pemahaman terhadap isi artikel.	1
2	Analisis	Mampu mengidentifikasi penyebab-akibat dengan tepat, menunjukkan hubungan logis antar informasi.	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Sebagian besar jawaban benar, tetapi hubungan logis kurang kuat.	3
		Jawaban hanya menyebutkan salah satu aspek (penyebab/akibat) tanpa hubungan jelas.	2
		Jawaban tidak relevan atau salah.	1
3	Evaluasi	Mampu membedakan fakta dan opini dengan benar, menilai objektivitas artikel dengan alasan yang logis.	4
		Menyebut fakta/opini dengan cukup tepat, tetapi alasan masih kurang.	3
		Jawaban kurang tepat, hanya menyebut sebagian fakta/opini tanpa alasan kuat.	2
		Jawaban salah atau tidak relevan.	1
4	Inferensi	Menarik kesimpulan logis, membuat prediksi/solusi yang relevan dan realistis.	4
		Kesimpulan cukup logis, prediksi/solusi masih umum.	3
		Kesimpulan kurang tepat, solusi tidak jelas.	2
		Tidak dapat membuat kesimpulan atau jawaban salah.	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100$$

rumus:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Tema : Lingkungan
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Bentuk Tes : Uraian
Sumber Bacaan : Artikel Berita Onlien
Media Akses : Onlien Melalui Henphone

Tabel Kisi- Kisi Instrumen Tes

No	Indikator Berpikir Kritis	Indikator Soal	Materi / Stimulus	Bentuk Soal
1	Interpretasi	Siswa mampu mengidentifikasi judul artikel dengan benar	Artikel berita lingkungan	Uraian
2	Interpretasi	Siswa mampu menjelaskan masalah utama dalam artikel	Masalah lingkungan	Uraian
3	Analisis	Siswa mampu menjelaskan dampak dari masalah lingkungan	Dampak kerusakan lingkungan	Uraian
4	Analisis	Siswa mampu menentukan bagian artikel yang paling penting disertai alasan	Aksi menanam pohon	Uraian
5	Evaluasi	Siswa mampu menilai kepercayaan informasi dalam artikel	Sumber berita	Uraian
6	Evaluasi	Siswa mampu mengaitkan isi artikel dengan kehidupan sehari-hari	Kehidupan siswa	Uraian
7	Inferensi	Siswa mampu memprediksi	Masa depan	Uraian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

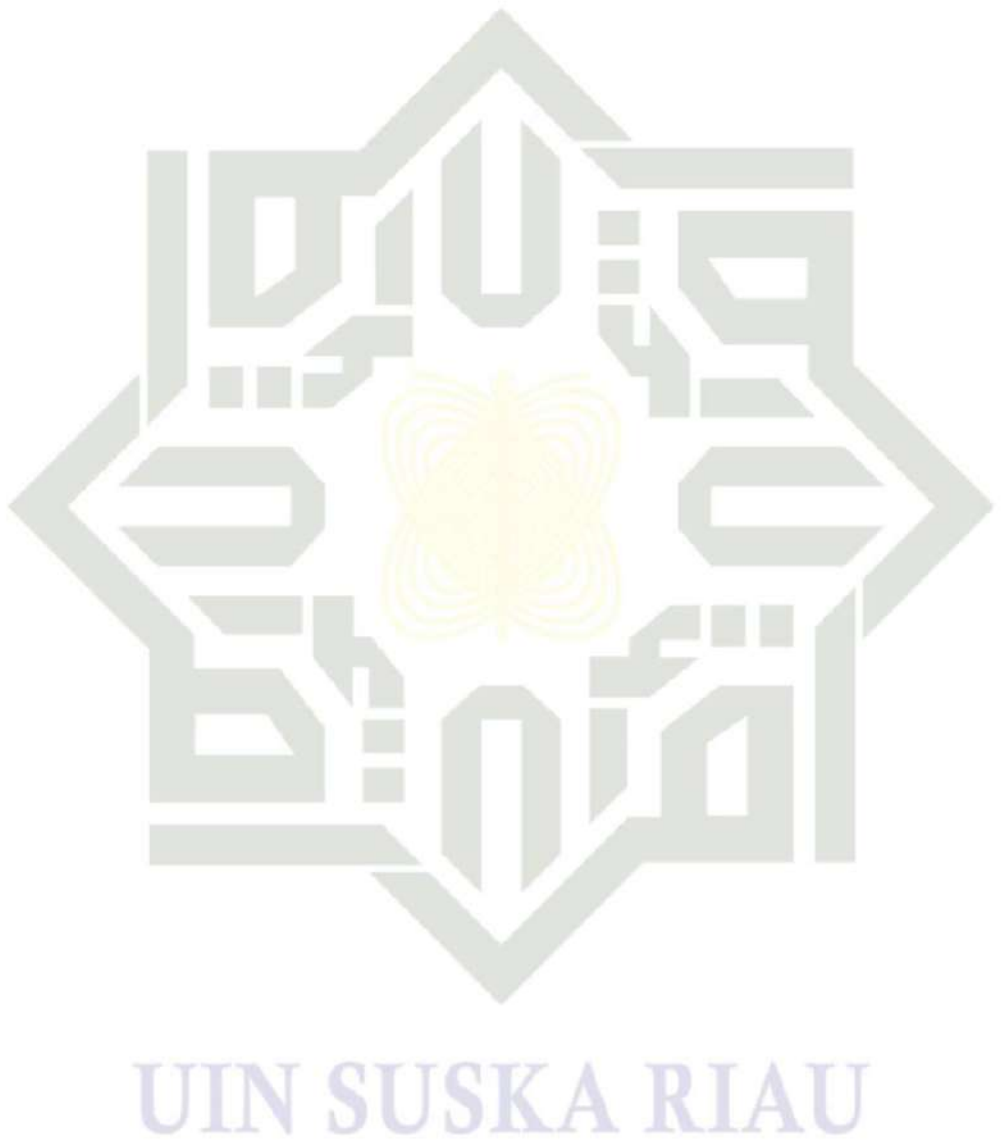
		dampak jika masalah tidak ditangani	lingkungan	
8	Inferensi	Siswa mampu menyimpulkan pelajaran moral dari artikel	Nilai kepedulian lingkungan	Uraian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Tes kemampuan Berpikir kritis

Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / Ganjil

Topik : Menganalisis Informasi dari Artikel Berita

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Petunjuk Umum:

1. Carilah satu artikel berita online dari situs berita terpercaya (misalnya: Kompas, Detik, Tempo, Republika, Antara, dsb.).
2. Bacalah artikel tersebut dengan cermat.
3. Jawablah soal-soal berikut sesuai isi artikel yang kamu baca.

Soal Tes

1. Tuliskan judul artikel yang kamu baca.
2. Apa masalah utama yang dibahas dalam artikel tersebut?
3. Apa akibat atau dampak yang ditimbulkan dari masalah dalam artikel?
4. Bagian mana dari artikel yang menurutmu paling penting untuk dipahami? Mengapa?
5. Apakah data atau informasi yang disajikan dapat dipercaya? Mengapa?
6. Apakah artikel tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari? Jelaskan.
7. Prediksi apa yang mungkin terjadi di masa depan jika masalah dalam artikel tidak segera diselesaikan?
8. Apa pelajaran penting yang dapat kamu ambil dari artikel tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar jawaban siswa

Link berita

<https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-7566506/belajar-mencintai-lingkungan-ala-siswa-sd-di-cimahi>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: detik.com





©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Adava Divira
Kelas : B

Jawaban

(1) Belajar mencintai Lingkungan Ala Siswa so di Cimahi

(2) Masalah utama adalah bahwa banyak Sampah dan Plastik dari bekal / Jajan serta kurangnya kebiasaan Menjaga Lingkungan - Sehingga Sekolah baru-paya mendidik siswa agar Cinta Lingkungan (misalnya membawa tumbler, Mengolah Sampah, Kompas).

(3) Jika tidak dikelola, Sampah Plastik bisa terus menumpuk, Mencemari lingkungan Sekolah, Sungai / lingkungan sekitar, dan merusak alam; serta melihat kebiasaan buruk ditularkan siswa, Al-fikel menunjukkan bahwa siswa dan guru berusaha mencegah hal itu melalui tindakan nyata

(4) Bagian Paling Penting adalah Penekanan Bahwa Sekolah Mengajak siswa Membawa tumbler dan misting dari rumah, (8). Pelajaran Penting: kita harus Pedu

Serta Mendaur ulang Sampah organik (dan makanan sisa) menjadi kompos. Kandang HU Menunjukkan solusi nyata dan Praktik Cinta lingkungan yang konkret.

(5) YA, Informasi Dapat diperoleh karena berasal dari media nasional (Detikcom) dan basis laporan nyata dari sekolah (wawancara siswa dan guru, Praktik nyata), bukan opini semata.

(6) Sangat relevan - karena siswa sehari-hari membawa bekal, menggunakan Plastik dan masalah sampah serta kebersihan lingkungan terjadi di kehidupan nyata. Praktik membawa tumbler, memilah sampah, daur ulang bisa dilakukan oleh siapa saja

(7) Jika tidak disosialisasikan, Sampah Plastik akan terus menumpuk, lingkungan terganggu; serta siswa mungkin tumbuh tanpa kesadaran peduli lingkungan

lingkungan. Sejak dini - membawa tumbler, Mengurangi Plastik Sekali Pakai, memilah Sampah, Mendaur ulang - supaya lingkungan tetap bersih dan sehat

Link <https://news.detik.com/melindungi-tuah-marwah/d-8163779/langkah-kecil-anak-anak-sd-di-siak-menanam-pohon-untuk-masa-depan>



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SIDU

Lampiran 9 Pretest kelas A

No	Nama Siswa	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau								Total
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	
1	Siswa 1	8	7	9	9	6	5	7	8	59
2	Siswa 2	5	5	5	5	5	6	5	6	42
3	Siswa 3	7	5	7	7	7	7	7	7	54
4	Siswa 4	5	9	8	8	8	6	8	6	58
5	Siswa 5	9	8	9	6	9	7	9	4	61
6	Siswa 6	9	7	8	5	5	5	5	5	49
7	Siswa 7	9	5	8	5	5	6	8	4	50
8	Siswa 8	9	4	3	6	9	5	9	5	50
9	Siswa 9	5	9	9	6	4	6	8	6	53
10	Siswa 10	9	4	9	6	3	8	4	4	47
11	Siswa 11	9	4	5	7	9	6	8	6	54
12	Siswa 12	9	9	6	6	6	4	8	7	55
13	Siswa 13	9	5	9	9	9	4	9	4	58
14	Siswa 14	8	6	8	8	8	7	4	4	53
15	Siswa 15	9	8	9	9	9	6	9	6	65
16	Siswa 16	7	8	9	6	6	7	4	7	54
17	Siswa 17	9	9	9	7	7	6	7	6	60

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Post test kelas A

No	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Total
1	10	10	7	7	8	9	8	9	68
2	9	11	6	5	6	11	7	7	62
3	10	9	10	8	7	10	10	10	74
4	10	8	8	6	7	8	9	9	65
5	8	7	8	7	9	6	9	6	60
6	11	10	7	7	7	9	11	9	71
7	10	9	8	9	8	7	6	6	63
8	11	9	10	7	9	9	11	10	76
9	10	8	7	8	8	8	9	9	67
10	9	7	9	7	7	8	6	8	61
11	9	8	7	9	10	10	10	10	73
12	9	8	7	6	8	9	8	9	64
13	10	12	9	7	8	7	8	8	69
14	11	9	8	8	7	6	8	9	66
15	9	8	10	7	11	10	11	9	75
16	11	9	7	7	7	9	11	9	70
17	10	8	7	9	9	10	9	10	72

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin penulisan.

a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan mengutip dengan benar.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Pretest kelas B

No	Nama Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Total
1	Siswa 1	8	7	8	8	6	5	7	5	54
2	Siswa 2	5	5	5	5	5	6	5	6	42
3	Siswa 3	5	5	7	5	5	5	7	5	44
4	Siswa 4	5	5	5	5	5	6	5	6	42
5	Siswa 5	9	8	9	6	9	7	9	4	61
6	Siswa 6	9	7	8	5	5	5	5	5	49
7	Siswa 7	7	5	5	5	5	6	8	4	45
8	Siswa 8	9	4	3	6	5	5	9	5	46
9	Siswa 9	7	9	5	6	4	5	8	5	49
10	Siswa 10	9	4	5	6	3	8	4	4	43
11	Siswa 11	7	4	5	7	9	6	8	5	51
12	Siswa 12	9	9	6	6	6	5	5	7	53
13	Siswa 13	7	5	9	4	9	5	5	5	49
14	Siswa 14	5	6	8	8	8	7	4	4	50
15	Siswa 15	4	5	4	9	9	4	9	4	48
16	Siswa 16	7	6	6	7	6	8	4	4	48

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12 Post Test Kelas B

No	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Total
1	12	11	12	11	12	11	9	10	88
2	9	12	10	11	10	10	10	10	82
3	12	11	12	11	12	12	12	12	94
4	12	11	12	8	11	10	12	9	85
5	10	9	10	11	11	9	10	10	80
6	12	12	11	11	11	10	12	12	91
7	12	12	9	10	9	10	12	9	83
8	12	12	12	11	12	12	12	12	95
9	12	12	10	8	10	12	12	11	87
10	11	10	9	10	10	10	10	11	81
11	12	11	12	12	11	12	12	11	93
12	10	12	9	10	11	11	11	10	84
13	11	12	10	9	12	12	12	11	89
14	12	10	11	11	10	11	10	11	86
15	12	11	12	11	10	10	12	12	90
16	11	12	11	11	12	12	12	11	92

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak diperbolehkan jika untuk kepentingan komersial.
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 SPSS Hipotesis

A. Hipotesis 1

Uji Paired Sample T-Tes Model *Reciprocal Teaching*

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	Pre Test - Post Test	-13.76471	6.30009	1.52800	-17.00391	-10.52550	-9.008	.000

B. Hipotesis 2

Uji Paired Sample T-Tes Model *Case-Based Learning*

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	Pre Test - Post Test	-39.12500	6.54090	1.63522	-42.61040	-35.63960	-23.926	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta n

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hipotesis 3

Uji Independent Sample T-test

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hipotesis 4

Uji N-Gain Score

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
hasil	Equal variances assumed	.076	.785	-11.397	31	.000	-19.50000	1.71097	-22.98955 -16.01045
	Equal variances not assumed			-11.418	31.000	.000	-19.50000	1.70783	-22.98313 -16.01687

Descriptives

kelas		Statistic		Std. Error
N_Genpersen	eksperimen 1	Mean	29.45	3.026
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.03
			Upper Bound	35.86
		5% Trimmed Mean	30.05	
		Median	32.76	
		Variance	155.615	
		Std. Deviation	12.475	
		Minimum	2	
		Maximum	46	
		Range	43	
		Interquartile Range	16	
		Skewness	-.990	.550
		Kurtosis	.130	1.063
	eksperimen 2	Mean	75.57	2.466
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.31
			Upper Bound	80.83
		5% Trimmed Mean	75.81	
		Median	76.20	
		Variance	97.269	
		Std. Deviation	9.862	
		Minimum	57	
		Maximum	90	
		Range	34	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-.414	.564
		Kurtosis	-.421	1.091

Lampiran 14 Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIAU

Lampiran 15 Surat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.195 Km.16 Tandanjong Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: e-fik_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6995/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 002 Tanjung Koto Kampar Hulu
di
Tempat

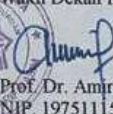
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Hazlim
NIM : 22311014194
Semester/Tahun : IV (Empat)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.


Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TANJUNG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KODE POS : 28453

Nomor : 400.3.5.1/UPT.SDN.002.TJ.KTKH/027
 Lampiran :-
 Perihal : **Surat Izin Pra-riset**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 di-
 Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RAHMAYUNI, S.Pd.SD**
 NIP : 197908032008012023
 Pangkat/Gol. : Penata TK. I/III.d
 Jabatan : Kepala Sekolah


Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Muhammad Hazlim**
 NIM : 22311014194
 Semester/Golongan : IV (Empat)/2025
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
 Jenjang : S. 2
 Perguruan Tinggi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami memberi izin kepada nama tersebut di atas untuk melakukan Pra-riset sesuai dengan penelitiannya di UPT SD Negeri 002 Tanjung.


Demikianlah Surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : TANJUNG
 PADA TANGGAL : 21 Juni 2025
 Kepala UPT SD Negeri 002 Tanjung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: fktas_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 01 Oktober 2025

Nomor : B-21747/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
UPT SD Negeri 002 Tanjung
Di Kampar


Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Hazlim
NIM : 22311014194
Semester/Tahun : V (Lima) / 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL RECIPROCAL TEACHING DAN STRATEGI CASE BASED LEARNING (CBL) BERBANTUAN MEDIA ONLINE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOALAH DASAR
Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 002 Tanjung
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Oktober 2025 s.d 01 Januari 2026)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
a. Rektor
b. Dekan
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftb.uinsuska.ac.id, E-mail: etab_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12709/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 08 Juli 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Tesis*

Kepada Yth.

1. Dr. Nursalim, M.Pd
2. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing tesis mahasiswa :

Nama : Muhammad Hazlim
 NIM : 22311014194
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
 Judul : Pengaruh Model Reciprocal Teaching dan Strategi Case Based Learning (CBL) Berbantuan Media Artikel Berita Onlien Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar ”
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2 Redaksi dan Teknik Penulisan Tesis, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 Dekan

 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD HAZLIM, lahir di Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu , 15 Februari 2001. Anak ke dua dari empat bersaudara, dari pasangan Jon Hendra dan Hel Mawati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2023.

Pada tahun 2023 Penulis melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 006 Pasir Siwang Kota Bangkinang dan melaksanakan penelitian di UPTD SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan judul tesis **"Pengaruh Penggunaan Media Online Dalam Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Dan Model *Case Based Learning* Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar"**. Penulis dinyatakan "LULUS" dengan prediket "Sangat Memuaskan" serta berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (MPd)

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau